



**PENGARUH SALES GROWTH, RETURN ON ASSET, ECONOMIC  
VALUE ADDED, FIRM SIZE TERHADAP MARKET VALUE ADDED  
(Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ 45 di Bursa  
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015)**

**Skripsi**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik  
program sarjana ekonomi

Oleh :

Badruzzaman  
NPM : 12.51.0026)

Dosen Pembimbing :

Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE., M.Si (NIDN : 0609066401)  
Dr. Eka Handriani, SE., MM (NIDN : 0607047601)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DARUL ULLUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)  
2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH SALES GROWTH, RETURN ON ASSET, ECONOMIC  
VALUE ADDED, FIRM SIZE TERHADAP MARKET VALUE ADDED  
(Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ 45 di Bursa  
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015)**

Oleh :

Badruzzaman  
NPM : 12.51.0026)

Bahwa skripsi ini layak diujikan. Telah mendapatkan persetujuan pada tanggal 17  
September 2017

Pembimbing Utama



Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE., M.Si  
NIDN : 0609066401

Pembimbing Pendamping



Dr. Eka Handriani, SE., MM  
NIDN : 0607047601

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM  
NIDN : 060696201

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH SALES GROWTH, RETURN ON ASSET, ECONOMIC  
VALUE ADDED, FIRM SIZE TERHADAP MARKET VALUE ADDED  
(Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ 45 di Bursa  
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015)**

Oleh :

Badruzzaman  
NPM : 12.51.0026

Skripsi ini telah diujikan dan mendapatkan pengesahan pada tanggal 22  
September 2017

Tim Penguji



Sri Rahayu, SE, M.Si

NIDN: 0606056901

Anggota,



Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE., M.Si  
NIDN : 0609066401

Anggota,



Dr. Eka Handriani, SE., MM  
NIDN : 0607047601

## ABSTRAK

Perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil kesulitan memperoleh lebih banyak pinjaman. *Return On Asset* yang negatif menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba. *Economic value added* yang negatif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berkurang. Semakin besar perusahaan maka nilai perusahaan yang dimiliki semakin besar, sehingga total aset yang dimiliki perusahaan makin tinggi. Sebaliknya, perusahaan skala kecil memiliki nilai perusahaan kecil karena memiliki total aset. *Economic Value Added* nilai negatif mengindikasikan seberapa besar kekayaan pemegang saham yang hilang atau perusahaan tidak mampu menambah kekayaan pemegang saham.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menurut Home dan Machowicz, (2005) tingkat pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan di tahun sebelumnya dengan penjualan di tahun sebelumnya. Menurut Toto Prihadi (2008) *Return On Asset* yaitu mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba. Menurut Maya sari (2006) *Economic value added* merupakan salah satu metode untuk mengukur tingkat efisiensi operasi sebuah perusahaan dalam menggunakan modal untuk menciptakan nilai tambah ekonomis atau profitabilitas. Menurut Ghozali (2011) total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan kedalam logaritma natural. Menurut Agus Sartono (2001) *Market Value Added* merupakan salah satu alat ukur yang membandingkan antara tingkat pengembalian yang diterima perusahaan pada masa sekarang terhadap investasi yang telah ditanamkan di masa lalu.

Jenis penelitian ini adalah eksplanatori. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) dan Variabel terikat (*Market Value Added*). Populasi yang digunakan 45 perusahaan. Sampel adalah 21 perusahaan secara berturut-turut selama 5 tahun dari tahun 2011-2015, sehingga diperoleh total untuk observasi 105 perusahaan. Teknik sampling adalah *purposive sampling*.

Hasil penelitian dapat menunjukkan tidak ada pengaruh antara *Sales Growth* terhadap *Market Value Added*. Ada pengaruh antara *Return On Asset* terhadap *Market Value Added*. Tidak ada pengaruh antara *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added*. Ada pengaruh antara *Firm Size* terhadap *Market Value Added*. Ada pengaruh *Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size* secara simultan terhadap *Market Value Added*.

Saran yang dapat diberikan adalah manajer perusahaan perlu memperhatikan kinerja penjualan karena peningkatan penjualan mampu meningkatkan nilai *Market Value Added*. Manajer perusahaan lebih meningkatkan kinerja profitabilitas *Return On Asset* karena peningkatan *Return On Asset* dapat meningkatkan *Market Value Added*. Manajer perusahaan harus mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dengan cara memperbaiki kinerja keuangan perusahaan untuk lebih baik lagi sehingga mendapatkan laba yang dihasilkan melebihi harapan investor. Manajer perusahaan lebih meningkatkan kinerja perusahaan sehingga ukuran perusahaan lebih luas dan besar untuk tahun-tahun mendatang dan dapat menarik investor lebih banyak. Para investor tidak hanya melihat ukuran perusahaan sebagai patokan untuk tujuan investasi tetapi lebih utama melihat kinerja perusahaan sekarang dan kedepan.

Kata kunci : *Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size, Market Value Added*.

## **ABSTRACT**

*Companies with unstable sales have trouble getting more loans. A negative return on asset indicates the ability of the total invested capital has not been able to generate profit. The negative economic value added indicates the company's ability to profit is reduced. The bigger the company the value of the owned company is greater, so the total assets owned by the company higher. In contrast, small-scale firms have small enterprise values because they have total assets. Economic value added negative values indicate how much shareholder wealth is lost or the company is unable to increase shareholder wealth.*

*The theory used in this study according to Home and Machowicz, (2005) the rate of sales growth is the result of the comparison between the difference between current year sales and sales in the previous year with sales in the previous year. According Toto Prihadi (2008) return on asset is measuring the level of earnings on assets used in generating profits. According Maya Maya sari (2006) economic value added is one method to measure the level of efficiency of a company's operations in using capital to create value-added economics or profitability. According to Ghozali (2011) the total assets of large-value companies, this can be simplified by transforming into natural logarithms. According to Agus Sartono (2001) market value added is one tool that compares the rate of return received by companies in the present to investments that have been invested in the past.*

*This type of research is explanatory. Variables used in this study are independent variables (sales growth, return on assets, economic value added, firm size) and dependent variables (market value added). The population used 45 companies. The sample is 21 companies in a row for 5 years from 2011-2015, so the total obtained for the observation of 105 companies. The sampling technique is purposive sampling.*

*The result of research can show there is no influence between sales growth to market value added. There is influence between return on asset to market value added. There is no influence between economic value added to market value added. There is influence between firm size to market value added. There is influence of sales growth, return on asset, economic value added, firm size simultaneously to market value added.*

*Suggestions that can be given is the company's managers need to pay attention to the sales performance because the increase in sales can increase the value of market value added. The company's managers further improve the profitability performance of return on asset as the increase of return on asset can increase market value added. Company managers must be able to create added value for the company by improving the company's financial performance for better again so that the profit generated exceeds the expectations of investors. The company's managers further improve the company's performance so that the company's size is bigger and bigger for years to come and can attract more investors. Investors are not only looking at the size of the company as a benchmark for investment purposes but more primarily looking at the company's current and future performance.*

*Keywords: sales growth, return on assets, economic value added, firm size, market value added.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH SALES GROWTH, RETURN ON ASSET, ECONOMIC VALUE ADDED, FIRM SIZE TERHADAP MARKET VALUE ADDED (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015)”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu sudah sepantasnyalah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran.
2. Ibu Hj. Tjiptowati Endang Irianti, SE., M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah mencurahkan perhatian dan tenaga serta dorongan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Eka Handriani, SE., MM selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membantu dan memberikan saran-saran serta perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Para staff pengajar fakultas ekonomi dan bisnis yang telah memberikan ilmu manajemen melalui kegiatan belajar mengajar dengan dasar pemikiran analistis dan pengetahuan yang baik.

5. Teman-teman kuliah yang telah memberikan sebuah persahabatan dan kerja sama yang baik selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga karya kecil ini memberikan manfaat bagi para pembaca dan ilmu penelitian ekonomi.

Ungaran, 25 Juli 2017

Penulis

Badruzzaman  
NPM : 12.51.0026

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	15
E. Definisi Operasional .....	16
F. Sistematika Penulisan .....	18
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....	20
A. Landasan Teori .....	20
1. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	20
2. <i>Sales Growth</i> (Pertumbuhan Penjualan) .....	23
a. Pengertian <i>Sales Growth</i> .....	23
b. Faktor Yang mempengaruhi <i>Sales Growth</i> .....	25
c. Indikator <i>Sales Growth</i> .....	27
d. Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Market Value Added</i> 28	
3. <i>Return On Asset</i> (Pengembalian Aset).....	29
a. Pengertian <i>Return On Asset</i> .....	29
b. Manfaat <i>Return On Asset</i> .....	31
c. Keunggulan <i>Return On Asset</i> .....	33
d. Kelemahan <i>Return On Asset</i> .....	35
e. Indikator <i>Return On Asset</i> .....	36



f. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Market Value Added</i> .....	37
4. <i>Economic Value Added</i> (Nilai Tambah Ekonomis) .....	37
a. Pengertian <i>Economic Value Added</i> .....	37
b. Sejarah Munculnya <i>Economic Value Added</i> .....	40
c. Tujuan dan Manfaat <i>Economic Value Added</i> .....	41
d. Keunggulan dan Kelemahan <i>Economic Value Added</i> .....	43
e. Faktor yang Membuat <i>Economic Value Added</i> Positif .....	44
f. Komponen dalam Perhitungan <i>Economic Value Added</i> .....	46
g. Indikator <i>Economic Value Added</i> .....	49
h. Pengaruh <i>Economic Value Added</i> Terhadap <i>Market Value Added</i> .....	51
5. <i>Firm Size</i> (Ukuran Perusahaan) .....	52
a. Pengertian <i>Firm Size</i> .....	52
b. Indikator <i>Firm Size</i> .....	53
c. Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Market Value Added</i> ..	55
6. <i>Market Value Added</i> (Nilai Tambah Pasar) .....	56
a. Pengertian <i>Market Value Added</i> .....	56
b. Manfaat <i>Market Value Added</i> .....	58
c. Keunggulan <i>Market Value Added</i> .....	58
d. Kelemahan <i>Market Value Added</i> .....	59
e. Indikator <i>Market Value Added</i> .....	59
7. Penelitian Terdahulu .....	60
B. Kerangka Pemikiran .....	61
C. Hipotesis .....	64
BAB III : METODE PENELITIAN .....	66
A. Jenis Penelitian .....	66
B. Variabel Penelitian .....	66
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	68
D. Jenis dan Sumber Data .....	76
E. Teknik Analisa Data .....	77

BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	89
A.	Hasil Penelitian .....	89
1.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	89
2.	Deskripsi Variabel Penelitian .....	91
a.	<i>Sales Growth</i> .....	91
b.	<i>Return On Asset</i> .....	93
c.	<i>Economic Value Added</i> .....	95
d.	<i>Firm Size</i> .....	97
e.	<i>Market Value Added</i> .....	98
3.	Analisa Statistik Kuantitatif .....	99
a.	Analisa Asumsi Klasik .....	99
1)	Hasil Uji Multikolonieritas .....	99
2)	Hasil Uji Autokorelasi .....	100
3)	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	101
4)	Hasil Uji Normalitas .....	102
b.	Analisa Korelasi .....	103
1)	Korelasi Sederhana .....	104
2)	Korelasi Berganda .....	106
c.	Analisa Regresi .....	107
1)	Regresi Linier Sederhana .....	107
2)	Regresi Linier Berganda .....	110
d.	Analisa Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ) .....	113
e.	Pengujian Hipotesis .....	114
1)	Uji t (Parsial) .....	114
2)	Uji F (Simultan) .....	120
B.	Pembahasan .....	122
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN .....	129
A.	Kesimpulan .....	129
B.	Saran .....	132
DAFTAR PUSTAKA	.....	135
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Rata-Rata Nilai <i>Sales Growth</i> , ROA, EVA, <i>Firm Size</i> dan MVA Perusahaan dalam Indeks LQ 45 Periode Tahun 2011-2015 .....	12
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu .....	60
Tabel 3.1	: Indikator Penelitian.....	67
Tabel 3.2	: Populasi 45 Perusahaan Tergabung dalam LQ 45 Tahun 2011..	69
Tabel 3.3	: Populasi 45 Perusahaan Tergabung dalam LQ 45 Tahun 2012..	70
Tabel 3.4	: Populasi 45 Perusahaan Tergabung dalam LQ 45 Tahun 2013..	71
Tabel 3.5	: Populasi 45 Perusahaan Tergabung dalam LQ 45 Tahun 2014..	72
Tabel 3.6	: Populasi 45 Perusahaan Tergabung dalam LQ 45 Tahun 2015..	73
Tabel 3.7	: Sampel 21 Perusahaan Tergabung dalam LQ 45 Tahun 2011-2015 .....	75
Tabel 3.8	: Interpretasi Koefisien Korelasi .....	80
Tabel 4.1	: <i>Sales Growth</i> Perusahaan Indeks LQ 45 Periode Tahun 2011-2015 .....	92
Tabel 4.2	: <i>Return On Asset</i> Perusahaan Indeks LQ 45 Periode Tahun 2011-2015 .....	94
Tabel 4.3	: <i>Economic Value Added</i> Perusahaan Indeks LQ 45 Periode Tahun 2011-2015 .....	95
Tabel 4.4	: <i>Firm Size</i> Perusahaan Indeks LQ 45 Periode Tahun 2011-2015	97
Tabel 4.5	: <i>Market Value Added</i> Perusahaan Indeks LQ 45 Periode Tahun 2011-2015 .....	98
Tabel 4.6	: Nilai Tolerance dan VIF .....	99
Tabel 4.7	: Nilai Durbin Watson .....	100
Tabel 4.8	: Output SPSS Korelasi Sederhana .....	104
Tabel 4.9	: Output SPSS Korelasi Berganda .....	106
Tabel 4.10	: Output SPSS Regresi Linier Sederhana <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Market Value Added</i> .....	107
Tabel 4.11	: Output SPSS Regresi Linier Sederhana <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Market Value Added</i> .....	108

Tabel 4.12 : Output SPSS Korelasi Berganda <i>Economic Value Added</i> Terhadap <i>Market Value Added</i> .....	109
Tabel 4.13 : Output SPSS Regresi Linier Sederhana <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Market Value Added</i> .....	110
Tabel 4.14 : Output SPSS Regresi Linier Berganda $X_1, X_2, X_3, X_4$ Terhadap Y .....	111
Tabel 4.15 : Output SPSS Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ) .....	113
Tabel 4.16 : Output SPSS Uji t (Parsial).....	114
Tabel 4.17 : Output SPSS Uji F (Simultan) .....	120

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir Penelitian .....	64
Gambar 3.1 : Uji t (Parsial) .....	86
Gambar 3.2 : Uji F (Simultan).....	88
Gambar 4.1 : Daerah Penerimaan dan Penolakan DW-Test Bound.....	101
Gambar 4.2 : Diagram Scatterplot .....	102
Gambar 4.3 : Diagram Normal P-P Plot.....	103
Gambar 4.4 : Uji t (Parsial) Variabel <i>Sales Growth Terhadap Market Value Added</i> .....	116
Gambar 4.5 : Uji t (Parsial) Variabel <i>Return On Asset Terhadap Market Value Added</i> .....	117
Gambar 4.6 : Uji t (Parsial) Variabel <i>Economic Value Added Terhadap Market Value Added</i> .....	118
Gambar 4.7 : Uji t (Parsial) Variabel <i>Firm Size Terhadap Market Value Added</i> .....	119
Gambar 4.8 : Hasil Uji F (Simultan) Variabel $X_1, X_2, X_3, X_4$ Terhadap Y ...	121

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Rekapitulasi Laporan Keuangan .....	141
Lampiran B	: Ringkasan Rata-Rata Nilai $X_{1234}$ dan Y .....	162
Lampiran C	: Ringkasan Data Hasil Penelitian Untuk Pengolahan SPSS	165
Lampiran D	: Output SPSS Korelasi Sederhana .....	180
Lampiran E	: Ouput SPSS Regresi Linier Sederhana.....	181
Lampiran F	: Output SPSS Asumsi Klasik dan Regresi Linier Berganda.	185
Lampiran G	: t Tabel .....	187
Lampiran H	: F Tabel .....	188
Lampiran I	: Tabel Durbin Watson Signifikansi 0,05 .....	190
Lampiran I	: Pernyataan Keaslian Skripsi .....	191

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Fundamental ekonomi yang lemah, utang swasta luar negeri yang telah mencapai jumlah yang cukup besar merupakan penyebab terjadinya krisis. Krisis yang berkepanjangan adalah krisis merosotnya nilai tukar rupiah yang sangat tajam, akibat adanya spekulasi dan jatuh tempo utang swasta luar negeri dalam jumlah yang besar dan secara bersamaan, sehingga permintaan akan dollar meningkat, ditambah lagi dengan banyak terjadinya bencana alam yang mengakibatkan nilai tukar rupiah yang semakin lemah (Yulia, 2005).

Akhirnya, kondisi tersebut berdampak pada ketidakmampuan industri untuk mengembalikan cicilan hutang kepada bank dan bahkan mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan perusahaan, sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Agar informasi yang tersaji menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Hal ini ditempuh dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. (Luciana dan Emanuel, 2003).

Tujuan perusahaan melakukan analisis laporan keuangan salah satunya adalah untuk mengetahui nilai perusahaan. Bila harga saham meningkat berarti nilai perusahaan juga meningkat dan kesejahteraan pemilik sahampun juga meningkat. Meningkatnya nilai perusahaan dapat memberikan dampak yang baik bagi *Investor* untuk memutuskan investasi dananya ke perusahaan tersebut.

Keberadaan suatu perusahaan bermula dari adanya investasi dari para investor. Investasi pada perusahaan perseorangan berasal dari pemilik perorangan sedangkan, investasi perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) berasal dari pemegang saham (*Shareholder*). Oleh karena itu, perusahaan berkepentingan untuk selalu memperhatikan kesejahteraan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan (Nur Rohmah dan Rina Trisnawati, 2004).

Disisi lain, investasi adalah salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh para investor untuk memanfaatkan dana yang dimilikinya dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dari investasi tersebut. Investasi yang dilakukan oleh investor semakin beragam seiring dengan perkembangan perekonomian yang semakin maju. Investasi yang dilakukan oleh para investor adalah memberikan dana yang dimilikinya pada perusahaan dengan cara membeli saham yang diperjual-belikan di pasar modal. Investor perlu memiliki informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan agar para investor bisa mengambil keputusan mengenai saham perusahaan mana yang layak untuk dipilih karena investasi dalam bentuk saham merupakan jenis



investasi yang berisiko cukup tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang cukup besar (Martono dan Agus Harjito, 2003).

Menurut Agus Sartono (2001) menyatakan bahwa salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan oleh investor sebelum pengambilan keputusan investasi adalah laporan kinerja keuangan perusahaan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai pasar perusahaan tersebut. Peningkatan nilai pasar dapat diukur dengan pertambahan nilai pasar atau *Market Value Added* (MVA).

*Market Value Added* (MVA) merupakan indikator eksternal yang dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan yang telah diciptakan untuk investornya atau dengan kata lain *Market Value Added* (MVA) menyatakan seberapa kemakmuran yang telah dicapai atau dihilangkan oleh suatu perusahaan. Nilai *Market Value added* (MVA) positif jika kapitalisasi pasar (harga saham dikalikan jumlah saham yang dikeluarkan) lebih besar dibandingkan dengan modal (ekuitas ditambah laba ditahan) pemegang saham artinya menunjukkan bahwa perusahaan dapat membuat pemegang sahamnya lebih kaya. Sebaliknya, jika *Market Value Added* (MVA) menunjukkan nilai negatif, berarti akan mengindikasikan seberapa besar kekayaan pemegang saham yang hilang atau perusahaan tidak mampu menambah kekayaan pemegang saham. Dengan demikian, *Market Value Added* (MVA) merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum (dalam Endri, 2005).

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan faktor *Sales Growth*, *Economic Value Added* (EVA), *Return On Assets* (ROA) dan *Firm Size* dalam melihat pengaruhnya terhadap *Market Value Added* (MVA).

Faktor pertama yang mempengaruhi *Market Value Added* (MVA) adalah pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*). Menurut Kesuma (2009) pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar. Pihak manajemen perlu mempertimbangkan sumber pendanaan yang tepat bagi pembelanjaan aset tersebut.

Dengan mengetahui pertumbuhan penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada. Brigham dan Houston (2008) mengatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman dalam memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Hal ini disebabkan karena kebutuhan dana yang digunakan untuk pembiayaan pertumbuhan penjualan semakin besar. Pertumbuhan penjualan menggambarkan ukuran mengenai besarnya pendapatan per saham perusahaan yang diperbesar oleh hutang. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan usahanya daripada perusahaan yang tumbuh secara lambat.

Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) dihitung dengan selisih tingkat penjualan pada akhir periode dengan penjualan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya. Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan semakin baik.

Brigham dan Houston (2008) menegaskan bahwa *Market Value Added* (MVA) akan lebih efektif bila dilakukan dalam jangka yang panjang. Jika tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan (*Sales Growth*) dalam jangka panjang menunjukkan nilai yang positif akan berdampak semakin positif juga *Market Value Added* (MVA). Banyak perusahaan yang menggunakan tingkat pertumbuhan penjualan untuk melihat kinerja manajemen, artinya pertumbuhan yang tinggi akan menaikkan keuntungan perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi *Market Value Added* (MVA) adalah *Return On Asset* (ROA). Untuk menilai kinerja suatu perusahaan dibutuhkan suatu alat analisis yaitu rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi yang digunakan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek dimasa yang akan datang.

Pengukuran nilai perusahaan dapat dilihat dari imbal hasil (penghasilan) bagi aset yaitu *Return On Asset* (ROA), apabila rasio meningkat maka kinerja perusahaan dianggap membaik, namun demikian kelemahan

utama alat tersebut adalah mengabaikan adanya unsur biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak, sehingga dari kelemahan tersebut munculah *Economic Value Added* (Andy Parman, 2008).

Menurut Mahduh Hanafi (2004) mendefinisikan *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dilihat dari sudut pandang pemegang saham. Angka yang tinggi untuk *Return On Asset* (ROA) menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi.

Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi merupakan keberhasilan kinerja perusahaan dan merupakan sinyal yang positif bagi investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Dengan demikian dengan meningkatnya *Return On Asset* (ROA) akan meningkatkan nilai pasar perusahaan yang tercermin dalam *Market Value Added* (MVA). Sedangkan *Return On Asset* (ROA) yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

Penambahan kekayaan pemegang saham, profitabilitas merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan sebab profitabilitas merupakan unsur utama dalam menentukan bertambahnya kekayaan perusahaan. *Return On Asset* (ROA) yang merupakan salah satu perhitungan rasio profitabilitas menunjukkan jika semakin tinggi *Return On Asset* (ROA), maka kinerja perusahaan semakin efektif dan kemudian akan meningkatkan daya tarik

perusahaan kepada investor, sehingga berpengaruh terhadap *Market Value Added* (Mertayasa, 2014).

Faktor ketiga yang mempengaruhi *Market Value Added* (MVA) adalah *Economic Value Added* (EVA). Tujuan perusahaan untuk memaksimalkan laba tanpa memperhatikan nilai tambah yang diciptakan dalam kegiatan operasional sehari-hari menjadi sulit untuk diwujudkan saat ini karena persaingan perusahaan semakin ketat dan masing-masing perusahaan menginginkan hal yang sama, yaitu memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Untuk mengatasi masalah tersebut dikembangkan suatu pendekatan dalam menilai kinerja suatu perusahaan, yaitu *Economic Value Added* (EVA) (dalam Rina Ulfayani, 2008).

Menurut Maya Sari (2006) *Economic Value Added* (EVA) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasi sebuah perusahaan dalam menggunakan modal untuk menciptakan nilai tambah atau profitabilitas. Melalui konsep *Economic Value Added* (EVA), pihak manajemen dapat mengetahui biaya modal yang sebenarnya dari lingkup bisnisnya, sehingga tingkat pengembalian modal dapat terlihat jelas.

Penilaian kinerja dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham sehingga manajer akan berfikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham, yakni memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan dan ditingkatkan. Nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu

memperoleh keuntungan yang melebihi biaya modalnya artinya perusahaan telah mampu menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya. Peningkatan nilai *Economic Value Added* (EVA) suatu perusahaan berarti kinerja perusahaan semakin baik sehingga kesejahteraan pemegang saham dapat ditingkatkan. Dengan demikian, *Economic Value Added* (EVA) merupakan indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dalam *Market Value Added* (MVA) sekaligus merupakan sinyal positif bagi investor terhadap perusahaan (Mamduh Hanafi, 2004).

*Market Value Added* (EVA) dipopulerkan dan dipatenkan oleh sebuah perusahaan konsultan *Stern Stewart Management Service* (SSMS) dari Stern Stewart & Co New York Amerika. *Economic value added* (EVA) merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari investasi. *Economic Value Added* (EVA) mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. *Economic Value Added* (EVA) yang positif menandakan bahwa tingkat pengembalian yang diminta investor atas investasi yang dilakukannya. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal. Sebaliknya, *Economic Value Added* (EVA) yang negatif menandakan bahwa nilai perusahaan berkurang, sehingga sebagai akibatnya tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah daripada tingkat pengembalian yang dituntut investor (Prapti Iriana, 2003).

Efektivitas *Economic Value Added* (EVA) di negara-negara maju khusus di Amerika dan Eropa Barat dalam mendongkrak kinerja perusahaan. Salah satu perusahaan yang sukses yang menerapkan *Economic Value Added*

(EVA) adalah *Coca Cola Company* yang merupakan salah satu klien *Stern Stewart Management Service (SSMS)*, setelah menerapkan *economic value added (EVA)* dapat meningkatkan harga saham menjadi 14 kali lipat. Setelah itu, banyak perusahaan lain yang mengikuti jejak *Coca Cola Company* guna mengimplementasikan pendekatan *Economic Value Added (EVA)* di dalam perusahaan. Meskipun demikian pendekatan yang dilakukan oleh *Stern Stewart Management Service (SSMS)* harus diakui masih kalah populer dengan pendekatan keuangan konvensional yakni rasio keuangan yang memang sudah akrab dikalangan pengelola perusahaan, akuntan, analis keuangan ataupun analis saham. Perusahaan Indonesia yang menerapkan *Economic Value Added (EVA)* masih sedikit karena para praktisi dan pasar modal (termasuk konsultan dan analis) belum punya perhatian besar terhadap pendekatan ini. Sehingga, penelitian lebih lanjut tentang *Economic Value Added (EVA)* masih sangat diperlukan terutama bila dibandingkan dengan alat ukur kinerja keuangan lainnya seperti rasio profitabilitas yang memang selama ini sudah sangat populer (dalam Rina Ulfayani, 2008).

*Economic Value Added (EVA)* dapat digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan didasarkan pada gagasan laba ekonomis yang menyatakan bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan mampu menutup biaya operasi dan biaya modal. *Economic Value Added (EVA)* juga merupakan alat komunikasi yang efektif, baik untuk menciptakan nilai yang dapat dijangkau oleh manajer lini yang akhirnya mendorong kinerja perusahaan untuk berhubungan dengan pasar modal (Young dan O'byrne, 2001).

Faktor keempat yang mempengaruhi *Market Value Added* (MVA) adalah ukuran perusahaan (*Firm Size*). *Firm size* pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan dalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, menengah, dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005).

*Firm Size* yang beragam membuat adanya perbedaan penilaian para investor, apakah perusahaan yang dikatakan besar lebih mampu untuk menambah kesejahteraan dan kekayaan pemegang saham, karena jika dibandingkan dengan perusahaan yang masih kecil yang fokus utama selain keuntungan tetapi juga perkembangan perusahaan. *Firm Size* yang besar telah mencapai titik kedewasaanya dimana kas sudah positif.

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari krediturpun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan industri. Pada sisi lain, perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak.

Ukuran perusahaan merupakan variabel operasional yang dapat diidentifikasi dengan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar perusahaan maka nilai perusahaan yang dimiliki semakin besar, sehingga total aset yang dimiliki perusahaan makin tinggi. Sebaliknya, perusahaan skala kecil memiliki nilai perusahaan kecil karena memiliki total aset rendah.



Pencapaian total aset yang besar menghasilkan laba besar dan berpengaruh pada *Market Value Added* (MVA), sehingga nilai yang dimiliki perusahaan akan mengalami peningkatan (Suwito dan Herawaty, 2005).

Pasar modal merupakan salah satu sarana untuk mengatasi permasalahan likuiditas perusahaan sekaligus sebagai salah satu sarana investasi bagi pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana. Salah satu instrumen utama dalam menganalisa kondisi fundamental perusahaan adalah informasi keuangan, karena didalamnya mencerminkan kondisi kesehatan dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Investasi pada pasar modal termasuk dalam katagori investasi yang likuiditasnya tinggi, sehingga penting bagi emiten untuk memperhatikan kepentingan pemilik modal dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Terkait dengan uraian di atas, maka data dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang *go public* dan masuk katagori indeks LQ 45 periode tahun 2011-2015 di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mampu merefleksikan kondisi saham di Indonesia. Indeks LQ 45 merupakan indeks yang diperoleh dari 45 saham paling *liquid*, sehingga analisa hasil dari beberapa variabel penelitian dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan di pasar modal.

Analisa data pada tabel berikut ini sebagaimana dapat dilihat pada lampiran B halaman 162-164 menunjukkan rata-rata nilai *Sales Growth* (SG), *ROA*, *EVA*, *Firm Size* (FS) dan *MVA* dari 21 perusahaan dalam indeks LQ 45 periode tahun 2011-2015 yang terpilih sebagai sampel penelitian.

Tabel 1.1  
Rata-rata Nilai *Sales Growth*, *ROA*, *EVA*, *Firm Size* dan *MVA* Perusahaan dalam Indeks LQ 45 Periode Tahun 2011-2015

NO	KODE PERUSAHAAN	PERIODE TAHUN	SALES GROWTH	ROA	EVA	FIRM SIZE	MVA
1	AALI	2011-2015	9,50	14,97	269.595	16,52	36.103.624
2	ADRO	2011-2015	10,02	4,88	2.274.260	18,08	60.788.026
3	AKRA	2011-2015	12,22	5,78	357.330	16,35	84.884.077
4	ASII	2011-2015	7,84	10,47	3.578.677	19,13	362.655.993
5	ASRI	2011-2015	36,69	7,58	571.717	16,34	78.552.758
6	BMTR	2011-2015	81,96	5,98	54.436	16,84	50.675.282
7	CPIN	2011-2015	15,01	16,06	1.128.606	16,55	65.437.960
8	GGRM	2011-2015	13,36	10,11	9.492.131	17,72	104.879.676
9	ICBP	2011-2015	12,18	11,62	(149.181)	16,85	34.626.883
10	INDF	2011-2015	10,94	6,32	3.436.266	18,09	63.173.739
11	INTP	2011-2015	10,66	18,73	(329.995)	17,01	412.335.617
12	JSMR	2011-2015	21,22	4,83	1.137.588	17,15	54.464.055
13	KLBF	2011-2015	12,11	17,35	80.211	16,20	150.434.437
14	LPKR	2011-2015	27,76	5,13	213.606	17,20	108.718.783
15	LSIP	2011-2015	4,29	13,42	29.881	15,89	57.451.838
16	MNCN	2011-2015	6,05	14,79	280.150	16,20	73.153.217
17	PGAS	2011-2015	19,07	16,38	1.790.401	17,81	146.425.847
18	SMGR	2011-2015	13,77	16,83	1.312.012	17,19	200.713.279
19	TLKM	2011-2015	8,39	15,32	5.392.481	18,67	368.644.073
20	UNTR	2011-2015	7,47	9,01	1.818.032	17,82	123.988.943
21	UNVR	2011-2015	13,22	45,80	3.342.708	16,27	140.631.727
<b>MAX</b>			<b>81,96</b>	<b>45,80</b>	<b>9.492.131</b>	<b>19,13</b>	<b>412.335.617</b>
<b>MIN</b>			<b>4,29</b>	<b>4,83</b>	<b>(329.995)</b>	<b>15,89</b>	<b>34.626.883</b>
<b>AVG</b>			<b>16,84</b>	<b>12,92</b>	<b>1.718.139</b>	<b>17,14</b>	<b>132.320.944</b>

Sumber data sekunder, 2016

Berdasarkan data pada tabel 1.1 tersebut diketahui dari 21 perusahaan yang terpilih sebagai sampel nilai rata-rata SG tertinggi dimiliki perusahaan BMTR (Global Mediacom Tbk) dengan nilai 81,96, untuk rata-rata nilai ROA tertinggi dimiliki oleh UNVR (Unilever Indonesia Tbk) sebesar 45,80, untuk rata-rata nilai EVA tertinggi dimiliki GGRM (Gudang Garam Tbk) dengan nilai Rp. 9.492.131 juta, selanjutnya rata-rata nilai FS tertinggi dimiliki ASII (Astra International Tbk) sebesar 19,13, dan rata-rata nilai MVA tertinggi

dipegang INTP (Indocement Tunggul Prakasa Tbk) dengan nilai Rp. 412.335.617 juta.

Sedangkan untuk rata-rata nilai terendah SG dimiliki oleh LSIP (PP London Sumatera Tbk) dengan nilai 4,29, untuk rata-rata nilai ROA terendah dimiliki oleh JSMR (Jasa Marga Persero Tbk.) sebesar 4,83, untuk rata-rata nilai EVA terendah dimiliki INTP (Indocement Tunggul Prakasa Tbk) dengan nilai Rp. -329.995 juta, selanjutnya rata-rata nilai FS terendah dimiliki LSIP (PP London Sumatera Tbk) sebesar 15,89, dan rata-rata nilai MVA terendah dimiliki ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk) dengan nilai Rp. 34.626.883 juta.

Selanjutnya jika diamati dari rata-rata nilai terhadap 21 perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 memiliki pertumbuhan (SG) yang cukup baik, dan apabila lebih dicermati lagi dari rata-rata nilai ROA, EVA, FS dan MVA rata-rata perusahaan memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata ROA sebesar 12,92, EVA sebesar Rp. 1.718.139, FS sebesar 17,14, dan MVA sebesar 132.320.944 juta.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini penting dilakukan sehingga dapat memberi masukan bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian, “ **Pengaruh *Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size* terhadap *Market Value Added* (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 di BEI, Tahun 2011-2015)”.**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Market Value Added* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015 ?
2. Apakah *Return On Assest* berpengaruh terhadap *Market Value Added* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015 ?
3. Apakah *Economic Value Added* berpengaruh terhadap *Market Value Added* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015 ?
4. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Market Value Added* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015 ?
5. Apakah *Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap *Market Value Added* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Market Value Added* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2015.
2. Untuk mengetahui *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Market Value Added* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2015.
3. Untuk mengetahui *Economic Value Added* berpengaruh terhadap *Market Value Added* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2015.
4. Untuk mengetahui *Firm Size* berpengaruh terhadap *Market Value Added* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2015.
5. Untuk mengetahui *Sales Growth*, *Return On Asset*, *Economic Value Added*, *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap *Market Value Added* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2015.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca atau pengguna, adapun manfaat yang diharapkan adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan literatur dan kontribusi pemikiran terhadap wacana mengenai pengaruh *Sales Growth*,

*Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size* terhadap *Market Value Added*.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para calon investor dan perusahaan sebagai informasi dan masukan untuk mempertimbangkan pengaruh *Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size* terhadap *Market Value Added* sebelum mengambil keputusan berinvestasi, khususnya investasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu variabel. Untuk mempermudah dalam menganalisa maka tiap variabel akan didefinisikan secara operasional (Juliansyah, 2011).

Adapun pengukuran secara operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dijelaskan sabagai berikut :

### 1. *Sales Growth* atau Pertumbuhan Penjualan ( $X_1$ )

Tingkat pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan di tahun sebelumnya dengan penjualan di tahun sebelumnya (Home dan Machowicz, 2005). Pengukuran tingkat pertumbuhan penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$g = \frac{S_1 - S_0}{S_0} \times 100\%$$

2. *Return On Asset* atau Pengembalian Aset (X<sub>2</sub>)

*Return On Asset* (ROA) adalah salah satu dari rasio keuangan yang merupakan perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average asset*). Menurut Toto Prihadi (2008) *Return On Asset* yaitu (ROA, laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut, dimana persentase rasio dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. *Economic Value Added* atau Nilai Tambah Ekonomis (X<sub>3</sub>)

*Economic value added* (EVA) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasi sebuah perusahaan dalam menggunakan modal untuk menciptakan nilai tambah ekonomis atau profitabilitas. Melalui konsep *Economic Value Added* (EVA), pihak manajemen dapat mengetahui biaya modal yang sebenarnya dari lingkup bisnisnya, sehingga tingkat pengembalian modal dapat terlihat jelas (Maya Sari, 2006). Pengukuran *Economic Value Added* (EVA) (dalam Rina Ulfayani, 2008) sebagai berikut :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

4. *Firm Size* atau Ukuran Perusahaan (X<sub>4</sub>)

*Firm Size* adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan

Herawaty, 2005). Penelitian *firm size* atau ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur total aset. Karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan kedalam logaritma natural (Ghozali, 2011) sehingga ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln Total Assets}$$

#### 4. *Market Value Added* atau Nilai Tambah Pasar (Y)

*Market Value Added* (MVA) merupakan salah satu alat ukur yang membandingkan antara tingkat pengembalian yang diterima perusahaan pada masa sekarang terhadap investasi yang telah ditanamkan di masa lalu. *Market Value Added* (MVA) mengkalkulasikan nilai pasar yang dihasilkan perusahaan dikurangi dengan besarnya modal yang ditanamkan oleh investor. Pengukuran *Market Value Added* (MVA) menurut Agus Sartono (2001) sebagai berikut :

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar Ekuitas} - \text{Invested Capital}$$

$$= (\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Saham}) - \text{Invested Capital}$$

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditentukan penulis, agar dalam penulisan penelitian dapat lebih sistematis. Adapun sistematika penulisannya adalah :

### BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi penelitian dan sistematika penulisan.



## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi uraian mengenai landasan teori, kerangka pikir dan hipotesis.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi uraian mengenai jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, jenis data, sumber data dan metode analisis data.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi uraian mengenai kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

*Signalling Theory* menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada dasarnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran keadaan masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi yang sama dengan manajer perusahaan tentang prospek perusahaan, namun dalam kenyataannya manajer sering memiliki informasi lebih baik dari investor luar. Hal ini disebut informasi asimetris dan memiliki dampak penting pada struktur modal yang optimal. Teori Signal juga mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan signal kepada pengguna laporan keuangan. Signal tersebut berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik ataupun pihak yang berkepentingan. Signal yang diberikan dapat juga dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan,

laporan apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik, atau bahkan dapat berupa promosi serta informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan yang lain (Brigham dan Houston, 2008).

Menurut Jogiyanto (2003) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan an semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai singal baik atau sinyal buruk.

Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham, jika menjadi sinyal buruk maka investor akan menahan investasi untuk perusahaan tersebut. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan uang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Jika

suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan.

Teori Signaling yang dikembangkan oleh Ros dalam Syariful Roisul Amin (2016) mengungkapkan bahwa perusahaan yang bagus kinerjanya dapat memberi sinyal berupa pembayaran deviden yang lebih besar terhadap pemegang saham. Model signaling dibangun sebagai upaya memaksimalkan nilai perusahaan lewat pembayaran deviden dengan asumsi ada *Asymmetric Information* antara manajer dengan pemegang saham. Perusahaan yang tidak bagus kinerjanya tidak akan sanggup melakukan pembayaran deviden. Teori ini juga memprediksi bahwa perusahaan yang nilai *Sales Growth*, ROA, EVA, *Firm Size* tinggi, akan memberikan sinyal positif dengan melakukan pembayaran deviden.

Deviden merupakan sesuatu yang memberatkan perusahaan yang membayarnya karena perusahaan harus selalu menyediakan sejumlah kas dalam jumlah yang relatif permanen untuk membayar deviden dimasa yang akan datang. Dengan demikian, tingkat profitabilitas tinggi merupakan sinyal yang positif bagi perusahaan. Nilai *Sales Growth*, ROA, EVA, *Firm Size* tinggi menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai bagi perusahaan. Dalam teori signaling juga mengatakan bahwa ukuran perusahaan atau *Firm Size* memberikan sinyal yang positif. Sehingga dalam investasi ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam berinvestasi.

## **2. Sales Growth (Pertumbuhan Penjualan)**

### **a. Pengertian Sales Growth**

Sebagian besar perusahaan menggunakan tingkat pertumbuhan penjualan dalam mengukur dan menilai kemampuan manajernya, mereka beranggapan bahwa pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menaikkan keuntungan perusahaan. Pendapat ini tidak salah karena tingkat pertumbuhan penjualan merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan dilihat dari sisi marketnya (Young & O'byrne, 2001). Investor akan cenderung memilih perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam meraih tingkat kemampuan memperoleh laba di masa yang akan datang (Anto Listianto, 2003).

Tingkat pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang (Barton et al.1989). Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga pembayaran deviden cenderung meningkat. Pertumbuhan penjualan perusahaan dalam manajemen keuangan diukur berdasar perubahan penjualan, bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa pertumbuhan yang seharusnya (*Sustainable Growth Rate*) dengan

melihat keselarasan keputusan investasi dan pembiayaan. Pertumbuhan perusahaan akan menimbulkan konsekuensi pada peningkatan investasi atas aktiva perusahaan dan akhirnya membutuhkan penyediaan dana untuk membeli aktiva.

Secara keuangan tingkat pertumbuhan dapat ditentukan dengan mendasarkan pada kemampuan keuangan perusahaan. Tingkat pertumbuhan yang ditentukan dengan hanya melihat kemampuan keuangan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tingkat pertumbuhan atas kekuatan sendiri dan tingkat pertumbuhan berkesinambungan. Tingkat pertumbuhan atas kekuatan sendiri merupakan tingkat pertumbuhan maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa membutuhkan dana eksternal atau tingkat pertumbuhan yang hanya dipicu oleh tambahan atas laba ditahan. tingkat pertumbuhan berkesinambungan adalah tingkat pertumbuhan maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa melakukan pembiayaan modal tetapi dengan memelihara perbandingan antara hutang dengan modal.

Swastha dan Handoko (2001) pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Berkaitan dengan pertumbuhan penjualan, perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat agar dapat memenangkan pasar dengan menarik konsumen agar selalu memilih produknya. untuk itu faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan harus benar-benar diperhatikan. dengan

mengetahui faktor-faktor tersebut perusahaan akan dapat menetapkan kebijaksanaan untuk mengantisipasi kondisi tersebut sehingga perusahaan dapat menjual produk dalam jumlah besar dan volume penjualan akan meningkat pula. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka keuntungan yang diperoleh para investor akan meningkat.

Menurut Brigham dan Huston (2008) berpendapat bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan penjualannya yang tidak stabil. Home dan Machowicz (2005) mengemukakan teori bahwa tingkat pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan di tahun sebelumnya dengan penjualan di tahun sebelumnya.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi *Sales Growth***

Dalam rangka melaksanakan kegiatan penjualan, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penjualan produk yang akan dapat meningkatkan volume penjualan serta menghasilkan laba yang diharapkan oleh setiap perusahaan.

Menurut Swastha dan Handoko (2001) mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penjualan sebagai berikut :

##### 1) Kondisi dan kemampuan penjual

Disini penjual harus dapat meyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Untuk maksud

tersebut penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan, yaitu jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan, harga produk, syarat penjualan seperti pembayaran, pengiriman, garansi dan sebagainya. Masalah-masalah tersebut biasanya menjadi pusat perhatian pembeli sebelum melakukan pembeliannya. Selain itu, manajer perlu memperhatikan jumlah serta sifat-sifat tenaga penjualan yang baik. Hal ini diperlukan untuk menghindari timbulnya rasa kecewa pada para pembeli dalam pembeliannya.

## 2) Kondisi pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualnya. Adapun kondisi pasar yang perlu diperhatikan yaitu jenis pasarnya, kelompok pembeli, daya belinya, frekuensi pembeliannya, keinginan dan kebutuhan

## 3) Modal

Akan sulit bagi perusahaan untuk menjual barangnya apabila barang yang dijual tersebut belum dikenal oleh calon pembeli. Dalam keadaan seperti ini perusahaan harus memperkenalkan dulu barangnya salah satu cara dengan iklan.

## 4) Kondisi organisasi perusahaan

Pada perusahaan besar biasanya masalah penjualan ditangani oleh bagian tersendiri yang dipegang orang-orang tertentu atau ahli dibidang penjualan. Lain halnya dengan perusahaan kecil, dimana masalah penjualan. Lain halnya dengan perusahaan kecil, dimana masalah



penjualan ditangani oleh orang yang juga melakukan fungsi-fungsi lain. Hal ini disebabkan karena jumlah tenaga kerjanya sedikit, sistem organisasinya lebih sederhana, masalah-masalah yang dihadapi serta sasaran yang dimilikinya juga tidak sekompleks perusahaan besar. Biasanya masalah penjualan ini ditangani sendiri oleh pimpinan dan tidak diberikan kepada orang lain.

### **c. Indikator *Sales Growth***

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung mampu membagikan deviden yang lebih tinggi (Brigham dan Houston, 2008). Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) dan laba yang tinggi kecenderungan perusahaan membagikan deviden lebih konsisten dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah (Hatta, 2002). Home dan Machowicz (2005) teori bahwa tingkat pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan di tahun sebelumnya dengan penjualan ditahun sebelumnya. Tingkat pertumbuhan penjualan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$g = \frac{S1 - S0}{S0} \times 100\%$$

Keterangan :

$g$  = *Growth Sales Rate* (tingkat pertumbuhan penjualan)

$S_1$  = *Total Current Sales* (total penjualan selama periode berjalan)

$S_0$  = *Total Sales For Last Period* (total penjualan periode yang lalu)

#### **d. Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Market Value Added* (MVA)**

*Market Value Added* (MVA) akan lebih efektif bila dilakukan dalam jangka yang panjang. Jika tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan (*Sales Growth*) dalam jangka panjang menunjukkan nilai yang positif akan berdampak semakin positif juga *Market Value Added* (MVA). Banyak perusahaan yang menggunakan tingkat pertumbuhan penjualan untuk melihat kinerja manajemen, artinya pertumbuhan yang tinggi akan menaikkan keuntungan perusahaan (Brigham dan Houston, 2008).

Young & O'byrne (2001) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan dan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam meraih tingkat kemampuan memperoleh laba di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, apabila hasil pengukuran *Market Value Added* (MVA) positif berarti ada nilai tambah bagi perusahaan dan biasanya akan direspon oleh meningkatnya harga saham perusahaan sehingga tingkat pengembalian saham akan mengalami peningkatan atau perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah perusahaan bagi investor. Dan sebaliknya, jika *Market Value Added* (MVA) negatif berarti perusahaan mengalami penurunan kinerja yang biasanya akan direspon dengan penurunan harga saham perusahaan sehingga tingkat pengembalian saham akan mengalami penurunan atau nilai perusahaan

berkurang karena tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah dari yang diharapkan investor.

### **3. *Return On Asset (ROA)* atau Pengembalian Aset**

#### **a. Pengertian *Return On Asset (ROA)***

Rasio *Return On Asset (ROA)* ini sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut. Nilai *Return On Asset (ROA)* yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain semakin tinggi nilai *Return On Asset (ROA)* maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Pengertian *Return On Asset (ROA)* menurut beberapa ahli yang dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Menurut Andy Parman ( 2008) *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan skala tertentu atau suatu alat untuk menilai apakah seluruh aset yang dimiliki perusahaan sudah dipergunakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan keuntungan.

- 2) Menurut Haris Wibisono, (2003) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio keuangan untuk menilai atau mengukur tingkat pengembalian rata-rata dari investasi pemegang saham.
- 3) Menurut Munawir (2010) *Return On Asset* (ROA) adalah sama dengan *Return On Investmen* dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Analisis ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim di gunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.
- 4) Menurut I Made Sudana (2011) mengemukakan bahwa *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.
- 5) Menurut Kasmir (2012) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, *Return On Asset* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.
- 6) Menurut Harahap (2010) *Return On Assets* (ROA) menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

- 7) Menurut Riyanto (2010) *Return On Assets* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya.
- 8) Menurut Fahmi (2012) *Return On Asset* (ROA) sering juga disebut sebagai *Return On Investment*, karena *Return On Asset* (ROA) ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Dari definisi-definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio imbalan aktiva dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (*Reasobable Return*) dari asset yang dikuasainya. Dalam perhitungan rasio ini, hasil biasanya didefinisikan sebagai sebagai laba bersih (*Operating Income*). Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya, tanpa memperhatikan besarnya relatif sumber dana tersebut. *Return On Asset* (ROA) sering kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multidivisional.

#### **b. Manfaat *Return On Asset* (ROA)**

*Return On Asset* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak di

luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Munawir (2010) kegunaan dari analisa *Return On Asset* (ROA) dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Asset* (ROA) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Return On Asset* (ROA) ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- 2) Analisa *Return On Asset* (ROA) pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian., yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur rate of return pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.

3) Analisa *Return On Asset* (ROA) juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan product cost system yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profit.

**c. Keunggulan *Return On Asset* (ROA)**

Menurut Munawir (2010) keunggulan dari analisa *Return On Asset* (ROA) dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Investment* (ROI) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
- 2) Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh *ratio industry*, maka dengan analisa *Return On Investment* (ROI) ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui di mana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

- 3) Analisa ini pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- 4) Analisa ini juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan product cost system yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk.
- 5) *Return On Asset* (ROA) selain berguna untuk keperluan control, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Kelebihan atau keunggulan *Return On Assets* (ROA) menurut Lukman Syamsuddin (2004) yaitu :

- 1) Selain *Return On Assets* (ROA) berguna sebagai alat kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya *Return On Assets* (ROA) dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apabila perusahaan akan melakukan ekspansi. Perusahaan dapat mengistimaskan *Return On Assets* (ROA) yang harus melalui investasi pada aktiva tetap.
- 2) *Return On Assets* (ROA) dipergunakan sebagai alat mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh



perusahaan. Dengan menerapkan system biaya produksi yang baik, maka modal dan biaya dapat dialokasikan ke dalam berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga dapat dihitung profitabilitas masing-masing produk.

- 3) Kegunaan *Return On Assets* (ROA) yang paling prinsip berkaitan dengan efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan. Hal ini dapat dicapai apabila perusahaan telah melaksanakan praktek Akuntansi secara benar dalam artian.

#### **d. Kelemahan *Return On Asset* (ROA)**

Menurut Munawir (2010), kelemahan-kelemahan dari *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut :

- 1) Kesukarannya dalam membandingkan *Rate Of Return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis mengingat bahwa kadang-kadang praktek akuntansi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan tersebut adalah berbeda-beda. Perbedaan metode dalam penilaian berbagai aktiva antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, perbandingan tersebut akan dapat member gambaran yang salah. Ada berbagai metode penilaian inventory (*FIFO, LIFO, Average, The Lower Cost Market Valuation*) yang digunakan akan berpengaruh terhadap besarnya nilai *Inventory*, dan yang elanjutnya akan berpengaruh terhadap jumlah aktiva. Demikian pula adanya berbagai metode depresiasi akan berpengaruh terhadap jumlah aktivanya.

- 2) Kelemahan lain dari teknik analisa ini adalah terletak pada adanya fluktuasi nilai dari uang (daya belinya).suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilanya berbeda dengan kalau dibeli pada waktu tidak ada inflasi, dan hal ini akan berpengaruh dalam menghitung *Investment Turnover* dan *Profit Margin*.
- 3) Dengan menggunakan analisa rate of return atau return on investment saja tidak akan dapat digunakan untuk megadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih.

**e. Indikator *Return On Asset (ROA)***

Angka rasio bisa digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Salah satu rasio yang biasa digunakan adalah *Return On Asset (ROA)* yang merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada. *Return On Asset (ROA)* adalah dimana rasio ini merupakan perbandingan antara pendapatan bersih (net income) dengan rata-rata aktiva (*Average Asset*). Menurut Toto Prihadi (2008) *Return On Asset* yaitu (ROA, laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut, dimana persentase rasio ini dinyatakan oleh rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan :

Net Profit After Tax = Laba Bersih Setelah Pajak

Total Asset = Total Aktiva

**f. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Market Value Added (MVA)***

Menurut Mahduh Hanafi (2004) mendefinisikan *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dilihat dari sudut pandang pemegang saham. Angka yang tinggi untuk *Return On Asset (ROA)* menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi merupakan keberhasilan kinerja perusahaan dan merupakan sinyal yang positif bagi investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Dengan demikian dengan meningkatnya *Return On Asset (ROA)* akan meningkatkan nilai pasar perusahaan yang tercermin dalam *Market Value Added (MVA)*. Sedangkan *Return On Asset (ROA)* yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

**4. *Economic Value Added (EVA)* atau Nilai Tambah Ekonomis**

**a. Pengertian *Economic Value Added (EVA)***

*Economic Value Added (EVA)* merupakan salah satu konsep pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang dikembangkan oleh Stern Steward Co. sebuah perusahaan konsultan manajemen keuangan yang berkantor pusat di New York. Konsep ini dapat digunakan untuk menjawab keinginan para eksekutif dalam menyajikan suatu ukuran yang

secara adil mempertimbangkan harapan-harapan pemegang saham, selain itu konsep *Economic Value Added* (EVA) juga dilandasi oleh gagasan laba ekonomis.

Pengertian *Economic Value Added*(EVA) menurut beberapa ahli yang dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Menurut Utomo (1999) mengatakan, bahwa *Economic Value Added* (EVA) adalah nilai tambah ekonomis yang diciptakan perusahaan dari kegiatan atau strateginya selama periode tertentu. Prinsip *Economic Value Added* (EVA) memberikan system pengu kuran yang baik untuk menilai suatu kinerja manajemen perusahaan, karena *Economic Value Added* (EVA) berhubungan langsung dengan nilai pasar perusahaan.
- 2) Menurut Poeradisastra (2001) berpendapat, bahwa pendekatan *Economic Value Added* (EVA) lebih mencerminkan nilai bisnis secara riil dengan mengukur nilai tambah (*value added*) yang dihasilkan perusahaan kepada investor. *Economic Value Added* (EVA) berangkat dari biaya modal, yakni resiko yang dihadapi perusahaan dalam melakukan investasi. Semakin tinggi tingkat resiko investasi, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diinginkan investor.
- 3) Menurut Maya Sari (2006) *Economic Value Added* (EVA) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasi sebuah perusahaan dalam menggunakan modal untuk menciptakan nilai tambah atau prifitabilitas. Melalui konsep *Economic Value Added* (EVA), pihak manajemen dapat mengetahui biaya modal

yang sebenarnya dari lingkup bisnisnya, sehingga tingkat pengembalian modal dapat terlihat jelas.

- 4) Menurut Rasyid (2002) *Economic Value Added* (EVA) adalah indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi setiap tahun pada suatu perusahaan.
- 5) Menurut Tunggal (2001) *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu tolak ukur yang menggambarkan jumlah absolut dari nilai pemegang saham (Shareholder value) yang diciptakan (created) atau dirusak (destroyed) pada suatu periode tertentu, biasanya satu tahun.
- 6) Menurut Sawir (2008) *Economic Value Added* (EVA) adalah salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan. *Economic Value Added* (EVA) merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi.
- 7) Menurut Brigham & Houston (2008) *Economic Value Added* (EVA) adalah nilai yang ditambahkan oleh manajemen kepada pemegang saham selama satu tahun tertentu. *Economic Value Added* (EVA) mencerminkan laba residu yang tersisa setelah biaya dari seluruh modal termasuk modal ekuitas dikurangkan.
- 8) Menurut Endri (2005) yang mendefinisikan *Economic Value Added* (EVA) sebagai sisa laba (residual income) setelah semua penyedia modal diberi kompensasi yang sesuai dengan tingkat pengembalian yang dibutuhkan atau setelah semua biaya modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dibebankan.

9) Menurut Warsono (2003) *Economic Value Added* (EVA) adalah perbedaan antara laba operasi setelah dengan biaya modalnya. Jadi, *Economic Value Added* (EVA) suatu estimasi laba ekonomis yang benar atas suatu bisnis selama tahun tertentu.

#### **b. Sejarah Munculnya *Economic Value Added* (EVA)**

Dasar teoritis dari konsep *Economic Value Added* (EVA) disajikan dalam kertas akademis yang dipublikasikan antara tahun 1958 dan 1961 oleh dua ekonom finansial yaitu Merton H. Miller dan Franco Modigliani, yang memenangkan hadiah nobel dalam bidang ekonomi. Mereka berargumentasi bahwa laba ekonomis (*Economic Income*) merupakan sumber penciptaan nilai (*Value Creation*) di perusahaan dan bahwa tingkat kembalian (*Rate Of Return/Cost Of Capital*) ditentukan berdasarkan tingkat risiko yang diasumsikan oleh investor. Sayangnya Miller dan Modigliani tidak memberikan teknik untuk mengukur laba ekonomis dalam suatu perusahaan.

Istilah *Economic Value Added* (EVA) belum tercipta (Young & O'Byrne, 2001), konsep *Economic Value Added* (EVA) pertama kali diperkenalkan oleh Geoege bennet stewart, salah seorang managing partner dari sebuah perusahaan konsultan manajemen terkemuka yaitu Stern Stewart & Company yang berkantor pusat di New York, dalam bukunya yang berjudul "*The Quest For Value*" pada tahun 1980.

Perusahaan pertama yang sukses menerapkan *Economic Value Added* (EVA) adalah The Coca Cola Company pada tahun 1990, yang merupakan klien Stern Stewart & Co. berkat penerapan EVA, perusahaan

tersebut dapat meningkatkan efisiensi operasi, sehingga harga sahamnya membumbung tinggi dari US\$ 3 menjadi US\$ 42 atau naik sebesar 14 kali lipat. Tahun 1995 perusahaan SPX juga menerapkan EVA dan hasilnya cukup mengagumkan. Perusahaan yang sebelumnya mengalami kinerja buruk selama bertahun-tahun dengan laba rendah dan harga saham lesu, berubah menjadi pencipta nilai yang tinggi. Tahun 1996 perusahaan tersebut berhasil mencetak *Economic Value Added* (EVA) sebesar US\$ 27 juta, kemudian pada tahun 1998 *Economic Value Added* (EVA) meningkat menjadi US\$ 60 dan tahun 1999 naik lagi menjadi US\$ 130. Perusahaan ini berhasil memperbaiki kinerjanya dengan menerapkan konsep *Economic Value Added* (EVA), dengan melakukan serangkaian tindakan yang seluruhnya memiliki satu tujuan yaitu menciptakan nilai pemegang saham.

*Economic Value Added* (EVA) banyak diterapkan oleh perusahaan di AS, beberapa diantaranya yaitu CSX, Briggs & Stratton, AT&T, dan Quaker Qats (Nasser, 2003). Di Indonesia konsep EVA ini juga sudah diterapkan oleh beberapa perusahaan untuk menilai kinerja manajemennya. Perusahaan yang pertama kali menerapkan EVA di Indonesia adalah PT. United Tractors, Tbk pada tahun 1996.

### **c. Tujuan dan Manfaat *Economic Value Added* (EVA)**

Menurut Abdullah (2003) tujuan Konsep *Economic Value Added* (EVA) adalah dengan perhitungan *Economic Value Added* (EVA) diharapkan akan mendapatkan hasil perhitungan nilai ekonomis perusahaan yang lebih realistis. Oleh karena itu, *Economic Value*

*Added*(EVA) dihitung berdasarkan perhitungan biaya modal (*cost of capital*) yang menggunakan nilai pasar berdasarkan kepentingan kreditur terutama para pemegang saham dan bukan berdasarkan nilai buku yang bersifat histories. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) juga diharapkan dapat mendukung penyajian laporan keuangan sehingga akan mempermudah bagi para pengguna laporan keuangan.

Menurut Abdullah (2003) ada 4 manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan *Economic Value Added* (EVA) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan :

- 1) Penerapan model *Economic Value Added* (EVA) sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan dimana fokus penilaian adalah penciptaan nilai (*value creation*).
- 2) Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan *Economic Value Added* (EVA) para manajer akan berfikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya sehingga nilai perusahaan dapat di maksimalkan.
- 3) *Economic Value Added* (EVA) mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modalnya.
- 4) *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan untuk mengidentifikasi proyek atau kegiatan yang memberikan pengembalian yang lebih tinggi dari pada biaya modalnya.



*Economic Value Added* (EVA) berfungsi untuk mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan.

**d. Keunggulan dan Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)**

Menurut Iramani dan Febrian (2005) keunggulan yang dimiliki *Economic Value Added* (EVA) diantaranya sebagai berikut :

- 1) *Economic Value Added* (EVA) memfokuskan penilaian pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi.
- 2) Konsep *Economic Value Added* (EVA) adalah alat perusahaan dalam mengukur harapan yang dilihat dari segi ekonomis dalam pengukurannya yaitu dengan memperhatikan harapan penyandang dana secara adil dimana derajat keadilan dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasar bukan nilai buku.
- 3) Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembanding seperti standar industri atau data perusahaan lain sebagai konsep penilaian
- 4) Konsep *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan sebagai dasar penilaian pemberian bonus pada karyawan dengan divisi yang memberikan *Economic Value Added* (EVA) lebih besar.
- 5) Pengaplikasian *Economic Value Added* (EVA) yang mudah menunjukkan bahwa konsep tersebut merupakan ukuran praktis, mudah dihitung dan mudah digunakan sehingga merupakan salah satu

bahan pertimbangan dalam mempercepat pengambilan keputusan bisnis

Menurut Iramani dan Febrian (2005) kelemahan yang dimiliki *Economic Value Added* (EVA) diantaranya sebagai berikut :

- 1) Secara konseptual *Economic Value Added* (EVA) memang lebih unggul daripada pengukuran tradisional akuntansi, namun secara praktis belum tentu dapat diterapkan dengan mudah.
  - 2) *Economic Value Added* (EVA) salah alat ukur semata dan tidak bisa berfungsi sebagai cara untuk mencapai sasaran perusahaan sehingga diperlukan suatu cara bisnis tertentu untuk mencapai sasaran perusahaan.
  - 3) Masih mengandung unsur keberuntungan yaitu naik turunnya *Economic Value Added* (EVA) dapat dipengaruhi oleh gejolak di pasar modal.
  - 4) *Economic Value Added* (EVA) hanya menggambarkan penciptaan nilai pada suatu tahun tertentu.
  - 5) *Economic Value Added* (EVA) mendorong pengalokasian dana perusahaan untuk investasi dengan biaya modal yang rendah
- Baca: Pengertian Inflasi dan Fiskal Cara Mengatasi Penyebab.

#### **e. Faktor-Faktor yang Membuat EVA Positif**

Selain keunggulan dan kelemahannya, terdapat beberapa faktor yang dapat membuat *Economic Value Added* (EVA) meningkat atau positif (Nasser, 2003) yaitu :

- 1) Strategi penciptaan nilai dengan mencapai pertumbuhan keuntungan (*Profitable Growth*). Hal ini bisa dicapai dengan menambah modal yang diinvestasikan pada proyek dengan tingkat pengembalian yang tinggi.
- 2) Strategi penciptaan nilai dengan meningkatkan efisiensi operasi (*Operating Efficiency*). Dalam hal ini meningkatkan keuntungan tanpa menggunakan tambahan modal.
- 3) Strategi penciptaan nilai dengan rasionalisasi dan keluar dari bisnis yang tidak menjanjikan (*Rationalize and Exit Unrewarding Business*), berarti menarik modal yang tidak produktif dan menarik modal dari aktifitas yang menghasilkan return yang rendah dan menghapus unit bisnis yang tidak menjanjikan hasil.

Menurut Brigham dan Huston (2008) menyatakan bahwa hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) akan bernilai lebih besar dari nol (positif), lebih kecil dari nol (negatif), dan sama dengan nol. Nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai. Hal ini juga bermakna bahwa kinerja keuangan perusahaan tergolong baik karena laba yang dihasilkan mampu melebihi harapan para investor, dapat mengembalikan pinjaman dan bunga yang jatuh tempo pada deposito, kreditur serta dapat menganggarkan pemberian insentif kepada pengelola perusahaan. Sebaliknya jika *Economic Value Added* (EVA) negatif menandakan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah dari tingkat pengembalian yang dituntut oleh investor dan investor cenderung untuk

menjual atau menunda membeli saham perusahaan tersebut. Implikasinya harga saham perusahaan akan turun karena terjadi *over supply* dan tidak tercipta nilai tambah pasar. Apabila *Economic Value Added* (EVA) sama dengan nol, maka secara ekonomis tingkat kinerja perusahaan dalam keadaan impas, ini artinya tingkat laba operasi sama dengan biaya modal yang ditanggung.

#### **f. Komponen Dalam Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)**

Brigham dan Huston (2008) menyatakan bahwa EVA adalah suatu estimasi laba ekonomis yang sesungguhnya dalam perusahaan selama tahun berjalan, dan hal ini sangat berbeda dengan laba akuntansi. Konsep EVA didasarkan pada prinsip bahwa perusahaan mampu menciptakan kekayaan untuk para pemegang saham hanya apabila manajer mampu menghasilkan surplus melebihi total *Cost Of Capital* yang diinvestasikan. EVA adalah jumlah uang, bukan rasio. EVA dapat diperoleh dengan mengurangi beban modal (*Capital Charges*) dari laba operasi bersih (*Net Operating Profit*). EVA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Di mana :

1) NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*), yaitu laba usaha setelah pajak ditambah bunga setelah pajak. NOPAT adalah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan. Besar laba operasi setelah pajak ini tidak memberikan dampak pada

profitabilitas ataupun risiko bisnis. Dengan kata lain, baik perusahaan tersebut dibiayai dengan hutang ataupun dengan modal sendiri, nilai NOPAT-nya akan identik. NOPAT dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{NOPAT} = \text{laba usaha setelah bunga} - \text{pajak}$$

## 2) IC (*Invested Capital*)

*Invested Capital* adalah jumlah keseluruhan pinjaman perusahaan di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non interest bearing liabilities*) seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak ditambah ekuitas. *Invested Capital* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek Tanpa Bunga}$$

## 3) WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*)

Komponen kunci dalam menghitung EVA adalah mencari *Weighted Average Cost Of Capital* atau disingkat WACC. WACC adalah biaya ekuitas (*Cost Of Equity*) dan biaya hutang (*Cost Of Debt*) yang masing-masing dikalikan dengan presentase ekuitas dan hutang dalam struktur dalam perusahaan. Untuk memperoleh nilai WACC, perusahaan harus menghitung besarnya komponen biaya ekuitas dan biaya hutang.

Biaya ekuitas adalah tingkat pengembalian yang dikehendaki investor karena tidak adanya ketidakpastian tingkat laba. Kewajiban membayar bunga dan pokok hutang membuat laba bersih perusahaan lebih bervariasi (naik-turun) daripada laba operasi, dan sehingga

menyebabkan timbulnya masalah risiko. Jadi biaya ekuitas ini mencakup adanya risiko bisnis dan risiko finansial. Risiko bisnis adalah risiko yang berhubungan tidak stabilnya laba atau profit, sedangkan risiko finansial adalah risiko kesulitan finansial dalam hal pembayaran biaya bunga dan pokok pada hutang.

Biaya hutang adalah tingkat pengembalian yang dikehendaki karena adanya risiko kredit, yaitu risiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok hutang. Dengan kata lain, biaya hutang adalah tarif yang dibayar perusahaan untuk memperoleh tambahan hutang baru jangka panjang di pasar sekarang. Untuk menghitung WACC dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{WACC} = [(D \times rd) (1 - \text{tax}) + (E \times re)]$$

Dimana :

$$D \text{ (tingkat modal)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100$$

$$rd \text{ (Cost of Debt)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100$$

$$\text{Tax (tingkat pajak)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100$$

$$E \text{ (tingkat modal)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang \& Ekuitas}} \times 100$$

$$re \text{ (Cost of Equity)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

#### 4) CC (*Capital Charges*)

*Capital Charges* merupakan aspek paling penting dan kas dari EVA. Di dalamnya tidak hanya menghitung *charges* (berbentuk bunga) yang harus dibayarkan ke kreditor, tetapi juga biaya-biaya yang harus dibayarkan ke pemegang saham, yang selama ini tidak tercermin dalam laporan akuntansi. *Capital Charges* merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang diinvestasikan. *Capital Charges* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Dari hasil perhitungan EVA diatas akan memperoleh kesimpulan dengan interpretasi hasil menurut Brigham dan Huston (2008) sebagai berikut :

- 1) Jika  $EVA > 0$  maka hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- 2) Jika  $EVA < 0$  maka hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- 3) Jika  $EVA = 0$  maka hal ini menunjukkan posisi impas karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditor maupun pemegang saham.

#### **g. Indikator *Economic Value Added* (EVA).**

*Economic Value Added* (EVA), yakni merupakan indikator kinerja keuangan perusahaan yang dicerminkan melalui laba yang diperoleh perusahaan setelah memperhitungkan biaya atas modal yang

diinvestasikan. Semakin tinggi EVA yang diperoleh, maka semakin bagus pula kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang bagus mengindikasikan nilai perusahaan yang bagus pula.

Langkah-langkah dalam menghitung EVA secara detail (dalam Rina Ulfayani, 2008) sebagai berikut :

- 1) Menghitung nilai NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*).

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Usaha setelah Bunga - Pajak}$$

- 2) Menghitung nilai IC (*Invested Capital*)

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

- 3) Menghitung nilai WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

$$\text{WACC} = [(D \times rd) (1 - \text{tax}) + (E \times re)]$$

- a) Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100$$

- b) Menghitung biaya hutang jangka panjang (rd)

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100$$

- c) Menentukan pajak penghasilan (Tax)

$$\text{Tingkat Pajak (T)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100$$

- d) Menghitung tingkat modal dari ekuitas (E)

$$\text{Tingkat Modal (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang \& Ekuitas}} \times 100$$



e) Menghitung *cost of equity* (re)

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

4) Menghitung nilai CC (*Capital Charges*)

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

5) Menghitung Nilai EVA (*Economic Value Added*)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

#### **h. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Terhadap *Market Value Added* (MVA)**

Penilaian kinerja dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham sehingga manajer akan berfikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham, yakni memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan dan ditingkatkan. Nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu memperoleh keuntungan yang melebihi biaya modalnya artinya perusahaan telah mampu menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya. Peningkatan nilai *Economic Value Added* (EVA) suatu perusahaan berarti kinerja perusahaan semakin baik sehingga kesejahteraan pemegang saham dapat ditingkatkan. Dengan demikian, *Economic Value Added* (EVA) merupakan indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dalam *Market Value Added* (MVA) sekaligus merupakan sinyal positif bagi investor terhadap perusahaan (Mahduh Hanafi, 2004).

Hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh Airlangga (2009), Rina Ulfayani (2008), Eka Setiawati (2009), Salbiah dan Andika Jaka Asmara (2012) menunjukkan bahwa EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap MVA. Sedangkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyan Rizky Rahmiati (2014) menunjukkan bahwa EVA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap MVA

## **5. *Firm Size* (Ukuran Perusahaan)**

### **a. Pengertian *Firm Size***

Pengertian *Firm Size* menurut beberapa ahli yang dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Menurut Mukhlisin (2002) *Firm Size* atau ukuran perusahaan merupakan proksi *volatilitas* operasional dan *Inventory Cotrolability* yang seharusnya dalam skala ekonomis besarnya perusahaan menunjukkan pencapaian operasi lancar dan pengendalian persediaan.
- 2) Menurut Riyanto (2010) *Firm Size* adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva.
- 3) Menurut Ferry dan Jones dalam Sujianto (2001) *Firm Size* menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan rata-rata penjualan dan rata-rata total aktiva.
- 4) Menurut Suwito dan Herawaty (2005) *Firm Size* adalah pengelompokan perusahaan kedalam menerapkan kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan

merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan.

- 5) Menurut Sidharta (2000) *Firm Size* adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba.
- 6) Menurut Brigham dan Houston (2008) *Firm Size* adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.
- 7) Menurut Lisa dan Jogi (2013) *Firm Size* adalah perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses yang lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.

#### **b. Indikator *Firm Size***

Salah satu ukuran perusahaan adalah kemampuan mendapatkan laba yang maksimal yang dapat dilihat dari rasio-rasio yang menunjukkan perkembangan atau kemunduran dari operasional normal

perusahaan tersebut, hal ini dapat dilihat salah satunya dari rasio pertumbuhan, dimana rasio pertumbuhan menunjukkan ukuran kenaikan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari perbandingan tahun sebelum dan sesudah maupun sedang berjalan untuk beberapa pos akuntansi keuangan perusahaan. Dalam rasio pertumbuhan ini akan dihitung seberapa jauh pertumbuhan dari beberapa pos penting dalam laporan keuangan. Variabel ini diukur dengan rata-rata jumlah nilai kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan (total aset)). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Ukuran perusahaan perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aset, penjualan atau modal dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu mencapai kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan total aset yang kecil (Ismu Basuki, 2006).

Untuk melakukan pengukuran terhadap ukuran perusahaan Prasetyantoko (2008) mengemukakan bahwa total aset dapat menggambarkan ukuran perusahaan, semakin besar total aset biasanya perusahaan tersebut semakin besar. Selanjutnya jogiyanto (2003) mengatakan bahwa ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Sementara itu, untuk menghitung nilai total aset menurut Asnawi

(2005) mengemukakan bahwa nilai total aset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, untuk itu variabel aset diperluas menjadi *Log Asset* atau *Ln Asset*.

Penelitian *Firm Size* atau ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur total aset. Karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan kedalam logaritma natural (Ghozali, 2011) sehingga ukuran perusahaan dapat dihitung dengan :

$$\text{Size} = \text{Ln Total Assets}$$

Keterangan :

Size = ukuran perusahaan

Ln = total aset perusahaan disederhanakan dengan logaritma natural

### c. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Market Value Added* (MVA)

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari krediturpun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan industri. Pada sisi lain, perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak. Ukuran perusahaan merupakan variabel operasional yang dapat diidentifikasi dengan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar perusahaan maka nilai perusahaan yang dimiliki semakin besar, sehingga total aset yang dimiliki

perusahaan makin tinggi. Sebaliknya, perusahaan skala kecil memiliki nilai perusahaan kecil karena memiliki total aset rendah. Pencapaian total aset yang besar menghasilkan laba besar dan berpengaruh pada *market value added* (MVA), sehingga nilai yang dimiliki perusahaan akan mengalami peningkatan (Brigham dan Houston, 2008)

## **6. Market Value Added (MVA) atau Nilai Tambah Pasar**

### **a. Pengertian Market Value Added (MVA)**

Indikator pengelolaan perusahaan, menghasilkan nilai tambah atau tidak adalah pasar. Jika pasar menghargai perusahaan lebih dari nilai modal yang diinvestasikan berarti perusahaan mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham, jika sebaliknya harga pasar lebih rendah dari modal artinya manajemen tidak mampu menciptakan nilai tambah. Apabila *Market Value Added* (MVA) positif/lebih besar dari nol, maka perusahaan dapat menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham. Tetapi jika *Market Value Added* (MVA) negatif (lebih kecil dari nol) kinerja perusahaan tersebut dapat dikatakan buruk karena telah menghancurkan modal investor.

Berangkat dari penjelasan di atas konsep *Market Value Added* (MVA) perlu diterapkan dalam penelitian karena *Market Value Added* (MVA) dapat mendorong *Economic Value Added* (EVA) dalam menentukan kinerja perusahaan. Kalkulasi *Market Value Added* (MVA) diambil dari laba kotor perusahaan yang mencerminkan harapan atauantisipasi nilai sekarang dari arus kas yang akan datang yang dihasilkan

suatu perusahaan dikurangi dengan besarnya investasi yang ditanamkan sampai saat itu (Young & O'Byrne, 2001)

Pengertian *Market Valu Added* (VMA) menurut beberapa ahli yang dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Menurut Rasyid (2002) *Market Valu Added* (VMA) adalah perbedaan antara modal yang ditanamkan di perusahaan sepanjang waktu dari investasi modal, pinjaman dan laba ditahan dan uang yang bisa diambil sekarang atau sama dengan selisih antara nilai buku dan nilai pasar saham plus obligasi.
- 2) Menurut Yevi Dwitayanti (2005) *Market Valu Added* (VMA) adalah perbedaan antara modal yang ditanamkan di perusahaan sepanjang waktu dari investasi modal, pinjaman dan laba ditahan dan uang yang bisa diambil sekarang.
- 3) Menurut Young & O'Byrne (2001) menyatakan bahwa *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan utang) dan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan. *Market Valu Added* (MVA) secara teknis diperoleh dengan cara mengalikan selisih antara harga pasar per lembar saham (*stock price per share*) dan nilai buku per lembar saham (*book value per share*). Nilai pasar adalah nilai perusahaan. Yakni jumlah nilai pasar dari semua tuntutan modal terhadap perusahaan oleh pasar modal pada tanggal tertentu. *Market Valu Added* (MVA) meningkat hanya jika modal yang diinvestasikan mendapatkan angka pengembalian lebih besar dari pada biaya modal. Semakin besar

*Market Value Added* (MVA), semakin baik. *Market Value Added* (MVA) yang negatif berarti nilai dari investasi yang dijalankan manajemen kurang dari modal yang diserahkan kepada perusahaan oleh pasar modal, yang berarti bahwa kekayaan telah dimusnahkan.

- 4) Menurut Agus Sartono (2001) *Market Value Added* (MVA) adalah kemakmuran pemegang saham dimaksimumkan dengan memaksimumkan kenaikan nilai pasar dari modal perusahaan diatas nilai modal yang disetor pemegang saham.

#### **b. Manfaat *Market Value Added* (VMA)**

Manfaat dari *Market Value Added*(MVA) menurut Young dan O'Byrne (2001) yang dapat diaplikasikan pada perusahaan, antara lain :

- 1) Sebagai alat mengukur nilai tambah dari perusahaan guna meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang saham.
- 2) Dengan *Market Value Added* (MVA) investor dapat melakukan tindakan antisipasi sebelum mengambil keputusan investasi.
- 3) *Market Value Added* (MVA) dapat dijadikan sebagai alat pengukur atau penilaian peningkatan kekayaan para pemegang saham perusahaan.

#### **c. Keunggulan *Market Value Added* (VMA)**

Keuntungan penggunaan *Market Value Added* (MVA) adalah bahwa para manajer dapat dengan penuh percaya diri memaksimumkan *Market Value Added* (MVA) saat ini sehingga kelebihan pengembalian juga akan maksimal (Andy Parman, 2008).



Kelebihan *Market Value Added* (MVA) menurut Zaky dan Ary (2002) MVA merupakan ukuran tunggal dan dapat berdiri sendiri yang tidak membutuhkan analisis trend maupun norma industry sehingga bagi pihak manajemen dan penyedia dana akan lebih mudah dalam menilai kinerja perusahaan.

#### **d. Kelemahan *Market Value Added* (VMA)**

Menurut Andy Porman (2008) terdapat beberapa kelemahan MVA antara lain :

- 1) *Market Value Added* (MVA) mengabaikan kesempatan biaya oportunitas dari modal yang diinvestasikan pada perusahaan.
- 2) *Market Value Added* (MVA) adalah sebuah indikator sekali bidik yang mengukur perbedaan nilai pasar dan modal yang diinvestasikan pada tanggal tertentu. Misalnya terdapat dua perusahaan yaitu PT ABC dan PT BCD yang keduanya memiliki *Market Value Added* (MVA) yang sama sebesar U\$ 3 Billion, jika dilihat dari segi *Market Value Added* (MVA), kedua perusahaan tersebut dianggap memiliki kemampuan yang sama dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Namun faktor lainnya juga harus dilihat misalnya apakah perusahaan tersebut membayarkan devidenya atau tidak.

#### **e. Indikator *Market Value Added* (VMA)**

Menurut Agus sartono (2001) *Market Value Added* (MVA), yaitu merupakan nilai yang diterima investor dari investasi yang dilakukan yang dicerminkan dari harga saham perusahaan (nilai perusahaan). MVA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar Ekuitas} - \text{Invested Capital}$$

$$= (\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Saham}) - \text{Invested Capital}$$

## 7. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian berikutnya. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang dikutip dari beberapa jurnal pendukung.

**Tabel 2.1**  
**Peneliti Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	Eka Setiawati (2009)	Analisis Pengaruh Aconomic Value Added, Return on Assets, Return on Equity, Firm Size dan Sales Growth terhadap Stock Return dan Market Value Added (Studi Kasus pada 9 Sektor Industri Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2008)	<p>Uji t :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>EVA, ROA, ROE, Firm Size secara parsial berpengaruh terhadap MVA.</li> <li>Sales Growth secara parsial tidak berpengaruh terhadap MVA.</li> </ul> <p>Uji F</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>EVA, ROA, ROE, Firm Size dan Sales Growth secara simultan berpengaruh terhadap MVA</li> </ul>
2	Airlangga (2009)	Analisis Pengaruh Economic Value Added dan Return On Assets terhadap Market Value Added Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<p>Uji t :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>EVA dan ROA secara parsial berpengaruh terhadap MVA.</li> </ul> <p>Uji F :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>EVA dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap MVA.</li> </ul>

3	Syariful Roisul Amin (2016)	Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Firm Size dan Value Economic Added terhadap Market Value Added Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2012-2014.	Uji t : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Firm Size dan EVA secara parsial berpengaruh terhadap MVA.</li> <li>• ROA, DER dan Earning Per Share secara parsial tidak berpengaruh terhadap MVA.</li> </ul>
4	Dyan Rizky Rahmiati (2014)	Analisis Pengaruh Economic Value Added dan Return On Assets terhadap Market Value Added.	Uji t : <ul style="list-style-type: none"> <li>• EVA dan ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap MVA.</li> </ul> Uji F : <ul style="list-style-type: none"> <li>• EVA dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap MVA.</li> </ul>
5	Rina Ulfayani (2008)	Pengaruh Economic Value Added dan Rasio Profitabilitas terhadap Market Value Added (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index)	Uji t : <ul style="list-style-type: none"> <li>• EVA secara parsial berpengaruh terhadap MVA.</li> <li>• ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap MVA.</li> </ul> Uji F : <ul style="list-style-type: none"> <li>• EVA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap MVA.</li> </ul>

Sumber data sekunder, 2016

## B. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel

yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis (Sugiyono, 2010).

Jadi secara teoritis perlu dijelaskan pengaruh variabel bebas secara parsial dan simultan terhadap variabel terikat yang dapat dijelaskan berikut ini :

*Sales Growth* secara parsial berpengaruh terhadap *Market Value Added* (MVA). *Market value added* (MVA) akan lebih efektif bila dilakukan dalam jangka yang panjang. Jika tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan (*sales growth*) dalam jangka panjang menunjukkan nilai yang positif akan berdampak semakin positif juga *market value added* (MVA). Banyak perusahaan yang menggunakan tingkat pertumbuhan penjualan untuk melihat kinerja manajemen, artinya pertumbuhan yang tinggi akan menaikkan keuntungan perusahaan (Brigham dan Houston, 2008).

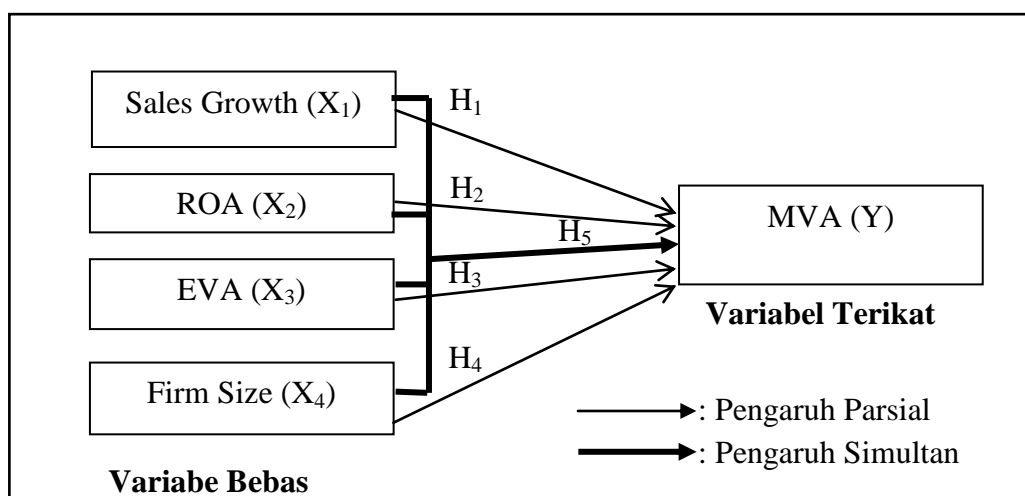
*Return On Asset* secara parsial berpengaruh terhadap *Market Value Added* (MVA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi merupakan keberhasilan kinerja perusahaan dan merupakan sinyal yang positif bagi investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Dengan demikian dengan meningkatnya *Return On Asset* (ROA) akan meningkatkan nilai pasar perusahaan yang tercermin dalam *Market value Added* (MVA). Sedangkan *Return On Asset* (ROA) yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba (Mahduh Hanafi, 2004)

*Economic Value Added* (EVA) secara parsial berpengaruh terhadap *Market Value Added* (MVA). Nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu memperoleh keuntungan yang melebihi biaya modalnya artinya perusahaan telah mampu menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya. Peningkatan nilai *Economic Value Added* (EVA) suatu perusahaan berarti kinerja perusahaan semakin baik sehingga kesejahteraan pemegang saham dapat ditingkatkan. Dengan demikian, *Economic Value Added* (EVA) merupakan indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dalam *Market Value Added* (MVA) sekaligus merupakan sinyal positif bagi investor terhadap perusahaan (Mahduh Hanafi, 2004).

*Firm Size* secara parsial berpengaruh terhadap *Market Value Added* (MVA). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari krediturpun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan industri. Pada sisi lain, perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak. Semakin besar perusahaan maka nilai perusahaan yang dimiliki semakin besar, sehingga total aset yang dimiliki perusahaan makin tinggi. Sebaliknya, perusahaan skala kecil memiliki nilai perusahaan kecil karena memiliki total aset rendah. Pencapaian total aset yang besar menghasilkan laba besar dan berpengaruh pada *Market Value*

Added (MVA), sehingga nilai yang dimiliki perusahaan akan mengalami peningkatan (Suwito dan Herawaty, 2005).

Jadi jelas, *Sales Growth*, *Return On Asset*, *Economic Value Added*, *Firm Size* secara simultan dapat mempengaruhi *Market Value Added*. Supaya lebih jelas mengenai hubungan dari keempat faktor tersebut, maka secara konseptual dapat digambarkan model kerangka teoritis pada gambar 2.1 berikut :



Sumber data sekunder, 2016

**Gambar 2.1**  
**Keranga Pikir Penelitian**

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2010). Hipotesis dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut

- H<sub>1</sub> : Diduga ada pengaruh *Sales Growth* terhadap *Market Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015.
- H<sub>2</sub> : Diduga ada pengaruh *Return On Asset* terhadap *Market Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015.
- H<sub>3</sub> : Diduga ada pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015.
- H<sub>4</sub> : Diduga ada pengaruh *Firm Size* terhadap *Market Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015.
- H<sub>5</sub> : Diduga ada pengaruh *Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size* secara simultan terhadap *Market Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanatori, yaitu untuk mengetahui lebih mendalam tentang suatu masalah tertentu. Penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel penelitian dan menguji hipotesis, orientasinya mengandung diskripsi tetapi fokusnya terletak pada hubungan dan pengaruh antar variabel (Sugiyono, 2010).

Tipe penelitian ini sengaja digunakan untuk mengetahui lebih jauh pengaruh *Sales Growth*, *Retun On Asset*, *Economic Value Added*, *Firm Size* secara parsial dan simultan terhadap *Market Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Variabel dalam penelitian ini terbagi atas dua variabel, yaitu varibel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

##### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Adapun yang



menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Sales Growth* ( $X_1$ ), *Return On Asset* ( $X_2$ ), *Economic Value Added* ( $X_3$ ), dan *Firm Size* ( $X_4$ ).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Market Value Added* ( $Y$ ).

**Tabel 3.1**  
**Indikator Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>Kepustakaan</b>
<i>Sales Growth</i> ( $X_1$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pertumbuhan penjualan</li> <li>2. Total penjualan periode berjalan</li> <li>3. Total penjualan periode lalu</li> </ol>	Rasio	Home dan Machowicz (2005)
<i>Return On Asset</i> ( $X_2$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laba bersih setelah pajak</li> <li>2. Total aktiva</li> </ol>	Rasio	Toto Prihadi (2008)
<i>Economic Value Added</i> ( $X_3$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. NOPAT (<i>Net Operating Profit After Tax</i>) merupakan laba usaha setelah pajak ditambah bunga setelah pajak. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Laba usaha setelah bunga</li> <li>b. Pajak</li> </ol> </li> <li>2. IC (<i>Invested Capital</i>) merupakan keseluruhan pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Total hutang</li> <li>b. Ekuitas adalah tingkat pengembalian yang dikehendaki investor karena tidak ada ketidakpastian tingkat laba.</li> <li>c. Hutang jangka pendek tanpa bunga.</li> </ol> </li> <li>3. WACC (<i>Weighted Average Cost of Capital</i>) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Total hutang</li> <li>b. Ekuitas</li> <li>c. Beban bunga</li> <li>d. Total hutang jangka panjang</li> </ol> </li> </ol>	Rasio	Brigham dan Houston (2008)

	e. Beban pajak f. Laba bersih sebelum pajak g. Total ekuitas h. Laba bersih setelah pajak 4. CC ( <i>Capital Charges</i> ) merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang diinvestasikan. a. Hasil perhitungan WACC b. Hasil perhitungan Invested Capital		
<i>Firm Size</i> (X <sub>4</sub> )	Total aset perusahaan dengan logaritma natural.	Rasio	Ghozali (2011)
<i>Market Value Added</i> (Y)	1. Jumlah saham beredar 2. Harga saham 3. Hasil perhitungan <i>Invested Capital</i>	Rasio	Agus Sartono (2001)

Sumber data sekunder, 2016

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2010).

Populasi merupakan obyek yang akan diteliti dan dianalisa karakteristiknya, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham 45 perusahaan dalam berbagai industri yang tergabung dalam LQ 45

di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Adapun alasan memilih LQ 45 karena perusahaan yang sahamnya tergabung dalam LQ 45 merupakan perusahaan yang mempunyai nilai pasar terbesar dan tingkat *likuiditas* yang tertinggi.

**Tabel 3.2**  
**Populasi 45 Perusahaan Tergabung dalam LQ 45 Tahun 2011**

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Keterangan
1	<b>PT Astra Agro Lestari Tbk</b>	<b>AALI</b>	Listed
2	<b>PT Adaro Energy Tbk</b>	<b>ADRO</b>	Listed
3	<b>PT AKR Corporindo Tbk</b>	<b>AKRA</b>	Listed
4	<b>PT Astra International Tbk</b>	<b>ASII</b>	Listed
5	<b>PT Alam Sutera Realty Tbk</b>	<b>ASRI</b>	Listed
6	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	Listed
7	PT Bank Bukopin Tbk	BBKP	Listed
8	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	Listed
9	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	Listed
10	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	Listed
11	PT Bank Danamon Tbk	BDMN	Listed
12	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BJBR	Listed
13	<b>PT Global Mediacom Tbk</b>	<b>BMTR</b>	Listed
14	PT Borneo Lumbung Energi Tbk	BORN	Listed
15	PT Bhakti Inestama Tbk	BHIT	Listed
16	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	Listed
17	PT Bakrie Telecom Tbk	BTEL	Listed
18	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	Listed
19	<b>PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk</b>	<b>CPIN</b>	Listed
20	PT Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	Listed
21	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG	Listed
22	PT XI Axiata Tbk	EXCL	Listed
23	<b>PT Gudang Garam Tbk</b>	<b>GGRM</b>	Listed
24	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL	Listed
25	PT Harum Energy Tbk	HRUM	Listed
26	<b>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</b>	<b>ICBP</b>	Listed
27	PT Vale Indonesia Tbk	INCO	Listed
28	<b>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</b>	<b>INDF</b>	Listed
29	PT Indika Energy Tbk	INDY	Listed
30	<b>PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk</b>	<b>INTP</b>	Listed
31	PT Indosat Tbk	ISAT	Listed
32	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	Listed
33	<b>PT Jasa Marga Tbk</b>	<b>JSMR</b>	Listed

34	<b>PT Kalbe Farma Tbk</b>	<b>KLBF</b>	Listed
35	PT Krakatau Steel Tbk	KRAS	Listed
36	<b>PT Lippo Karawaci Tbk</b>	<b>LPKR</b>	Listed
37	<b>PT PP London Sumatera Tbk</b>	<b>LSIP</b>	Listed
38	<b>PT Media Nusantara Citra Tbk</b>	<b>MNCN</b>	Listed
39	<b>PT Perusahaan Gas Negara Tbk</b>	<b>PGAS</b>	Listed
40	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA	Listed
41	PT Holcim Indonesia Tbk	SMCB	Listed
42	<b>PT Semen Indonesia Tbk</b>	<b>SMGR</b>	Listed
43	<b>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</b>	<b>TLKM</b>	Listed
44	<b>PT United Tractors Tbk</b>	<b>UNTR</b>	Listed
45	<b>PT Unilever Indonesia Tbk</b>	<b>UNVR</b>	Listed

Sumber data sekunder : IDX, 2016

**Tabel 3.3**  
**Populasi 45 Perusahaan Tergabung dalam LQ 45 Tahun 2012**

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Keterangan
1	<b>PT Astra Agro Lestari Tbk</b>	<b>AA LI</b>	Listed
2	PT Adhi Karya Tbk	ADHI	Listed
3	<b>PT Adaro Energy Tbk</b>	<b>ADRO</b>	Listed
4	<b>PT AKR Corporindo Tbk</b>	<b>AKRA</b>	Listed
5	<b>PT Astra International Tbk</b>	<b>ASII</b>	Listed
6	<b>PT Alam Sutera Realty Tbk</b>	<b>ASRI</b>	Listed
7	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	Listed
8	PT Bank Danamon Tbk	BDMN	Listed
9	PT Sentul City Tbk	BKSL	Listed
10	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	Listed
11	<b>PT Global Mediacom Tbk</b>	<b>BMTR</b>	Listed
12	PT Borneo Lumbung Energi Tbk	BORN	Listed
13	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	Listed
14	<b>PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk</b>	<b>CPIN</b>	Listed
15	PT Ciputra Development Tbk	CTRA	Listed
16	PT Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	Listed
17	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG	Listed
18	<b>PT Gudang Garam Tbk</b>	<b>GGRM</b>	Listed
19	<b>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</b>	<b>ICBP</b>	Listed
20	<b>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</b>	<b>INDF</b>	Listed
21	<b>PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk</b>	<b>INTP</b>	Listed
22	PT Indika Energy Tbk	INDY	Listed
23	<b>PT Jasa Marga Tbk</b>	<b>JSMR</b>	Listed
24	<b>PT Kalbe Farma Tbk</b>	<b>KLBF</b>	Listed
25	PT Krakatau Steel Tbk	KRAS	Listed
26	<b>PT Lippo Karawaci Tbk</b>	<b>LPKR</b>	Listed
27	<b>PT PP London Sumatera Tbk</b>	<b>LSIP</b>	Listed
28	PT Malindo Feedmill Tbk	MAIN	Listed

29	PT Multipolar Tbk	MLPL	Listed
30	<b>PT Media Nusantara Citra Tbk</b>	<b>MNCN</b>	Listed
31	<b>PT Perusahaan Gas Negara Tbk</b>	<b>PGAS</b>	Listed
32	PT PP Tbk	PTPP	Listed
33	PT Pakuwon Jati Tbk	PWON	Listed
34	PT Surya Citra media Tbk	SCMA	Listed
35	PT Krakatau Steel Tbk	SIMP	Listed
36	PT Siloam International Hospitals Tbk	SILO	Listed
37	<b>PT Semen Indonesia Tbk</b>	<b>SMGR</b>	Listed
38	PT Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	Listed
39	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	Listed
40	<b>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</b>	<b>TLKM</b>	Listed
41	PT Express Transindo Utama Tbk	TAXI	Listed
42	<b>PT United Tractors Tbk</b>	<b>UNTR</b>	Listed
43	<b>PT Unilever Indonesia Tbk</b>	<b>UNVR</b>	Listed
44	PT Wijaya Karya Tbk	WIKA	Listed
45	PT Waskita Karya Tbk	WSKT	Listed

Sumber data sekunder : IDX, 2016

**Tabel 3.4**  
**Populasi 45 Perusahaan Terdaftar dalam LQ 45 Tahun 2013**

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Keterangan
1	<b>PT Astra Agro Lestari Tbk</b>	<b>AALI</b>	Listed
2	<b>PT Adaro Energy Tbk</b>	<b>ADRO</b>	Listed
3	<b>PT AKR Corporindo Tbk</b>	<b>AKRA</b>	Listed
4	<b>PT Astra International Tbk</b>	<b>ASII</b>	Listed
5	<b>PT Alam Sutera Realty Tbk</b>	<b>ASRI</b>	Listed
6	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	Listed
7	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	Listed
8	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	Listed
9	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	Listed
10	PT Bank Danamon Tbk	BDMN	Listed
11	PT Bhakti Inestama Tbk	BHIT	Listed
12	PT Sentul City Tbk	BKSL	Listed
13	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	Listed
14	<b>PT Global Mediacom Tbk</b>	<b>BMTR</b>	Listed
15	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	Listed
16	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	Listed
17	PT BW plantation Tbk	BWPT	Listed
18	<b>PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk</b>	<b>CPIN</b>	Listed
19	PT XI Axiata Tbk	EXCL	Listed
20	<b>PT Gudang Garam Tbk</b>	<b>GGRM</b>	Listed
21	PT Harum Energy Tbk	HRUM	Listed
22	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	Listed
23	PT Vale Indonesia Tbk	INCO	Listed

24	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	Listed
25	<b>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</b>	<b>INDF</b>	Listed
26	<b>PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk</b>	<b>INTP</b>	Listed
27	<b>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</b>	<b>ICBP</b>	Listed
28	<b>PT Jasa Marga Tbk</b>	<b>JSMR</b>	Listed
29	<b>PT Kalbe Farma Tbk</b>	<b>KLBF</b>	Listed
30	<b>PT Lippo Karawaci Tbk</b>	<b>LPKR</b>	Listed
31	<b>PT PP London Sumatera Tbk</b>	<b>LSIP</b>	Listed
32	PT Malindo Feedmill Tbk	MAIN	Listed
33	PT Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI	Listed
34	PT Multipolar Tbk	MLPL	Listed
35	<b>PT Media Nusantara Citra Tbk</b>	<b>MNCN</b>	Listed
36	<b>PT Perusahaan Gas Negara Tbk</b>	<b>PGAS</b>	Listed
37	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA	Listed
38	PT Pakuwon Jati Tbk	PWON	Listed
39	PT Holcim Indonesia Tbk	SMCB	Listed
40	<b>PT Semen Indonesia Tbk</b>	<b>SMGR</b>	Listed
41	PT Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	Listed
42	<b>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</b>	<b>TLKM</b>	Listed
43	<b>PT United Tractors Tbk</b>	<b>UNTR</b>	Listed
44	<b>PT Unilever Indonesia Tbk</b>	<b>UNVR</b>	Listed
45	PT Wijaya Karya Tbk	WIKA	Listed

Sumber data sekunder : IDX, 2016

**Tabel 3.5**  
**Populasi 45 Perusahaan Tergabung dalam LQ 45 Tahun 2014**

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Keterangan
1	<b>PT Astra Agro Lestari Tbk</b>	<b>AALI</b>	Listed
2	PT Adhi Karya Tbk	ADHI	Listed
3	<b>PT Adaro Energy Tbk</b>	<b>ADRO</b>	Listed
4	<b>PT AKR Corporindo Tbk</b>	<b>AKRA</b>	Listed
5	<b>PT Astra International Tbk</b>	<b>ASII</b>	Listed
6	<b>PT Alam Sutera Realty Tbk</b>	<b>ASRI</b>	Listed
7	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	Listed
8	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	Listed
9	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	Listed
10	PT Bank Danamon Tbk	BDMN	Listed
11	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	Listed
12	<b>PT Global Mediacom Tbk</b>	<b>BMTR</b>	Listed
13	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	Listed
14	PT Ciputra Development Tbk	CTRA	Listed
15	<b>PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk</b>	<b>CPIN</b>	Listed
16	PT XI Axiata Tbk	EXCL	Listed
17	<b>PT Gudang Garam Tbk</b>	<b>GGRM</b>	Listed
18	PT Harum Energy Tbk	HRUM	Listed

19	PT Vale Indonesia Tbk	INCO	Listed
20	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	Listed
21	<b>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</b>	<b>ICBP</b>	Listed
22	<b>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</b>	<b>INDF</b>	Listed
23	<b>PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk</b>	<b>INTP</b>	Listed
24	<b>PT Jasa Marga Tbk</b>	<b>JSMR</b>	Listed
25	<b>PT Kalbe Farma Tbk</b>	<b>KLBF</b>	Listed
26	<b>PT Lippo Karawaci Tbk</b>	<b>LPKR</b>	Listed
27	<b>PT PP London Sumatera Tbk</b>	<b>LSIP</b>	Listed
28	PT Matahari Department Store Tbk	LPPF	Listed
29	<b>PT Media Nusantara Citra Tbk</b>	<b>MNCN</b>	Listed
30	PT Multipolar Tbk	MLPL	Listed
31	<b>PT Perusahaan Gas Negara Tbk</b>	<b>PGAS</b>	Listed
32	PT Pakuwon Jati Tbk	PWON	Listed
33	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA	Listed
34	PT PP Tbk	PTPP	Listed
35	PT Surya Citra Media Tbk	SCMA	Listed
36	PT Summarecon Agung Tbk	SMRA	Listed
37	<b>PT Semen Indonesia Tbk</b>	<b>SMGR</b>	Listed
38	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	Listed
39	PT Express Transindo Utama Tbk	TAXI	Listed
40	<b>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</b>	<b>TLKM</b>	Listed
41	<b>PT United Tractors Tbk</b>	<b>UNTR</b>	Listed
42	<b>PT Unilever Indonesia Tbk</b>	<b>UNVR</b>	Listed
43	PT Wijaya Karya Tbk	WIKA	Listed
44	PT Waskita Karya Tbk	WSKT	Listed
45	PT Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	Listed

Sumber data sekunder : IDX, 2016

**Tabel 3.6**  
**Populasi 45 Perusahaan Tergabung dalam LQ 45 Tahun 2015**

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Keterangan
1	<b>PT Astra Agro Lestari Tbk</b>	<b>AALI</b>	Listed
2	<b>PT Adaro Energy Tbk</b>	<b>ADRO</b>	Listed
3	<b>PT AKR Corporindo Tbk</b>	<b>AKRA</b>	Listed
4	<b>PT Astra International Tbk</b>	<b>ASII</b>	Listed
5	<b>PT Alam Sutera Realty Tbk</b>	<b>ASRI</b>	Listed
6	PT Adhi Karya Tbk	ADHI	Listed
7	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	Listed
8	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	Listed
9	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	Listed
10	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	Listed
11	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	Listed
12	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	Listed
13	<b>PT Global Mediacom Tbk</b>	<b>BMTR</b>	Listed

14	<b>PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk</b>	<b>CPIN</b>	Listed
15	PT XI Axiata Tbk	EXCL	Listed
16	<b>PT Gudang Garam Tbk</b>	<b>GGRM</b>	Listed
17	PT Vale Indonesia Tbk	INCO	Listed
18	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	Listed
19	<b>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</b>	<b>ICBP</b>	Listed
20	<b>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</b>	<b>INDF</b>	Listed
21	<b>PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk</b>	<b>INTP</b>	Listed
22	PT Indika Energy Tbk	INDY	Listed
23	<b>PT Jasa Marga Tbk</b>	<b>JSMR</b>	Listed
24	<b>PT Kalbe Farma Tbk</b>	<b>KLBF</b>	Listed
25	<b>PT Lippo Karawaci Tbk</b>	<b>LPKR</b>	Listed
26	<b>PT PP London Sumatera Tbk</b>	<b>LSIP</b>	Listed
27	<b>PT Media Nusantara Citra Tbk</b>	<b>MNCN</b>	Listed
28	PT Matahari Putra Prima Tbk	MPPA	Listed
29	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA	Listed
30	PT PP Tbk	PTPP	Listed
31	PT Pakuwon Jati Tbk	PWON	Listed
32	<b>PT Perusahaan Gas Negara Tbk</b>	<b>PGAS</b>	Listed
33	PT Surya Citra Media Tbk	SCMA	Listed
34	PT Siloam Intenational Hospitals Tbk	SILO	Listed
35	PT Summarecon Agung Tbk	SMRA	Listed
36	PT Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	Listed
37	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS	Listed
38	<b>PT Semen Indonesia Tbk</b>	<b>SMGR</b>	Listed
39	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	Listed
40	<b>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</b>	<b>TLKM</b>	Listed
41	<b>PT United Tractors Tbk</b>	<b>UNTR</b>	Listed
42	<b>PT Unilever Indonesia Tbk</b>	<b>UNVR</b>	Listed
43	PT Wijaya Karya Tbk	WIKA	Listed
44	PT Waskita Karya Tbk	WSKT	Listed
45	PT Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	Listed

Sumber data sekunder : IDX, 2016

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Kriteria yang menjadi pertimbangan adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks



LQ 45 di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama 5 tahun dari tahun 2011-2015 konsisten setiap tahunnya.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh hasil 21 perusahaan sebagai sampel secara berturut-turut selama 5 tahun dari tahun 2011-2015, sehingga diperoleh total untuk observasi 105 perusahaan. Perusahaan dalam indeks LQ 45 tahun 2011-2015 yang dijadikan sampel penelitian disajikan pada tabel 3.7 berikut ini :

**Tabel 3.7**  
**Sampel 21 Perusahaan Tergabung dalam LQ 45 Tahun 2011-2015**

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Keterangan
1	PT Astra Agro Lestari Tbk ( <i>Plantation</i> )	AALI	Listed
2	PT Adaro Energy Tbk ( <i>Coal Mining</i> )	ADRO	Listed
3	PT AKR Corporindo Tbk ( <i>Wholesale (Durable and Non Durable Goods)</i> )	AKRA	Listed
4	PT Astra International Tbk ( <i>Automotive and Components</i> )	ASII	Listed
5	PT Alam Sutera Realty ( <i>Property and Real Estate</i> )	ASRI	Listed
6	PT Global Mediacom Tbk ( <i>Investment Company</i> )	BMTR	Listed
7	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ( <i>Animal Feed</i> )	CPIN	Listed
8	PT Gudang Garam Tbk ( <i>Tobacco Manufacturers</i> )	GGRM	Listed
9	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ( <i>Food and Beverages</i> )	ICBP	Listed
10	PT Indofood Sukses Makmur Tbk ( <i>Food and Beverages</i> )	INDF	Listed
11	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk ( <i>Cement</i> )	INTP	Listed
12	PT Jasa Marga Tbk ( <i>Toll Road, Airport, Harbor and Allied Products</i> )	JSMR	Listed
13	PT Kalbe Farma Tbk ( <i>Pharmaceuticals</i> )	KLBF	Listed
14	PT Lippo Karawaci Tbk ( <i>Property and Real Estate</i> )	LPKR	Listed
15	PT PP London Sumatera Tbk ( <i>Plantation</i> )	LSIP	Listed
16	PT Media Nusantara Citra Tbk ( <i>Advertising, Printing and Media</i> )	MNCN	Listed
17	PT Perusahaan Gas Negara Tbk ( <i>Energy</i> )	PGAS	Listed
18	PT Semen Indonesia Tbk ( <i>Cement</i> )	SMGR	Listed
19	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ( <i>Telecommunication</i> )	TLKM	Listed
20	PT United Tractors Tbk ( <i>Wholesale (Durable and Non Durable Goods)</i> )	UNTR	Listed
21	PT Unilever Indonesia Tbk ( <i>Cosmetics and Household</i> )	UNVR	Listed

Sumber data sekunder : IDX, 2016

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012) data berdasarkan jenisnya dibagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka dalam arti sebenarnya, jadi berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah korelasi sederhana dan berganda, asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), regresi linier sederhana dan berganda, koefisien determinasi (*Adjusted R Square*), uji t, dan uji F.

### **2. Sumber Data**

Menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012) data berdasarkan sumbernya ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015 selama 5 periode yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Ada atau tidaknya multikolonieritas diantara variabel bebasnya dapat dilihat dari nilai toleransi dan Varians Inflation Factor (VIF). Regresi bebas dari multikolonieritas apabila nilai toleransinya diatas 0.10 dan VIF nya kurang dari 10 (Imam Ghozali, 2011).

#### **b. Uji Autokorekasi**

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi (Imam Ghozali, 2011). Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan melihat tabel Durbin Watson menurut Imam Ghozali (2011) adalah:

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $d_l$  atau lebih besar dari  $(4-d_l)$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $d_l$  dan  $(4-d_u)$ , maka hipotesis nol akan diterima, yang artinya tidak ada autokorelasi.

Atau dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan melihat interpretasi autokorelasi menurut Algifari (2002) sebagai berikut :

- 1) Nilai DW kurang dari 1,10 : ada autokorelasi
- 2) Nilai DW antara 1,10 – 1,54 : tanpa kesimpulan
- 3) Nilai DW antara 1,55 – 2,46 : tidak ada autokorelasi
- 4) Nilai DW antara 2,46 – 2,90 : tanpa kesimpulan
- 5) Nilai DW lebih dari 2,91 : ada autokorelasi

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis dalam uji heteroskedastisitas menurut Imam Ghozali (2011) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (berelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan cara dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen)

yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-studentized.

#### **d. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid (Imam Ghazali, 2011). Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan analisis grafik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan analisis grafik menurut Imam Ghazali (2011) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Korelasi

Uji korelasi merupakan bagian dari teknik pengukuran asosiasi yang berguna untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel atau lebih. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Ghozali, 2011). Interpretasi koefisien korelasi mengacu pada pendapat Sugiyono (2010) disajikan penulis pada tabel 3.8 berikut ini :

**Tabel 3.8**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber data sekunder, 2016

### a. Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk menguji keeratan hubungan antara satu variabel bebas yaitu : *Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu *Market Value Added*(Sujarweni dan Endrayanto, 2012).

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat..

Pada penelitian ini menggunakan korelasi sederhana dengan metode *Pearson Correlation* karena data yang digunakan dengan skala rasio. Korelasi sederhana dengan menggunakan metode pearson sering disebut *Product Moment Pearson*. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampe -1. Nilai yang mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai yang mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai yang hasil positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y juga akan naik) dan nilai yang hasil negatuf menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Uji signifikansi korelasi sederhana ditunjukkan pada rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Di mana :

$r_{xy}$  = Nilai koefisien korelasi

$\sum x$  = Total skor x

$\sum y$  = Total skor y

## **b. Korelasi Berganda**

Korelasi berganda digunakan untuk menguji keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas yaitu : *Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size* secara simultan terhadap variabel terikat yaitu *Market Value Added*(Sujarweni dan Endrayanto,

2012). Koefisien korelasi berganda menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Menurut Ghozali (2011) penggunaan koefisien determinasi dalam korelasi tidak harus diinterpretasikan sebagai besarnya pengaruh antara variabel X terhadap Y, mengingat bahwa korelasi tidak sama dengan kausalitas. Dengan demikian jika tujuan riset hanya untuk mengukur hubungan maka sebaiknya berhenti saja di angka koefisien korelasi (R).

Dalam perhitungan korelasi berganda ditunjukkan pada rumus menurut pendapat Usman dan Akbar, (2011) sebagai berikut :

$$R_{y.X_1X_2X_3X_4} = \frac{\sqrt{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} + r^2_{yx3} + r^2_{yx4} - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{yx3}r_{yx4}r_{X_1X_2X_3X_4}}}{1 - r^2_{X_1X_2X_3X_4}}$$

Dimana  $R_{y.X_1X_2X_3X_4}$  = koefisien korelasi ganda antara variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  secara bersama-sama dengan variabel Y.

$r_{yx1}$  = koefisien korelasi  $X_1$  dengan Y

$r_{yx2}$  = koefisien korelasi  $X_2$  dengan Y

$r_{yx3}$  = koefisien korelasi  $X_3$  dengan Y

$r_{yx4}$  = koefisien korelasi  $X_4$  dengan Y

$r_{X_1X_2X_3X_4}$  = koefisien korelasi  $X_1, X_2, X_3, X_4$

### 3. Uji Regresi

Analisis regresi berguna untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau meramalkan variabel bebas terhadap variabel terikat (Usman dan Akbar, 2011).



### a. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) terhadap satu variabel (*Market Value Added*) terikat (Sujarweni dan Endrayanto, 2012). Model persamaan regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta x$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel terikat yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

$\beta$  = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel bebas. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

### b. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) terhadap satu variabel (*Market Value Added*) terikat (Sujarweni dan Endrayanto, 2012). Model persamaan regresi linier berganda menurut pendapat Sujarweni dan Endrayanto (2012) dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 SG + \beta_2 ROA + \beta_3 EVA + \beta_4 FS + e$$

Dimana :

Y : *Market Value Added*

- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1$  : Koefisien regresi *Sales Growth*
- $\beta_2$  : Koefisien regresi *Return On Asset*
- $\beta_3$  : Koefisien regresi *Economic Value Added*
- $\beta_4$  : Koefisien regresi *Firm Size*
- SG : *Sales Growth*
- ROA : *Return On Asset*
- EVA : *Economic Value Added*
- FS : *Firm Size* (Logaritma natural/Ln dari total aset)
- e : Variabel pengganggu

#### **4. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka (*R Square*) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai (*Adjusted R Square*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti (*R Square*), nilai

(*Adjusted R Square*) dapat naik atau turun apabila satu variabel bebas ditambahkan didalam model (Ghozali, 2011). Mencari koefisien determinasi dapat dinyatakan dengan prosentase dengan rumus yang mengacu pada Dajan (2000) sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Di mana :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$r$  = Koefisien korelasi

## 5. Pengujian Hipotesis

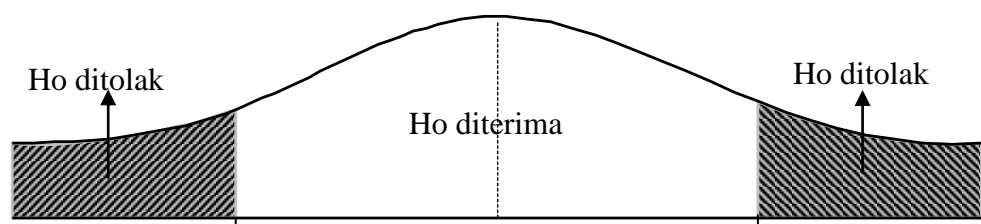
### a. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2011) uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) secara parsial terhadap variabel terikat (*Market value Added*). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- 1) Menentukan hipotesis nihil atau alternatif (Hipotesis yang diuji dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% (uji dua arah = 2,5%)
  - a)  $H_0 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 = 0$  tidak ada pengaruh variabel bebas (*Sales Growth, Return On asset, Economic Value Added, Firm Size*) secara parsial terhadap variabel terikat (*Market Value Added*).
  - b)  $H_a : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \neq 0$  ada pengaruh variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) secara parsial terhadap variabel terikat (*Market Value Added*).

- 2) Nilai  $t_{hitung}$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  hasil pengolahan dengan program SPSS.
  - a) Dikatakan signifikan jika  $< 0,05$
  - b) Dikatakan tidak signifikan jika  $> 0,05$
- 3) Derajat kebebasan dengan rumus  $df = n - k - 1$  untuk mencari  $t_{tabel}$
- 4) Kesimpulan
  - a) Apabila  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) secara parsial terhadap variabel terikat (*Market Value Added*).
  - b) Apabila  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tingkat sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) secara parsial terhadap variabel terikat (*Market Value Added*).

5) Gambar Uji t (parsial)



**Gambar 3.1 Uji t (Parsial)**

**b. Uji F (Simultan)**

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi antara variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset,*

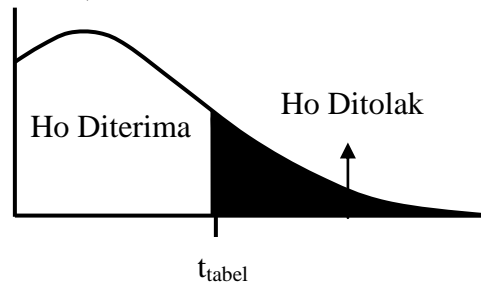
*Economic Value Added, Firm Size*) secara simultan terhadap variabel terikat (*Market Value Added*).

Adapun langkah-langkah uji F (simultan) sebagai berikut :

- 1) Hipotesis yang diuji dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% (uji satu arah)
  - a)  $H_0 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 = 0$  tidak ada pengaruh variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) secara simultan terhadap variabel terikat (*Market Value Added*).
  - b)  $H_a : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \neq 0$  ada pengaruh variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) secara simultan terhadap variabel terikat (*Market Value Added*).
- 2) Nilai  $F_{hitung}$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  hasil pengolahan dengan program SPSS.
  - c) Dikatakan signifikan jika  $< 0,05$
  - d) Dikatakan tidak signifikan jika  $> 0,05$
- 3) Derajat kebebasan dengan rumus  $df = n - k - 1$  untuk mencari  $F_{tabel}$
- 4) Kesimpulan
  - a) Apabila  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) secara parsial terhadap variabel terikat (*Market Value Added*).
  - c) Apabila  $-t_{hitung} > -F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} < t_{tabel}$  dan tingkat sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value*

*Added, Firm Size*) secara parsial terhadap variabel terikat (*Market Value Added*).

5) Gambar uji F (simultan)



**Gambar 3.2 Uji F (Simultan)**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Obyek Penelitian**

Indeks LQ 45 diluncurkan pada 24 Februari 1997 di bursa efek. Indeks LQ 45 merupakan salah satu indeks yang digunakan di bursa efek selain IHSG, IHSI, JII, dan Kompas 100. LQ 45 merupakan singkatan dari likuid 45 yang mana terdiri atas 45 saham dengan kapitalisasi terbesar dan volume perdagangan tertinggi. BEI secara rutin memantau dan mengevaluasi kinerja saham-saham di dalam indeks LQ 45. Setiap 6 bulan sekali, BEI juga mengadakan penilaian terhadap indeks LQ 45. Saham yang kinerjanya menurun akan dikeluarkan dari indeks.

LQ 45 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana indeks tersebut diperoleh dari perhitungan 45 emiten dengan seleksi kriteria seperti penilaian atas likuiditas. Yang dimaksud dengan penilaian atas likuiditas adalah seleksi atas emiten-emiten tersebut juga dengan mempertimbangkan kapitalisasi dari pasar.

Tujuan indeks LQ 45 adalah sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan.

Sejak diluncurkan pada bulan Februari 1997 ukuran utama likuiditas transaksi adalah nilai transaksi di pasar reguler. Sesuai dengan perkembangan pasar dan untuk mempertajam kriteria likuiditas, maka sejak review bulan Januari 2005, jumlah hari perdagangan dan frekuensi transaksi dimasukkan sebagai ukuran likuiditas. Sehingga kriteria suatu emiten untuk dapat masuk ke dalam perhitungan indeks LQ 45 adalah dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan
- b. Saham harus masuk ke dalam jajaran teratas dalam peringkat berdasarkan kapitalisasi pasar (yang dilihat adalah rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
- c. Masuk dalam 60 saham berdasarkan nilai transaksi di pasar reguler (yang dilihat adalah rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir). Dari 60 saham tersebut, 30 saham dengan nilai transaksi terbesar secara otomatis akan masuk dalam perhitungan indeks LQ45.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap naiknya Indeks LQ 45 adalah:

- a. Penguatan bursa global dan regional menyusul penurunan harga minyak mentah dunia.
- b. Penguatan nilai tukar rupiah yang mampu mengangkat indeks LQ 45 ke zona positif.

Duduk di jajaran LQ 45 merupakan suatu kehormatan bagi sebuah perusahaan. Mengapa? Sebab hal itu menandakan jika pelaku pasar modal percaya dan juga telah mengakui jika tingkat likuiditas dan kapitalisasi



pasar dari perusahaan tersebut baik. Bagi emiten yang sudah masuk ke dalam indeks LQ 45 bukan berarti bisa lantas bersantai, namun harus tetap kerja keras untuk mempertahankan posisinya karena saham-saham ini akan terus dipantau oleh Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia secara rutin akan memantau perkembangan kinerja emiten-emiten yang masuk dalam perhitungan indeks LQ 45. Setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan saham-saham tersebut. Apabila ada saham yang sudah tidak masuk kriteria maka akan diganti dengan saham lain yang memenuhi syarat. Pemilihan saham-saham LQ 45 harus wajar, oleh karena itu BEI mempunyai komite penasehat yang terdiri dari para ahli di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Universitas, dan Profesional di bidang pasar modal. Penggantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus ([http://m.detik.com/finance/bursa-valas/mengenal\\_lq-45](http://m.detik.com/finance/bursa-valas/mengenal_lq-45)).

## **2. Diskripsi Variabel Penelitian**

Analisis diskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Termasuk dalam analisis diskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi (Sugiyono, 2010).

### **a. *Sales Growth* atau *Pertumbuhan Penjualan* ( $X_1$ )**

Untuk mengetahui lebih jelas perkembangan mengenai *Sales Growth* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 periode tahun 2011-2015 dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Sales Growth Perusahaan Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015**

NO	PERUSAHAAN (TBK)	KODE EMITEN	SALES GROWTH (SG)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	21,81	7,35	9,60	28,65	(19,91)
2	Adaro Energy Tbk.	ADRO	46,45	(0,45)	11,98	2,60	(10,46)
3	AKR Corporindo Tbk	AKRA	54,21	15,25	3,06	0,58	(12,03)
4	Astra International Tbk	ASII	25,06	15,68	3,10	4,03	(8,68)
5	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI	80,48	77,14	50,60	(1,45)	(23,33)
6	Global Mediacom Tbk	BMTR	(75,12)	467,09	12,26	6,36	(0,79)
7	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	19,10	18,67	20,42	13,59	3,28
8	Gudang Garam Tbk	GGRM	11,12	17,06	13,07	17,59	7,95
9	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	7,83	11,40	16,31	19,64	5,72
10	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	18,04	10,43	15,33	10,15	0,74
11	Indocement Tunggak Prakasa Tbk	INTP	24,69	24,50	8,10	6,98	(10,99)
12	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	13,29	82,85	13,50	(10,87)	7,33
13	Kalbe Farma Tbk	KLBF	6,70	24,97	17,35	8,54	2,99
14	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	34,05	47,04	8,21	74,84	(25,32)
15	PP London Sumatera Tbk	LSIP	30,45	(10,13)	(1,85)	14,34	(11,36)
16	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	11,01	16,23	4,10	2,20	(3,32)
17	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS	(1,00)	27,33	47,82	15,10	6,11
18	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	14,18	19,66	25,02	10,15	(0,14)
19	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	4,79	7,27	7,55	8,11	14,24
20	United Tractors Tbk	UNTR	47,50	1,64	(8,83)	4,17	(7,14)
21	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	19,19	16,34	12,65	12,21	5,72
	<b>Minimum</b>		<b>(75,12)</b>	<b>(10,13)</b>	<b>(8,83)</b>	<b>(10,87)</b>	<b>(25,32)</b>
	<b>Maximum</b>		<b>80,48</b>	<b>467,09</b>	<b>50,60</b>	<b>74,84</b>	<b>14,24</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>19,71</b>	<b>42,73</b>	<b>13,78</b>	<b>11,79</b>	<b>(3,78)</b>

Sumber data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa besarnya angka pertumbuhan penjualan yang dimiliki setiap perusahaan tidak ada yang stabil dari tahun ke tahun. Perbedaan tersebut ditunjukkan dari besarnya angka pertumbuhan penjualan yang mengalami kenaikan maupun penurunan. Perusahaan yang memiliki angka pertumbuhan penjualan rendah adalah PT Global Mediacom Tbk sebesar -75,12 dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sebesar -1,00 di tahun 2011. PT Andaro Energy Tbk sebesar -0,45 di tahun 2012 dan PT PP London Sumatera Tbk sebesar -10,13 di tahun 2012. PT PP London Sumatera Tbk sebesar -1,85 dan PT United Tractors Tbk sebesar -8,83 ditahun

2013. PT Alam Sutera Realty Tbk sebesar -1,45 dan Jasa Marga (Persero) sebesar -10,87 di tahun 2014. Tahun 2011-2014 rata-rata setiap tahun hanya 2 perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan pada angka terendah, kondisi tersebut masih lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015. Di tahun 2015 terdapat 12 perusahaan yang memiliki angka pertumbuhan penjualan terendah antara lain PT Astra Agro Lestari Tbk sebesar -19,91; PT Adaro Energy Tbk sebesar -10,46; PT AKR Corporindo Tbk sebesar -12,03; PT Astra International Tbk sebesar -8,68; PT Alam Sutera Realty Tbk sebesar 23,33; PT Global Mediacom Tbk sebesar -0,79; PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebesar -10,99; PT Lippo Karawaci Tbk sebesar -25,32; PT PP London Sumatera Tbk sebesar -11,36; PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar -3,32; PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebesar -0,14 dan PT United Tractors Tbk sebesar -7,14.

Perusahaan yang memiliki angka pertumbuhan penjualan tertinggi adalah PT Alam Sutera Realty Tbk sebesar 80,48 di tahun 2011; PT Global Mediacom Tbk sebesar 467,09 di tahun 2012; PT Alam Sutera Realty Tbk sebesar 50,60 di tahun 2013; PT Lippo Karawaci Tbk sebesar 74,84 di tahun 2014 dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sebesar 14,24 di tahun 2015.

**b. Return On Asset atau Pengembalian Aset ( $X_2$ )**

Untuk mengetahui lebih jelas perkembangan mengenai *Return On Asset* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 periode tahun 2011-2015 dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Return On Asset Perusahaan Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015**

NO	PERUSAHAAN (TBK)	KODE EMITEN	RETURN ON ASSET (ROA)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	24,48	20,29	12,72	14,13	3,23
2	Adaro Energy Tbk.	ADRO	9,89	5,73	3,40	2,86	2,53
3	AKR Corporindo Tbk	AKRA	7,15	5,25	4,21	5,34	6,96
4	Astra International Tbk	ASII	13,73	12,48	10,42	9,37	6,36
5	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI	10,03	11,11	6,17	6,95	3,66
6	Global Mediacom Tbk	BMTR	8,86	9,97	4,89	5,09	1,07
7	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	26,70	21,71	16,08	8,37	7,42
8	Gudang Garam Tbk	GGRM	12,68	9,80	8,63	9,27	10,16
9	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	13,57	12,86	10,51	10,16	11,01
10	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	9,13	8,06	4,38	5,99	4,04
11	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP	19,84	20,93	18,84	18,26	15,76
12	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	6,15	6,20	4,36	3,81	3,59
13	Kalbe Farma Tbk	KLBF	18,41	18,85	17,41	17,07	15,02
14	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	4,46	5,32	5,09	8,30	2,48
15	PP London Sumatera Tbk	LSIP	25,05	14,77	9,64	10,59	7,04
16	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	12,79	19,67	18,82	13,84	8,82
17	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS	19,75	23,42	20,49	12,03	6,20
18	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	20,12	18,54	17,39	16,24	11,86
19	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	15,01	16,49	15,86	15,22	14,03
20	United Tractors Tbk	UNTR	12,70	11,44	8,37	8,01	4,52
21	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	39,73	40,38	71,51	40,18	37,20
	<b>Minimum</b>		<b>4,46</b>	<b>5,25</b>	<b>3,40</b>	<b>2,86</b>	<b>1,07</b>
	<b>Maximum</b>		<b>39,73</b>	<b>40,38</b>	<b>71,51</b>	<b>40,18</b>	<b>37,20</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>15,73</b>	<b>14,92</b>	<b>13,77</b>	<b>11,48</b>	<b>8,71</b>

Sumber data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.2 tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang memiliki nilai rasio *Return On Asset* terendah adalah PT Lippo Karawaci Tbk sebesar 4,46 di tahun 2011; PT AKR Corporindo Tbk sebesar 5,25 di tahun 2012; PT Adaro Energy Tbk sebesar 3,40 di tahun 2013 dan sebesar 2,86 di tahun 2014; PT Global Mediacom Tbk sebesar 1,07 di tahun 2015.

Perusahaan yang memiliki nilai rasio *Return On Asset* tertinggi dari tahun 2011-2015 adalah PT Unilever Indonesia Tbk. Penurunan nilai rasio *Return On Asset* di tahun-tahun berikutnya kemungkinan disebabkan salah satunya adalah gejolak krisis finansial global. Kondisi

tersebut, mengakibatkan semakin sulit perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 memperoleh investasi.

**c. *Economic Value Added* atau Nilai Tambah Ekonomis (X<sub>3</sub>)**

Untuk mengetahui lebih jelas perkembangan mengenai *Economic Value Added* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 periode tahun 2011-2015 dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
***Economic Value Added* Perusahaan Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015**

NO	PERUSAHAAN (TBK)	KODE EMITEN	ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	(128.507)	392.019	354.090	510.439	219.935
2	Adaro Energy Tbk.	ADRO	3.646.855	1.969.957	1.991.024	2.736.674	1.026.790
3	AKR Corporindo Tbk	AKRA	198.354	344.261	336.916	499.798	407.320
4	Astra International Tbk	ASII	(1.034.702)	5.644.436	5.895.162	4.576.613	2.811.876
5	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI	287.644	114.678	1.147.689	1.191.377	117.198
6	Global Mediacom Tbk	BMTR	27.840	(87.789)	109.525	28.458	194.147
7	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	492.813	636.189	949.762	808.547	2.755.721
8	Gudang Garam Tbk	GGRM	3.475.845	5.056.574	8.045.548	15.751.492	15.131.197
9	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	(87.948)	(121.953)	(248.650)	(349.486)	62.131
10	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2.103.061	2.099.733	4.668.451	2.809.811	5.500.275
11	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP	(59.865)	(541)	(282.627)	(855.182)	(451.762)
12	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	524.485	1.080.326	978.789	1.336.677	1.767.662
13	Kalbe Farma Tbk	KLBF	(20.555)	145.127	288.944	(224.229)	211.768
14	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	42.626	91.836	206.294	396.532	330.743
15	PP London Sumatera Tbk	LSIP	(91.423)	(23.016)	95.548	119.043	49.256
16	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	207.867	144.628	393.701	190.355	464.199
17	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS	1.406.406	849.527	832.458	3.445.608	2.418.003
18	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	321.785	704.903	1.831.124	1.700.173	2.002.073
19	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	4.657.070	5.341.075	5.248.835	5.523.423	6.192.004
20	United Tractors Tbk	UNTR	1.367.240	1.030.862	1.295.705	2.552.734	2.843.616
21	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	2.507.670	3.109.161	3.385.403	3.722.445	3.988.861
	<b>Minimum</b>		<b>(1.034.702)</b>	<b>(121.953)</b>	<b>(282.627)</b>	<b>(855.182)</b>	<b>(451.762)</b>
	<b>Maximum</b>		<b>4.657.070</b>	<b>5.644.436</b>	<b>8.045.548</b>	<b>15.751.492</b>	<b>15.131.197</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>944.979</b>	<b>1.358.190</b>	<b>1.786.842</b>	<b>2.212.919</b>	<b>2.287.762</b>

Sumber data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.3 tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa perusahaan dengan nilai *Economic Value Added* lebih kecil dari pada nol (negatif) dapat diartikan bahwa tidak terjadi nilai

tambahekonomis bagi perusahaan. Perusahaan yang nilai EVA  $< 0$  adalah PT Astra Agro Lestari Tbk sebesar -128,507 di tahun 2011; PT Astra International Tbk sebesar -1.034.702 di tahun 2011; PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar -87,948 di tahun 2011; PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebesar -59,865 di tahun 2011; PT Kalbe Farma Tbk sebesar -20,555 di tahun 2011; PT PP London Sumatera Tbk sebesar -91,423 di tahun 2011. Di tahun 2012 adalah PT Global Mediacom Tbk sebesar -87,789; PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar -121,953; PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebesar -541 dan PT PP London Sumatera Tbk sebesar -23,016. Di tahun 2013 adalah PT PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar -248,650 dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebesar -282,627. Di tahun 2014 adalah PT PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar -349,486; PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebesar -855,182 dan PT PT Kalbe Farma Tbk sebesar -224,229. Di tahun 2015 adalah PT PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebesar -451,762.

Perusahaan yang nilai *Economic Value Added* lebih besar dari pada nol (positif) dapat diartikan bahwa terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Perusahaan yang nilai EVA  $> 0$  tertinggi/maksimum adalah PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sebesar 4.657.070 di tahun 2011; PT Astra International Tbk sebesar 5.644.436 di tahun 2012; PT Gudang Garam Tbk sebesar 8.045.548 di tahun 2013; PT Gudang Garam Tbk sebesar 15.751.492 di tahun 2014; PT Gudang Garam Tbk sebesar 15.131.197 di tahun 2015.

**d. Firm Size atau Ukuran Perusahaan (X<sub>4</sub>)**

Untuk mengetahui lebih jelas perkembangan mengenai *Firm Size* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 periode tahun 2011-2015 dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Firm Size Perusahaan Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015**

NO	PERUSAHAAN (TBK)	KODE EMITEN	FIRM SIZE (FS)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	16,14	16,33	16,52	16,74	16,88
2	Adaro Energy Tbk.	ADRO	17,75	17,99	18,23	18,19	18,22
3	AKR Corporindo Tbk	AKRA	15,93	16,28	16,50	16,51	16,54
4	Astra International Tbk	ASII	18,85	19,02	19,18	19,28	19,32
5	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI	15,61	16,21	16,48	16,64	16,74
6	Global Mediacom Tbk	BMTR	16,39	16,81	16,86	17,05	17,09
7	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	16,00	16,33	16,57	16,85	17,02
8	Gudang Garam Tbk	GGRM	17,48	17,54	17,74	17,88	17,97
9	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	16,54	16,69	16,87	17,03	17,09
10	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	17,80	17,90	18,17	18,27	18,34
11	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP	16,71	16,94	17,10	17,18	17,13
12	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	16,88	17,02	17,16	17,28	17,42
13	Kalbe Farma Tbk	KLBF	15,93	16,06	16,24	16,34	16,43
14	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	16,72	17,03	17,26	17,45	17,54
15	PP London Sumatera Tbk	LSIP	15,73	15,84	15,89	15,97	16,00
16	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	15,99	16,01	16,08	16,43	16,49
17	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS	17,25	17,45	17,80	18,16	18,37
18	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	16,79	17,10	17,24	17,35	17,46
19	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	18,45	18,53	18,67	18,76	18,93
20	United Tractors Tbk	UNTR	17,65	17,73	17,86	17,91	17,94
21	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	16,17	16,30	15,83	16,47	16,57
	<b>Minimum</b>		<b>15,61</b>	<b>15,84</b>	<b>15,83</b>	<b>15,97</b>	<b>16,00</b>
	<b>Maximum</b>		<b>18,85</b>	<b>19,02</b>	<b>19,18</b>	<b>19,28</b>	<b>19,32</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>16,80</b>	<b>17,01</b>	<b>17,16</b>	<b>17,32</b>	<b>17,40</b>

Sumber data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.4 tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang memiliki nilai *firm size* terendah adalah PT Alam Sutera Realty Tbk sebesar 15,61 di tahun 2011; PT PP London Sumatera Tbk sebesar 15,84 di tahun 2012; PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 15,83 di tahun 2013; PT PP London Sumatera Tbk sebesar 15,97 di tahun 2014 dan sebesar 16,00 di tahun 2015. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *firm size* tertinggi selama 5 tahun berturut-turut dari

periode tahun 2011-2015 di pegang oleh PT Astra International Tbk sebesar 18,85 di tahun 2011, sebesar 19,02 di tahun 2012, sebesar 19,18 di tahun 2013, sebesar 19,28 di tahun 2014, sebesar 19,32 di tahun 2015.

**e. Market Value Added atau Nilai Tambah Pasar (Y)**

Untuk mengetahui lebih jelas perkembangan mengenai *Market Value Added* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 periode tahun 2011-2015 dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Market Value Added Perusahaan Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015**

NO	PERUSAHAAN (TBK)	KODE EMITEN	MARKET VALUE ADDED (MVA)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	12.818.676	34.736.210	60.636.054	51.201.201	21.125.977
2	Adaro Energy Tbk.	ADRO	145.223.350	113.411.612	42.387.347	39.122.154	(36.204.334)
3	AKR Corporindo Tbk	AKRA	98.392.088	87.168.931	48.780.026	88.182.586	101.896.753
4	Astra International Tbk	ASII	319.395.400	570.248.240	190.447.000	300.613.525	432.575.800
5	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI	59.976.078	98.221.928	61.795.323	163.340.223	9.430.240
6	Global Mediacom Tbk	BMTR	28.637.665	105.471.682	28.225.837	67.761.303	23.279.924
7	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	58.182.378	159.372.110	33.952.051	43.874.633	31.808.627
8	Gudang Garam Tbk	GGRM	100.295.424	149.379.012	128.130.529	42.366.244	104.227.173
9	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	10.899.963	39.127.307	21.000.813	72.012.086	30.094.245
10	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	70.294.431	92.231.102	48.233.840	81.369.651	23.739.670
11	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP	154.072.491	106.079.552	90.888.848	124.290.586	49.621.581
12	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	78.161.983	69.018.857	47.002.817	39.272.754	38.863.863
13	Kalbe Farma Tbk	KLBF	108.703.657	152.206.438	143.924.404	179.644.413	167.693.275
14	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	43.506.014	102.060.412	154.475.046	169.858.687	73.693.757
15	PP London Sumatera Tbk	LSIP	29.725.067	70.230.656	90.097.012	59.222.706	37.983.750
16	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	127.954.660	102.287.283	54.578.561	65.844.681	15.100.899
17	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS	140.667.379	186.482.918	143.001.689	191.096.597	70.880.652
18	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	206.646.804	286.751.276	234.447.322	171.268.363	104.452.631
19	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	139.310.025	379.831.125	450.359.680	318.693.709	555.025.825
20	United Tractors Tbk	UNTR	174.965.972	184.836.261	49.394.020	107.318.605	103.429.856
21	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	72.337.202	295.667.902	90.777.254	104.061.782	140.314.497
	<b>Minimum</b>		<b>10.899.963</b>	<b>34.736.210</b>	<b>21.000.813</b>	<b>39.122.154</b>	<b>(36.204.334)</b>
	<b>Maximum</b>		<b>319.395.400</b>	<b>570.248.240</b>	<b>450.359.680</b>	<b>318.693.709</b>	<b>555.025.825</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>103.817.462</b>	<b>161.181.944</b>	<b>105.358.832</b>	<b>118.115.071</b>	<b>99.954.031</b>

Sumber data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.5 tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang memiliki nilai *market value added* terendah adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 10.899.963 di



tahun 2011; PT Astra Agro Lestari Tbk sebesar 43.736.210 di tahun 2012; PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 21.000.813 di tahun 2013; PT Adaro Energy Tbk sebesar 39.122.154 di tahun 2014 dan sebesar -36.204.334 di tahun 2015. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Market Value Added* tertinggi adalah PT Astra International Tbk sebesar 319.395.400 di tahun 2011 dan sebesar 570.248.240 di tahun 2012; PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sebesar 450.359.680 di tahun 2013, sebesar 318.693.709 di tahun 2014 dan sebesar 555.025.825 di tahun 2015.

### 3. Analisa Statistik Kuantitatif

#### a. Analisa Asumsi Klasik

##### 1) Hasil Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi dikatakan bebas dari multikolonieritas apabila nilai VIF < 10, dan tolerance > 0,1 (10%). Nilai tolerance dan VIF hasil pengolahan SPSS sebagaimana dapat dilihat pada lampiran F halaman 185 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Nilai Tolerance dan VIF (*Varian Inflation Factor*)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	8,884	1,671		5,317	,000		
	SALES GROWTH	,002	,002	,138	1,633	,106	,989	1,011
	ROA	,038	,009	,421	4,428	,000	,779	1,284
	Ln_EVA	-,035	,060	-,068	-,583	,561	,524	1,910
	FIRM SIZE	,545	,120	,553	4,528	,000	,472	2,118

a. Dependent Variable: Ln\_MVA

Sumber data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.6 di atas diketahui bahwa nilai tolerance untuk semua variabel penelitian (*sales growth*, ROA, EVA dan *firm size*) menunjukkan diatas 0,10. Sedangkan nilai VIF untuk semua variabel penelitian (*sales growth*, ROA, EVA dan *firm size*) menunjukkan kurang dari 10 artinya, semua variabel bebas (*sales growth*, ROA, EVA dan *firm size*) dalam penelitian terbebas dari gejala multikolinieritas secara statistik.

## 2) Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang.

Nilai DW (*Durbin Watson*) digunakan untuk mendeteksi autokorelasi disajikan pada tabel 4.9 hasil olah data dengan program SPSS sebaaimana dapat dilihat pada lampiran F halaman 185 diperoleh perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Nilai Durbin Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,545 <sup>a</sup>	,297	,268	,75890	1,670

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, SALES GROWTH, ROA, Ln\_EVA  
b. Dependent Variable: Ln\_MVA

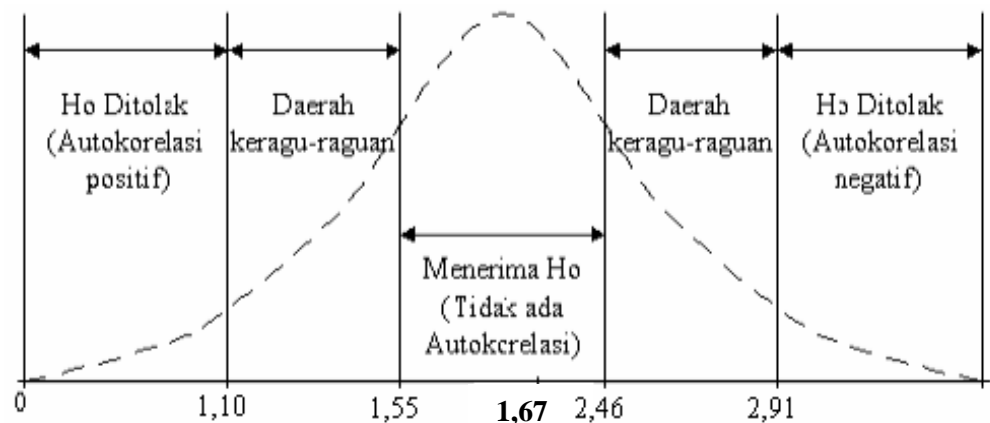
Sumber data sekunde yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.7 di atas diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,670 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Jika nilai DW dibandingkan dengan tabel Durbin Watson nilai d sebesar 1,670 terletak diantara dl sebesar 1,592 dan du sebesar

1,758 (lihat tabel Durbin Watson lampiran I halaman 190) artinya d terletak antara  $d_l$  dan  $d_u$ , maka hipotesis nol akan diterima, yang artinya tidak ada autokorelasi.

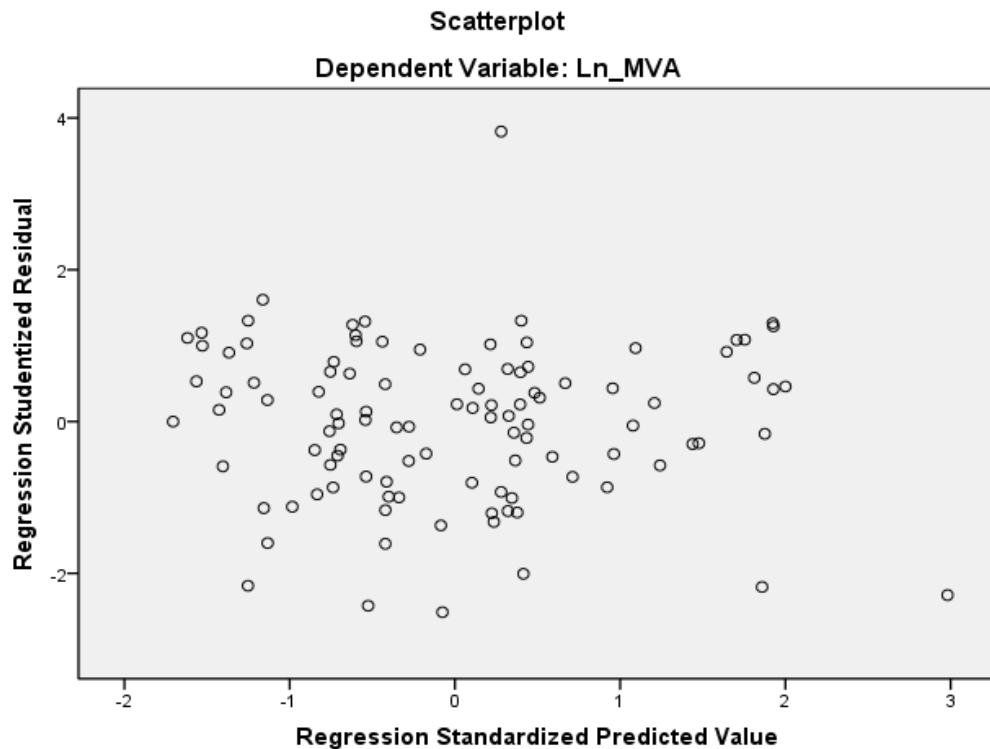
b) Jika nilai DW dilihat menggunakan interpretasi autokorelasi berada diantara 1,55 – 2,46 (lihat halaman 78) artinya tidak ada autokorelasi sehingga dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 4.1**  
**Daerah Penerimaan dan Penolakan DW-Test Bound**

### 3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas menggunakan Scatterpolt diagram dengan menganalisa nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualny (SRESID), hasil pengolahan data dengan program SPSS sebagaimana dapat dilihat pada lampiran F halaman 186 dan dapat disajikan pada gambar 4.2 berikut



Sumber data sekunder yang diolah, 2016

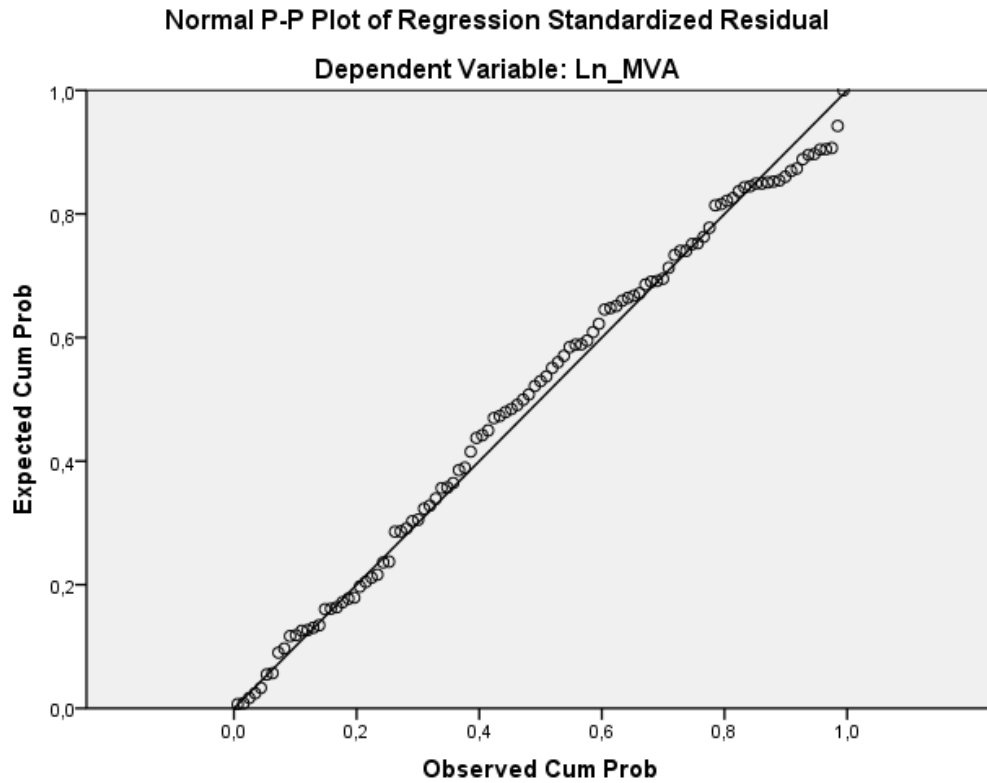
**Gambar 4.2**  
**Diagram Scatterplot**

Berdasarkan data pada gambar 4.2 scatterplot diagram tersebut, terlihat bahwa terdapat pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Maka, artinya tidak terjadi heterokedastisitas pada data penelitian secara statistik.

#### **4) Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal. Analisis normalitas dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Hasil olah

data dengan program SPSS sebagaimana dapat dilihat pada lampiran F halaman 186 dan dapat disajikan pada gambar 4.3 berikut.



Sumber data sekunder yang diolah, 2016

**Gambar 4.3**  
**Diagram Normal P-P Plot**

Gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari garis yang menggambarkan data sesungguhnya (*plotting data*) mengikuti garis diagonalnya, maka asumsi normalitas pada data penelitian terpenuhi secara statistik.

#### **b. Analisa Korelasi**

Pengolahan data menggunakan program SPSS sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

## 1) Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) secara parsial terhadap variabel terikat (*Market Value Added*).

Hasil pengujian korelasi sederhana dengan menggunakan program SPSS sebagaimana dapat dilihat pada lampiran D halaman 180 maka didapat hasil perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Output SPSS Korelasi Sederhana**

		Correlations		
		SALES GROWTH	ROA	Ln_EVA
SALES GROWTH	Pearson Correlation	1	,022	-,100
	Sig. (2-tailed)		,821	,311
	N	105	105	105
ROA	Pearson Correlation	,022	1	,060
	Sig. (2-tailed)	,821		,544
	N	105	105	105
Ln_EVA	Pearson Correlation	-,100	,060	1
	Sig. (2-tailed)	,311	,544	
	N	105	105	105
FIRM SIZE	Pearson Correlation	-,084	-,324**	,629**
	Sig. (2-tailed)	,397	,001	,000
	N	105	105	105
Ln_MVA	Pearson Correlation	,108	,240**	,292**
	Sig. (2-tailed)	,274	,013	,003
	N	105	105	105

		Correlations	
		FIRM SIZE	Ln_MVA
SALES GROWTH	Pearson Correlation	-,084	,108
	Sig. (2-tailed)	,397	,274
	N	105	105
ROA	Pearson Correlation	-,324**	,240**
	Sig. (2-tailed)	,001	,013
	N	105	105
Ln_EVA	Pearson Correlation	,629**	,292**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003
	N	105	105
FIRM SIZE	Pearson Correlation	1	,362**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	105	105
Ln_MVA	Pearson Correlation	,362**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	105	105

Sumber data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.8 dapat diketahui arah hubungan antar variabel penelitian yang dapat ditunjukkan sebagai berikut :

- a) Hubungan variabel *Sales Growth* ( $X_1$ ) terhadap *Market Value Added* (Y). Nilai korelasi positif sebesar 0,108 maka interpretasi berada diantara 0,00 - 0,199 dengan keterangan sangat lemah (dilihat pada tabel 3.8 halaman 80). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Sales Growth* terdapat hubungan positif dan sangat lemah terhadap *Market Value Added*.
- b) Hubungan variabel *Return On Asset* ( $X_2$ ) terhadap *Market Value Added* (Y). Nilai korelasi positif sebesar 0,240 maka interpretasi berada diantara 0,20 - 0,399 dengan keterangan lemah (dilihat pada tabel 3.8 halaman 80). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* terdapat hubungan positif dan lemah terhadap *Market Value Added*.
- c) Hubungan variabel *Economic Value Added* ( $X_3$ ) terhadap *Market Value Added* (Y). Nilai korelasi positif sebesar 0,292 maka interpretasi berada diantara 0,20 - 0,399 dengan keterangan lemah (dilihat pada tabel 3.8 halaman 80). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Economic Value Added* terdapat hubungan positif dan lemah terhadap *Market Value Added*.
- d) Hubungan variabel *Firm Size* ( $X_4$ ) terhadap *Market Value Added* (Y). Nilai korelasi positif sebesar 0,362 maka interpretasi berada diantara 0,20 - 0,399 dengan keterangan lemah (dilihat pada tabel

3.8 halaman 80). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Firm Size* terdapat hubungan positif dan lemah terhadap *Market Value Added*.

## 2) Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, fFirm Size*) secara simultan terhadap variabel terikat (*Market Value Added*).

Hasil pengujian korelasi berganda dengan menggunakan program SPSS sebagaimana dapat dilihat pada lampiran F halaman 185 maka didapat hasil perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Output SPSS Korelasi Berganda**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,545 <sup>a</sup>	,297	,268	,75890

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, SALES GROWTH, ROA, Ln\_EVA

Sumber data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.9 diatas yang diperoleh dari hasil pengolahan SPSS, maka korelasi berganda variabel *Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size* secara simultan terhadap *Market Value Added* dapat diketahui dari nilai R positif sebesar 0,545 maka interpretasi berada diantara 0,40 - 0,599 dengan keterangan sedang(dilihat pada tabel 3.8 halaman 80). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size* secara simultan terdapat hubungan positif dan sedang terhadap *Market Value Added*.



### c. Analisa Regresi

#### 1) Regresl Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) secara parsial terhadap variabel terikat (*Market Value Added*).

Hasil pengujian menggunakan program SPSS sebagaimana lampiran E halaman 181-184 maka didapat hasil perhitungan sebagai berikut :

a) Pengaruh variabel *Sales Growth* terhadap *Market Value Added*

**Tabel 4.10**  
**Output SPSS Regresi linier Sederhana**  
**Sales Growth terhadap Market Value Added**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,245	,091		199,462	,000
	SALES GROWTH	,002	,002	,108	1,099	,274

a. Dependent Variable: Ln\_MVA

Sumber data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.10 persamaan regresi linier sederhana variabel *Sales Growth* terhadap *Market Value Added* dapat dituliskan  $Y = 18,245 + 0,002X_1$ . Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa regresi linier sederhana variabel *Market Value Added* bernilai positif sebesar 18,245 dan *Sales Growth* bernilai positif sebesar 0,002 dengan tingkat signifikansi  $0,27 > 0,05$  artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara *Sales Growth* terhadap *Market Value Added*. Jadi dapat

disimpulkan jika *Sales Growth* sama dengan 0 atau konstan maka *Market Value Added* nilai tetap sebesar 18,245 atau jika *Sales Growth* nilai positif maka *Market Value Added* akan meningkat sebesar 0,002.

b) Pengaruh variabel *Return On Asset* terhadap *Market Value Added*

**Tabel 4.11**  
**Output SPSS Regresi linier Sederhana**  
**Return On Asset terhadap Market Value Added**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,998	,140		128,755	,000
	ROA	,022	,009	,240	2,515	,013

a. Dependent Variable: Ln\_MVA

Sumber data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.11 persamaan regresi linier sederhana variabel *Return On Asset* terhadap *Market Value Added* dapat dituliskan  $Y = 17,998 + 0,022X_2$ . Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa regresi linier sederhana variabel *Market Value Added* bernilai positif sebesar 17,998 dan *Return On Asset* bernilai positif sebesar 0,022 dengan tingkat signifikansi  $0,01 < 0,05$  artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Return On Asset* terhadap *Market Value Added*. Jadi dapat disimpulkan jika *Return On Asset* sama dengan 0 atau konstan maka *Market Value Added* nilai tetap sebesar 17,998 atau jika *Return On Asset* nilai positif maka *Market Value Added* akan meningkat sebesar 0,022.

c) Pengaruh variabel *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added*

**Tabel 4.12**  
**Output SPSS Regresi Linier Sederhana**  
**Economic Value Added terhadap Market Value Added**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,246	,661		24,562	,000
Ln_EVA	,152	,049	,292	3,097	,003

a. Dependent Variable: Ln\_MVA

Sumber data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.12 persamaan regresi linier sederhana variabel *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added* dapat dituliskan  $Y = 16,246 + 0,152X_3$ . Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa regresi linier sederhana variabel *Economic Value Added* bernilai positif sebesar 16,246 dan *Economic Value Added* bernilai positif sebesar 0,152 dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$  artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added*. Jadi dapat disimpulkan jika *Economic alue Added* sama dengan 0 atau konstan maka *Market Value Added* nilai tetap sebesar 16,246 atau jika *Economic value Added* nilai positif maka *Market Value Added* akan meningkat sebesar 0,152.

d) Pengaruh variabel *Firm Size* terhadap *Market Value Added*

**Tabel 4.13**  
**Output SPSS Regresi linier Sederhana**  
**Firm Size terhadap Market Value Added**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,163	1,553		7,834	,000
	FIRM SIZE	,357	,090	,362	3,944	,000

a. Dependent Variable: Ln\_MVA

Sumber data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.13 persamaan regresi linier sederhana variabel *Firm Size* terhadap *Market Value Added* dapat dituliskan  $Y = 12,163 + 0,357X_4$ . Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa regresi linier sederhana variabel *Market Value Added* bernilai positif sebesar 12,163 dan *Firm Size* bernilai positif sebesar 0,357 dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$  artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Firm Size* terhadap *Market Value Added*. Jadi dapat disimpulkan jika *Firm Size* sama dengan 0 atau konstan maka *Market Value Added* nilai tetap sebesar 12,163 atau jika *Firm Size* nilai positif maka *Market Value Added* akan meningkat sebesar 0,357.

## 2) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (*Sales Growth*, *Return On Asset*, *Economic Value Added*, *Firm Size*) secara simultan terhadap variabel terikat (*Market Value Added*).

Hasil pengujian regresi linier berganda yang diperoleh dari pengolahan data melalui program SPSS sebagaimana dapat dilihat pada lampiran F halaman 185 yang hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Output SPSS Regresi Linier Sederhana**  
**X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> Terhadap Y**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8,884	1,671		5,317	,000
	SALES GROWTH	,002	,002	,138	1,633	,106
	ROA	,038	,009	,421	4,428	,000
	Ln_EVA	-,035	,060	-,068	-,583	,561
	FIRM SIZE	,545	,120	,553	4,528	,000

a. Dependent Variable: Ln\_MVA

Sumber data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan nilai koefisien regresi linier berganda pada tabel 4.14 diatas maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 SG + \beta_2 ROA + \beta_3 EVA + \beta_4 FS + e$$

$$Y = 8,884 + 0,002 X_1 + 0,038 X_2 - 0,035 X_3 + 0,545 X_4$$

Pada persamaan tersebut ditunjukkan pengaruh variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) secara simultan terhadap variabel terikat (*Market Value Added*). Adapun arti dari koefisien regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Konstanta ( $\alpha$ ) = 8,884 artinya variabel *Sales Growth* ( $X_1$ ), *Return On Asset* ( $X_2$ ), *Economic Value Added* ( $X_3$ ), *Firm Size* ( $X_4$ ) tetap atau konstan maka *Market Value Added* ( $Y$ ) nilai sebesar 8,884.
- b) Koefisien regresi ( $\beta_1$ ) = 0,002 dengan signifikansi  $0,10 > 0,05$  artinya variabel *Sales Growth* ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap terhadap *Market Value Added* ( $Y$ ). Dengan demikian nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *Sales Growth* sebesar satu satuan, akan mengakibatkan *Market Value Added* meningkat sebesar 0,002 dengan asumsi variabel bebas yang lain (*Return On Asset*, *Economic Value Added*, *Firm Size*) tetap atau konstan.
- c) Koefisien regresi ( $\beta_2$ ) = 0,038 dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$  artinya variabel *Return On Asset* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *Market Value Added* ( $Y$ ). Dengan demikian nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *Return On Asset* sebesar satu satuan, akan mengakibatkan *Market Value Added* meningkat sebesar 0,038 dengan asumsi variabel bebas yang lain (*Sales Growth*, *Economic Value Added*, *Firm Size*) tetap atau konstan.
- d) Koefisien regresi ( $\beta_3$ ) = - 0,035 dengan signifikansi  $0,56 > 0,05$  artinya variabel *Economic Value Added* ( $X_3$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap terhadap *Market Value Added* ( $Y$ ). Dengan demikian nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa setiap penurunan variabel *Economic Value Added* sebesar satu

satuan, akan mengakibatkan *Market Value Added* mengalami penurunan sebesar 0,035 dengan asumsi variabel bebas yang lain (*Sales Growth, Return On Asset, Firm Size*) tetap atau konstan.

e) Koefisien regresi ( $\beta_4$ ) = 0,545 dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$  artinya variabel *Firm Size* ( $X_4$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *Market Value Added* (Y). Dengan demikian nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *Firm Size* sebesar satu satuan, akan mengakibatkan *Market Value Added* meningkat sebesar 0,545 dengan asumsi variabel bebas yang lain (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added*) tetap atau konstan.

**d. Analisa Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya kontribusi dari variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) terhadap variabel terikatnya (*Market Value Added*).

Hasil pengujian determinasi yang diperoleh dari pengolahan data melalui program SPSS sebagaimana dapat dilihat pada lampiran F halaman 185 yang hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Output SPSS Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,545 <sup>a</sup>	,297	,268	,75890

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, SALES GROWTH, ROA, Ln\_EVA

Sumber data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut diatas yang diperoleh dari hasil pengolahan SPSS, maka nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,268. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) mampu menerangkan sebesar 26,8% terhadap variabel terikatnya (*Market Value Added*). Sedangkan sisanya ( $100\% - 26,8\% = 73,2\%$ ) diterangkan faktor-faktor lain atau variabel bebas lainnya yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

#### e. Pengujian Hipotesis

##### 1) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) secara parsial terhadap variabel terikat (*Market Value Added*). Hasil uji t diperoleh dari pengolahan SPSS sebagaimana dapat dilihat pada lampiran F halaman 185 yang hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.16**  
**Output SPSS Uji t (Parsial)**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	8,884	1,671		5,317	,000
	SALES GROWTH	,002	,002	,138	1,633	,106
	ROA	,038	,009	,421	4,428	,000
	Ln_EVA	-,035	,060	-,068	-,583	,561
	FIRM SIZE	,545	,120	,553	4,528	,000

a. Dependent Variable: Ln\_MVA

Sumber data sekunder yang diolah, 2016



Berdasarkan data pada tabel 4.16 dapat dijelaskan sebagai berikut :

**a) Tingkat signifikansi variabel *Sales Growth* terhadap *Market Value Added*.**

Kriteria hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

(1)  $H_0 : \beta_1 = 0$  artinya tidak ada pengaruh *Sales Growth* terhadap *Market Value Added*.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  artinya ada pengaruh *Sales Growth* terhadap *Market Value Added*.

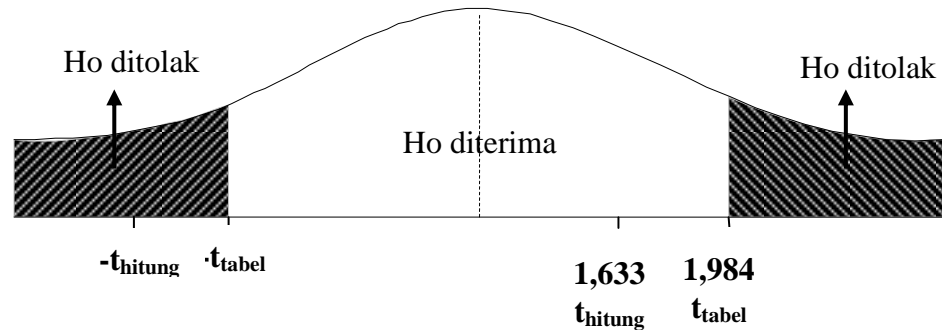
(2) Taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% (uji dua arah) = 2,5% atau 0,25.

(3) Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,633 dan tingkat signifikan 0,10 > 0,05 (dapat dilihat pada lampiran F halaman 185).

(4) Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 diperoleh dengan rumus  $df = n-k-1$  artinya  $105-4-1= 100$  (dapat dilihat pada lampiran G halaman 187).

Dari hasil perhitungan diperoleh kesimpulan  $t_{hitung} 1,633 < t_{tabel} 1,984$  dan tingkat signifikansi  $0,10 > 0,05$  sehingga nilai  $t_{hitung}$  terletak pada daerah  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak artinya tidak ada pengaruh antara *Sales Growth* terhadap *Market Value Added*. Maka  $H_1$  yang menyatakan bahwa diduga ada pengaruh *Sales Growth* terhadap *Market Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015 ditolak.

Uji t secara parsial antara *Sales Growth* terhadap *Market Value Added* dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 4.4 Uji t (Parsial)  
Variabel *Sales Growth* terhadap *Market Value Added***

**b) Tingkat signifikansi variabel *Return On Asset* terhadap *Market Value Added*.**

Kriteria hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

(1)  $H_0 : \beta_2 = 0$  artinya tidak ada pengaruh *Return On Asset* terhadap *Market Value Added*.

$H_2 : \beta_2 \neq 0$  artinya ada pengaruh *Return On Asset* terhadap *Market Value Added*.

(2) Taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% (uji dua arah) = 2,5% atau 0,25.

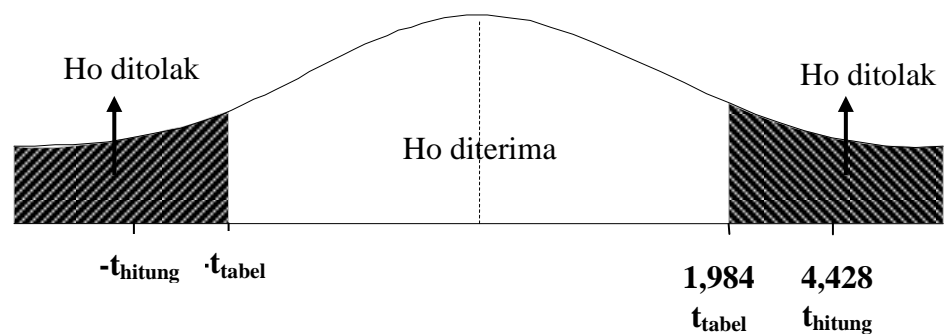
(3) Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,428 dan tingkat signifikan  $0,00 < 0,05$  (dapat dilihat pada lampiran F halaman 185).

(4) Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 diperoleh dengan rumus  $df = n - k - 1$  artinya  $105 - 4 - 1 = 100$  (dapat dilihat pada lampiran G halaman 187).

Dari hasil perhitungan diperoleh kesimpulan  $t_{hitung} 4,428 > t_{tabel} 1,984$  dan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$  sehingga nilai  $t_{hitung}$  terletak pada daerah  $H_0$  ditolak atau  $H_2$  diterima artinya ada

pengaruh antara *Return On Asset* terhadap *Market Value Added*. Maka  $H_2$  yang menyatakan bahwa diduga ada pengaruh *Return On Asset* terhadap *Market Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015 diterima.

Uji t antara *Return On Asset* terhadap *Market Value Added*. dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 4.5 Uji t ( Parsial)  
Variabel *Return On Asset* terhadap *Market Value Added***

**c) Tingkat signifikansi variabel *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added***

Kriteria hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

(1)  $H_0 : \beta_3 = 0$  artinya tidak ada pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added*.

$H_3 : \beta_3 \neq 0$  artinya ada pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added*.

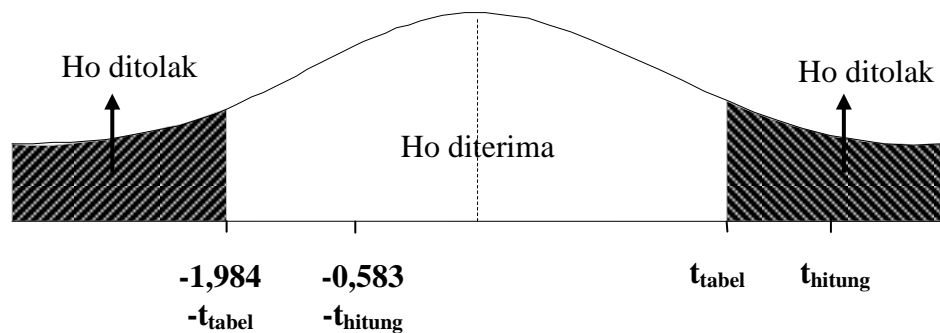
(2) Taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% (uji dua arah) = 2,5% atau 0,25.

(3) Nilai  $-t_{hitung}$  sebesar -0,583 dan tingkat signifikan 0,56 > 0,05 (dapat dilihat pada lampiran F halaman 185).

(4) Nilai  $-t_{\text{tabel}}$  sebesar  $-1,984$  diperoleh dengan rumus  $df = n-k-1$  artinya  $105-4-1= 100$  (dapat dilihat pada lampiran G halaman 187).

Dari hasil perhitungan diperoleh kesimpulan  $-t_{\text{hitung}} -0,583 < -t_{\text{tabel}} -1,984$  dan tingkat signifikansi  $0,56 > 0,05$  sehingga nilai  $t_{\text{hitung}}$  terletak pada daerah  $H_0$  diterima atau  $H_3$  ditolak artinya tidak ada pengaruh antara *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added*. Maka  $H_3$  yang menyatakan bahwa diduga ada pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015 ditolak.

Uji t antara *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added* dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 4.6 Uji t ( Parsial)  
Variabel *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added***

**d) Tingkat signifikansi variabel *Firm Size* terhadap *Market Value Added***

Kriteria hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

(1)  $H_0 : \beta_4 = 0$  artinya tidak ada pengaruh *Firm Size* terhadap *Market Value Added*.

$H_4: \beta_4 \neq 0$  artinya ada pengaruh *Firm Size* terhadap *Market Value Added*.

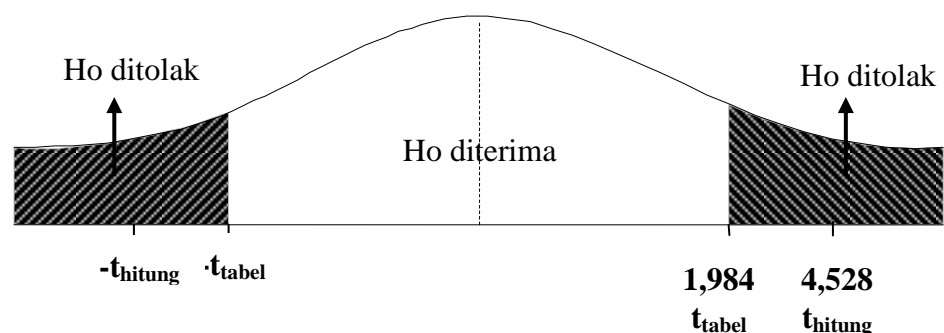
(2) Taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% (uji dua arah) = 2,5% atau 0,25.

(3) Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,528 dan tingkat signifikan  $0,00 < 0,05$  (dapat dilihat pada lampiran F halaman 185).

(4) Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 diperoleh dengan rumus  $df = n-k-1$  artinya  $105-4-1= 100$  (dapat dilihat pada lampiran G halaman 187).

Dari hasil perhitungan diperoleh kesimpulan  $t_{hitung} 4,528 > t_{tabel} 1,984$  dan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$  sehingga nilai  $t_{hitung}$  terletak pada daerah  $H_0$  ditolak atau  $H_4$  diterima artinya ada pengaruh antara *Firm Size* terhadap *Market Value Added*. Maka  $H_4$  yang menyatakan bahwa diduga ada pengaruh *Firm Size* terhadap *Market Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015 diterima.

Uji t antara *Firm Size* terhadap *Market Value Added* dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 4.7 Uji t ( Parsial)**  
**Variabel *Firm Size* terhadap *Market Value Added***

## 2) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel bebas (*Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size*) secara simultan terhadap variabel terikat (*Market Value Added*).

Hasil uji F diperoleh dari pengolahan SPSS sebagaimana dapat dilihat pada lampiran F halaman 185 yang hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.17**  
**Output SPSS Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,282	4	6,071	10,540	,000 <sup>a</sup>
	Residual	57,593	100	,576		
	Total	81,875	104			

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, SALES GROWTH, ROA, Ln\_EVA

b. Dependent Variable: Ln\_MVA

Sumber data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.17 dapat dijelaskan sebagai berikut : **Tingkat signifikansi variabel *Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added dan fFrm Size* secara simultan terhadap *Market Value Added*.**

Kriteria hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

(1)  $H_0 : \beta_5 = 0$  artinya tidak ada pengaruh *Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size* secara simultan terhadap *Market Value Added*.

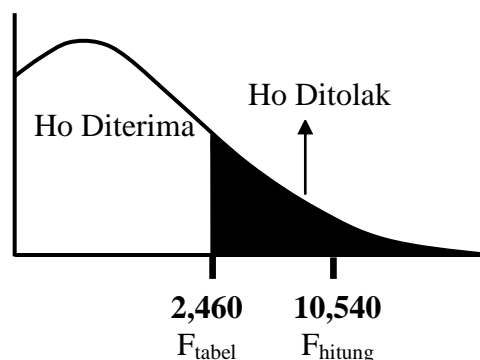
$H_5 : \beta_5 \neq 0$  artinya ada pengaruh *Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size* terhadap *Market Value Added*.

(2) Taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% (uji satu arah).

(3) Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,540 dan tingkat signifikan  $0,00 < 0,05$  (dapat dilihat pada lampiran F halaman 185).

(4) Nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,460 diperoleh dengan rumus  $df = n-k-1$  artinya  $105-4-1= 100$  (dapat dilihat pada lampiran H halaman 188-189).

Dari hasil perhitungan diperoleh kesimpulan  $F_{hitung}$  10,540  $> F_{tabel}$  2,460 dan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$  sehingga nilai  $t_{hitung}$  terletak pada daerah  $H_0$  ditolak atau  $H_5$  diterima artinya ada pengaruh antara *Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size* secara simultan terhadap *Market Value Added*. Maka  $H_4$  yang menyatakan bahwa diduga ada pengaruh *Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size* secara simultan terhadap *Market Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015 diterima. Uji F antara *Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size* secara simultan terhadap *Market Value Added* dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 4.8**  
**Hasil Uji F (Simultan)**  
**Variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  terhadap Y**

## B. Pembahasan

Hasil penelitian dilihat dari taraf signifikansi menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 1,633 < t_{tabel} 1,984$  dengan tingkat signifikansi  $0,10 > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh antara *Sales Growth* terhadap *Market Value Added*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sebagian perusahaan menggunakan tingkat pertumbuhan penjualan dalam mengukur dan menilai kemampuan manajernya, mereka beranggapan bahwa pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menaikkan keuntungan perusahaan. Tingkat pertumbuhan penjualan merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari sisi marketnya. Investor akan cenderung memilih perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi karena mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam meraih laba di masa yang akan datang. Tingkat pertumbuhan penjualan mempengaruhi *Sales Growth* karena salah satu nilai dari perusahaan adalah nilai pertumbuhan di masa yang akan datang dan salah satu faktor adalah pertumbuhan penjualan. Menurut teori dari Young & O'byrne (2001) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan dan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam meraih tingkat kemampuan memperoleh laba di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, apabila hasil pengukuran *Market Value Added* positif berarti ada nilai tambah bagi perusahaan dan biasanya akan direspon oleh meningkatnya harga saham perusahaan sehingga tingkat pengembalian saham akan mengalami peningkatan atau perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah perusahaan bagi investor. Dan sebaliknya, jika *Market Value Added* negatif berarti



perusahaan mengalami penurunan kinerja yang biasanya akan direspon dengan penurunan harga saham perusahaan sehingga tingkat pengembalian saham akan mengalami penurunan atau nilai perusahaan berkurang karena tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah dari yang diharapkan investor. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh Eka Setiawati (2009) menunjukkan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Market Value Added* karena hasil *Sales Growth* tidak bisa diukur pada periode penelitian ini

Hasil penelitian dilihat dari taraf signifikansi menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 4,428 > t_{tabel} 1,984$  dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$  artinya ada pengaruh antara *Return On Asset* terhadap *Market Value Added*. Hal tersebut dapat diartikan semakin baik kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* maka semakin baik pula penciptaan kesejahteraan para pemegang saham. Hal ini disebabkan semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian, semakin tinggi *Return On Asset*, kinerja perusahaan semakin efektif. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Pentingnya daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor dan juga berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal akan semakin meningkat. Dengan kata lain peningkatan kinerja *Return On Asset* akan meningkatkan *Market Value Added*. Menurut teori dari Mahduh Hanafi (2004) mendefinisikan *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih

berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dilihat dari sudut pandang pemegang saham. Angka yang tinggi untuk *Return On Asset* (ROA) menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi merupakan keberhasilan kinerja perusahaan dan merupakan sinyal yang positif bagi investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Dengan demikian dengan meningkatnya *Return On Asset* (ROA) akan meningkatkan nilai pasar perusahaan yang tercermin dalam *Market Value Added* (MVA). Sedangkan menurut teori dari Andy Parman (2008) mengatakan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dilihat dari imbal hasil (penghasilan) bagi aset yaitu *Return On Asset* (ROA), apabila rasio meningkat maka kinerja perusahaan dianggap membaik, namun demikian kelemahan utama alat tersebut adalah mengabaikan adanya unsur biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak, sehingga dari kelemahan tersebut munculah *Economic Value Added*. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh Eka Setiawati (2009) dan Airlangga (2009) menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Market Value Added*.

Hasil penelitian dilihat dari taraf signifikansi menunjukkan bahwa nilai  $-t_{hitung} -0,583 < -t_{tabel} -1,984$  dengan tingkat signifikansi  $0,56 > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh antara *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added*. Hal tersebut dapat diartikan perusahaan dengan nilai *Economic Value Added* lebih kecil dari pada nol (negatif) dapat diartikan bahwa tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Kondisi demikian juga dapat

mempengaruhi *Market Value Added* mengalami penurunan. *Economic Value Added* yang negatif menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berkurang, sehingga akibatnya tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah daripada tingkat pengembalian yang dituntut investor. Menurut teori dari Brigham dan Huston (2008) menyatakan bahwa hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) akan bernilai lebih besar dari nol (positif), lebih kecil dari nol (negatif), dan sama dengan nol. Nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai. Hal ini juga bermakna bahwa kinerja keuangan perusahaan tergolong baik karena laba yang dihasilkan mampu melebihi harapan para investor, dapat mengembalikan pinjaman dan bunga yang jatuh tempo pada deposito, kreditur serta dapat menganggarkan pemberian insentif kepada pengelola perusahaan. Sebaliknya jika *Economic Value Added* (EVA) negatif menandakan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah dari tingkat pengembalian yang dituntut oleh investor dan investor cenderung untuk menjual atau menunda membeli saham perusahaan tersebut. Implikasinya harga saham perusahaan akan turun karena terjadi *over supply* dan tidak tercipta nilai tambah pasar. Apabila *Economic Value Added* (EVA) sama dengan nol, maka secara ekonomis tingkat kinerja perusahaan dalam keadaan impas, ini artinya tingkat laba operasi sama dengan biaya modal yang ditanggung. Dari hasil perhitungan EVA akan memperoleh kesimpulan dengan interpretasi hasil yaitu : (1) jika  $EVA > 0$  maka hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan (2) jika  $EVA < 0$  maka hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan (3) jika

EVA = 0 maka hal ini menunjukkan posisi impas karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham. Sedangkan teori menurut Mamduh Hanafi (2004) mengatakan bahwa penilaian kinerja dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham sehingga manajer akan berfikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham, yakni memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan dan ditingkatkan. Nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu memperoleh keuntungan yang melebihi biaya modalnya artinya perusahaan telah mampu menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya. Peningkatan nilai *Economic Value Added* (EVA) suatu perusahaan berarti kinerja perusahaan semakin baik sehingga kesejahteraan pemegang saham dapat ditingkatkan. Dengan demikian, *Economic Value Added* (EVA) merupakan indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dalam *Market Value Added* (MVA) sekaligus merupakan sinyal positif bagi investor terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh Dyan Rizky Rahmiati (2014) menunjukkan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Market Value Added*, karena hasil *Economic Value Added* tidak bisa di ukur pada periode penelitian ini.

Hasil penelitian dilihat dari taraf signifikansi menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 4,528 > t_{tabel} 1,984$  dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$  artinya ada pengaruh antara *Firm Size* terhadap *Market Value Added*. Hal tersebut

dapat diartikan ukuran perusahaan yang semakin besar dan didukung dengan pertumbuhan penjualan akan meningkatkan nilai *Market Value Added* sehingga mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham. Hal ini sesuai dengan teori *signaling* yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan memberikan signal positif, sehingga dalam investasi menjadikan ukuran perusahaan menjadi salah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam berinvestasi. Menurut teori dari Brigham dan Houston (2008) mengatakan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari krediturpun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan industri. Pada sisi lain, perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak. Ukuran perusahaan merupakan variabel operasional yang dapat diidentifikasi dengan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar perusahaan maka nilai perusahaan yang dimiliki semakin besar, sehingga total aset yang dimiliki perusahaan makin tinggi. Sebaliknya, perusahaan skala kecil memiliki nilai perusahaan kecil karena memiliki total aset rendah. Pencapaian total aset yang besar menghasilkan laba besar dan berpengaruh pada *Market Value Added* (MVA), sehingga nilai yang dimiliki perusahaan akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh Eka Setiawati (2009) dan Syariful Roisul Amin (2016) menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh terhadap *Market Value Added*.

Hasil penelitian dilihat dari taraf signifikansi menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 10,540 > F_{tabel} 2,460$  dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$  artinya ada pengaruh antara *Sales Growth*, *Return On Asset*, *Economic Value Added*, *Firm Size* secara simultan terhadap *Market Value Added*. Hal tersebut dapat diartikan nilai *Sales Growth*, *Return On Asset*, *Economic Value Added*, *Firm Size* tinggi menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan *Market Value Added*. Teori Signaling yang dikembangkan oleh Ros dalam Syariful Roisul Amin (2016) mengungkapkan bahwa perusahaan yang bagus kinerjanya dapat memberi sinyal berupa pembayaran deviden yang lebih besar terhadap pemegang saham. Model signaling dibangun sebagai upaya memaksimalkan nilai perusahaan lewat pembayaran deviden dengan asumsi ada *Asymmetric Information* antara manjaer dengan pemegang saham. Perusahaan yang tidak bagus kinerjanya tidak akan sanggup melakukan pembayaran deviden. Teori ini juga memprediksi bahwa perusahaan yang nilai *Sales Growth*, *Return On Asset*, *Economic Value Added*, *Firm Size* tinggi, akan memberikan sinyal positif dengan melakukan pembayaran deviden sehingga dapat meningkatkan *Market Value Added*. Hasil Penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh Eka Setiawati (2009) menunjukkan bahwa *Firm Size*, *Sales Growth*, *Return On Asset*, *Economic Value Added*, *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap *Market Value Added*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis tentang pengaruh *Sales Growth*, *Return On Asset*, *Economic Value Added*, *Firm Size* terhadap *Market Value Added* (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 di BEI, Tahun 2011-2015), maka dapat disimpulkan :

1. Nilai korelasi hubungan variabel *Sales Growth* ( $X_1$ ) terhadap *Market Value Added* (Y) adalah positif sebesar 0,108 maka interpretasi berada diantara 0,00 - 0,199 dengan keterangan sangat lemah. Nilai regresi linier sederhana variabel *Market Value Added* bernilai positif sebesar 18,245 dan *Sales Growth* bernilai positif sebesar 0,002. Hasil uji t menyatakan tidak ada pengaruh antara *Sales Growth* terhadap *Market Value Added*. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari taraf signifikansi sebesar  $t_{hitung} 1,633 < t_{tabel} 1,984$  dengan tingkat signifikansi  $0,10 > 0,05$  maka hipotesis kesatu ( $H_1$ ) yang menyatakan diduga ada pengaruh *Sales Growth* terhadap *Market Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015 ditolak.
2. Nilai korelasi hubungan variabel *Return On Asset* ( $X_2$ ) terhadap *Market Value Added* (Y) adalah positif sebesar 0,240 maka interpretasi berada diantara 0,20 - 0,399 dengan keterangan lemah, Nilai regresi linier sederhana variabel *market value added* bernilai positif sebesar 17,998 dan *Return On Asset* bernilai positif sebesar 0,022. Hasil uji t menyatakan ada

pengaruh antara *Return On Asset* terhadap *Market Value Added*. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari taraf signifikansi sebesar  $t_{hitung} 4,428 > t_{tabel} 1,984$  dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$  maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan diduga ada pengaruh *Return On Asset* terhadap *Market Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015 diterima.

3. Nilai korelasi Hubungan variabel *Economic Value Added* ( $X_3$ ) terhadap *Market Value Added* (Y) adalah positif sebesar 0,292 maka interpretasi berada diantara 0,20 - 0,399 dengan keterangan lemah, sedangkan nilai regresi linier sederhana variabel *Economic Value Added* bernilai positif sebesar 16,246 dan *Economic Value Added* bernilai positif sebesar 0,152. Hasil uji t menyatakan tidak ada pengaruh antara *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added*. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari taraf signifikansi sebesar  $-t_{hitung} -0,583 < -t_{tabel} -1,984$  dengan tingkat signifikansi  $0,56 > 0,05$  maka hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan diduga ada pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015 ditolak.
4. Nilai korelasi hubungan variabel *Firm Size* ( $X_4$ ) terhadap *Market Value Added* (Y) adalah positif sebesar 0,362 maka interpretasi berada diantara 0,20 - 0,399 dengan keterangan lemah, sedangkan nilai regresi linier sederhana variabel *Market Value Added* bernilai positif sebesar 12,163 dan *Firm Size* bernilai positif sebesar 0,357. Hasil uji t ada pengaruh antara *Firm Size* terhadap *Market Value Added*. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari



taraf signifikansi sebesar  $t_{hitung} 4,528 > t_{tabel} 1,984$  dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$  maka hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang menyatakan diduga ada pengaruh *Firm Size* terhadap *Market Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015 diterima.

5. Nilai korelasi berganda variabel *Sales Growth*, *Return On Asset*, *Economic Value Added*, *Firm Size* secara simultan terhadap *Market Value Added* dapat diketahui dari nilai R positif sebesar 0,545 maka interpretasi berada diantara 0,40-0,599 dengan keterangan sedang. Hasil uji asumsi klasik dapat diketahui semua variabel bebas (*sales growth*, ROA, EVA dan *firm size*) dalam penelitian terbebas dari gejala multikolinieritas secara statistik, tidak ada autokorelasi, tidak terjadi heterokedastisitas dan asumsi normalitas pada data penelitian terpenuhi secara statistik. Hasil Uji regresi linier berganda dapat diketahui persamaan  $Y = 8,884 + 0,002 X_1 + 0,038 X_2 - 0,035 X_3 + 0,545 X_4$ . Hasil uji F menyatakan ada pengaruh *Sales Growth*, *Return On Asset*, *Economic Value Added*, *Firm Size* secara simultan terhadap *Market Value Added*. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari taraf signifikansi sebesar  $F_{hitung} 10,540 > F_{tabel} 2,460$  dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$  maka hipotesis kelima ( $H_5$ ) yang menyatakan diduga ada pengaruh *Sales Growth*, *Return On Asset*, *Economic Value Added*, *Firm Size* secara simultan terhadap *Market Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015 diterima.

6. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,268. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas (*Sales Growth*, *Return On Asset*, *Economic*

*Value Added, Firm Size*) mampu menerangkan sebesar 26,8% terhadap variabel terikatnya (*Market Value Added*). Sedangkan sisanya (100% - 26,8% = 73,2%) diterangkan faktor-faktor lain atau variabel bebas lainnya yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil analisis, kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada pengaruh antara *Sales Growth* terhadap *Market Value Added*.

Saran yang dapat diberikan pada perusahaan adalah manajer perusahaan perlu memperhatikan kinerja penjualan (*Sales Growth*), karena peningkatan penjualan (*Sales Growth*) mampu meningkatkan nilai *Market Value Added*. Sejalan dengan teori dari Young & menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan dan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam meraih tingkat kemampuan memperoleh laba di masa yang akan datang.

2. Ada pengaruh *Return On Asset* terhadap *Market Value Added*. Saran yang dapat diberikan pada perusahaan adalah manajer perusahaan lebih meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan profitabilitas *Return On Asset* yang tinggi, karena peningkatan *Return On Asset* dapat meningkatkan *Market Value Added*. Sejalan dengan teori dari Mahduh Hanafi (2004) mendefinisikan *Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba bersih berdasarkan modal tertentu. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi merupakan keberhasilan kinerja perusahaan dan merupakan sinyal yang positif bagi investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut.

3. Tidak ada pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added*.

Saran yang dapat diberikan pada perusahaan adalah manajer perusahaan harus mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dengan cara memperbaiki kinerja keuangan perusahaan untuk lebih baik lagi sehingga mendapatkan laba yang dihasilkan melebihi harapan investor. Manajer perusahaan harus tepat dalam memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan dan ditingkatkan. Sejalan dengan teori dari Brigham dan Huston (2008) menyatakan bahwa *Economic Value Added* yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini juga bermakna bahwa kinerja keuangan perusahaan tergolong baik karena laba yang dihasilkan mampu melebihi harapan para investor, dapat mengembalikan pinjaman dan bunga yang jatuh tempo pada deposan, kreditur serta dapat menganggarkan pemberian insentif kepada pengelola perusahaan.

4. Ada pengaruh *Firm Size* terhadap *Market Value Added*.Saran yang dapat

diberikan pada perusahaan adalah dari sisi manajer perusahaan lebih meningkatkan kinerja perusahaan sehingga ukuran perusahaan lebih luas dan besar untuk tahun-tahun mendatang dan dapat menarik investor lebih banyak. Dari sisi para investor tidak hanya melihat ukuran perusahaan

sebagai patokan untuk tujuan investasi tetapi lebih utama melihat kinerja perusahaan sekarang dan kedepan. Dalam menghadapi guncangan ekonomi biasanya lebih kokoh berdiri adalah perusahaan yang berukuran besar dengan catatan perusahaan ukuran besar juga diimbangi dengan pencapaian kinerja yang optimal meskipun tidak menutup kemungkinan perusahaan ukuran besar dapat mengalami kebangkrutan sehingga tidak menutup kemungkinan perusahaan kecil mampu juga menarik investor dengan memperlihatkan kinerja yang optimal sehingga mampu menghasilkan laba melebihi target yang ditentukan. Sejalan dengan teori dari Brigham dan Houston (2008) mengatakan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari krediturpun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2003 *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Malang : Penerbit UMM.
- Agus Sartono, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke-4. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Airlangga, 2009. *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta : Universitas pembangunan Nasional Veteran.
- Algifari. 2002, *Analisis Regresi,Teori, Kasus dan Solus*. Yokyakarta : STIE YKPN
- Andy Parman, 2008. *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Anto Listianto. 2003 . *EVA: An Alternative Of Financial Perfoemance Measurement*. Fokus Ekonomi. Vol 1. NO 3.
- Asnawi. 2005. *Riset Keuangan : Pengujian-Pengujian Empiris*. Edisi Pertama. Jakarta : Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Barton, Sidney L, Ned C. Hill dan Sirinivasan Sundara. 1989. *An Emprical Test of Stakeholder Theory Prediction of Capital Structure*. Jouney of the Financial Management Association, Spring Ratio Valution Models. Journal of Finance Accounting.
- Brigham, Eugene dan Joel F, Houston. 2008. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Dajan, 2000, *Pengantar Metode Statisti*. Jakarta : Penerbit LP3ES.
- Dyan Rizky Rahmiati. 2014. *Analisis Pengaruh Economic Value Added dan Return On Asset Terhadap Market Value Added*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen. Vol 3.No 8.
- Eka Setiawati, 2009. *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Firm Size dan Sales Growth Terhadap Stock Return dan Market ValueAdded (MVA) (Studi Kasus Pada 9 Sektor Industri Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2008)*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Endri, 2005. Analisis Pengaruh Economic Value Added Terhadap Market Value Added Pada 10 Perusahaan Go Publik Yang Sahamnya Tergolong Blue Chips di Bursa Efek Jakarta periode Tahun 2000-2004. *Jurnal Akuntansi Media Ekonomi*, Vol 11. No 2. Hlm 156.
- Fahmi, Irham . 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gozhali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi Kelima, Semarang : Undip.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Haris Wibisono. 2003. *Economic Value Added: Menarik Bagi Investor*. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol 3. No 2.
- Hatta, Atika J. 2002. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden: Investasi Pengaruh Teori Stakeholder*. *JAAI*. Vol. 6. No. 2 .
- [Http://m.detik.com/finance/bursa-valas/mengenal lq-45](http://m.detik.com/finance/bursa-valas/mengenal-lq-45) diunduh pada tanggal 5 Mei 2016 jam 22.00 Wib.
- Home dan Machowicz. 2005. *Pinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Alih bahas oleh Dewi Ftriasari dan Deny A. Kwary. Buku satu. Edisi Pertama. Jakart: Penerbit Salemba Empat.
- I. Made Sudana. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Iramani dan Febrian. 2005. Financial Value Added : Suatu Paradigma Dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai tambah Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 7. No 1.
- Ismu, Basuki. 2006. *Pengaruh Rasi-Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Tesis tidak diterbitkan. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio & Analisis Investasi*. Edisi 4. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Juliansyah, 2011, *Metodologi Penelitian*, Cetakan I, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Kesuma. 2009. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di BEI*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 2. No 1. Hal 38-45
- Lisa dan Jogi. 2013 *Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas pada Industri Ritel yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012*. Business Accounting Review. Vo 1. No 2.
- Luciana dan Emanuel, 2003. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI), Vol. 7 No. 2.
- Lukman, Syamsuddin. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Mahduh Hanafi, 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit BPFE
- Martono dan Agus Harjito, 2003. *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke-3. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia.
- Maya Sari, 2006. *Menciptakan Nilai Dengan EVA*. Jurnal Ekonomi. Vol 68
- Mertayasa, 2014. *Pengaruh Return Onn Asset dan Economic Value Added Terhadap Market Value Added Pada Perusahaan Perbankan Go Public*. Jurnal Manajemen. Vol 2.
- Mukhlisin. 2002. *Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan dan Pengaruhnya Terhadap Earning Price Ratio*. Simposium Nasional Akuntansi. Hal 87-101
- Munawir, Slamet. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Nasser, ETTY M, 2003, *Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode EVA dan MVA*. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi.
- Nur Rohmah dan Rina Trisnawati, 2004. *Pengaruh Economic Value Added dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Pemegang Saham Perusahaan Rokok (Studi Pada Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Akuntansi Empirika, Volume 17 No. 1. hlm 64.

- Poeradisastra. 2001. *Menelanjangi Kinerja Manajemen*. SWA 20/xvii/1-7. Jakarta.
- Prapti Iriana, 2003. Perspektif Shareholder Value-Creation Dalam Pengukuran Kinerja Dengan EVA, *Jurnal Akuntansi Kompak*. Vol 8. Hlm 230
- Prasetyantoko. 2008. *Bencana Finansial Stabilitas Sebagai Barang Publik*. Jakarta : Penerbit Kompas Media.
- Rasyid Rosyeni. 2002. *Pengukuran Nilai Riil Perusahaan Dengan Menggunakan Konsep Economic Value Added*. *Economac*. Vol 1. No 2. Hal 67-77
- Rina, Ulfayani. 2008. *Pengaruh Economic Value Added dan Rasio Profitabilitas Terhadap Market Value Added (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index)*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : Penerbit GPFE.
- Salbiah dan Andika Jaka Asmara. 2012. *Pengaruh Economic Value Added Terhadap Market Value Added Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia* *Jurnal Ekonom*. Vol 15. No 3.
- Sawir. 2008. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sidharta. 2000. *Economic Value Added : Pengukur Penciptaan Nilai Perusahaan*. *Usahawan* : No. 04/TH XXVI/April.
- Sugiyono. 2010, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna dan Endrayanto Poly. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suwito dan Herawaty. 2005. *Analisa Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh perusahaan yang Terdaftar di BEI*. SNA VIII Solo.
- Swatha dan Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE.



- Syariful, Roisul A. 2006. *Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Firm Size, Economic Value Added Terhadap Market Value Added Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Syariah Tahun 2012-2014*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta :Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Toto Prihadi. 2008. *Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta : Penerbit PPM Manajemen
- Tunggal, Amin Widjaja. 2001. *Memahami Konsep EVA dan Value Based Management (UBM)*. Jakarta : Harvarindo.
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiady. 2011. *Pengantar Statika*. Edisi Kedua. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Utomo, Lisa Linawati, 1999. *Economic Value Added Pengukuran Penciptaan Nilai Perusahaan*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 1, No. 1, Mei.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi ketiga. Malang Banyumedia Publising.
- Yevi, Dwitayanti. 2005. *Analisa Pengaruh EVA Terhadap MVA Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Keuangan. Vol 3. No 1.
- Young dan O'Byrne. 2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai, Panduan Praktis untuk Implementasi*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Yulia. 2005. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Keuangan Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Zaky dan Ary. 2002. *Asosiasi Antara EVA, MVA an Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*. Vol 3.

# **LAMPIRAN**

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) Tahun 2011-2015

HITUNG EVA			AALI (Rp. Juta)					
			2011	2012	2013	2014	2015	
<b>1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)</b>								
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax								
a. Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	3.332.932	3.524.893	2.598.613	3.681.837	1.175.513	
b. Formula	1 - tax rate	Formula	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70	
<b>NOPAT</b>			<b>AALI</b>	<b>2.333.907</b>	<b>2.468.329</b>	<b>1.819.695</b>	<b>2.578.230</b>	<b>823.160</b>
<b>2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)</b>								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	1.778.337	3.054.409	4.701.077	6.725.576	9.813.584	
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	8.426.158	9.365.411	10.263.354	11.833.778	11.698.787	
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan	1.440.351	2.600.540	3.759.265	4.110.955	3.522.133	
<b>IC</b>			<b>AALI</b>	<b>8.764.144</b>	<b>9.819.280</b>	<b>11.205.166</b>	<b>14.448.399</b>	<b>17.990.238</b>
<b>3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)</b>								
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]								
a. Hitung D = (Total Hutang + Ekuitas) x 100								
a.1. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	1.778.337	3.054.409	4.701.077	6.725.576	9.813.584	
a.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	8.426.158	9.365.411	10.263.354	11.833.778	11.698.787	
a.3. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX	10.204.495	12.419.820	14.964.431	18.559.354	21.512.371	
<b>D (%)</b>			<b>AALI</b>	<b>0,174</b>	<b>0,246</b>	<b>0,314</b>	<b>0,362</b>	<b>0,456</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100								
b.1. Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	In-In	93.433	22.016	14.608	18.593	27.776
b.2. Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX		337.986	453.869	941.812	2.614.621	6.291.451
<b>rd (%)</b>			<b>AALI</b>	<b>0,276</b>	<b>0,049</b>	<b>0,016</b>	<b>0,007</b>	<b>0,004</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100								
c.1. Beban Pajak		Income Statements IDX	834.367	1.004.627	694.729	1.059.765	479.829	
c.2. Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX	3.332.932	3.524.893	2.598.613	3.681.837	1.175.513	
<b>Tax (%)</b>			<b>AALI</b>	<b>0,25</b>	<b>0,29</b>	<b>0,27</b>	<b>0,29</b>	<b>0,41</b>
<b>Rate</b>						<b>0,30</b>		
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100								
d.1. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	8.426.158	9.365.411	10.263.354	11.833.778	11.698.787	
d.2. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX	10.204.495	12.419.820	14.964.431	18.559.354	21.512.371	
<b>E (%)</b>			<b>AALI</b>	<b>0,826</b>	<b>0,754</b>	<b>0,686</b>	<b>0,638</b>	<b>0,544</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100								
e.1. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX	2.498.565	2.520.266	1.903.884	2.622.072	695.684	
e.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	8.426.158	9.365.411	10.263.354	11.833.778	11.698.787	
<b>re (%)</b>			<b>AALI</b>	<b>0,297</b>	<b>0,269</b>	<b>0,186</b>	<b>0,222</b>	<b>0,059</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>			<b>AALI</b>	<b>0,281</b>	<b>0,211</b>	<b>0,131</b>	<b>0,143</b>	<b>0,034</b>
<b>4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)</b>								
Rumus : WACC x Invested Capital								
a. WACC	Hasil Perhitungan	WACC	0,281	0,211	0,131	0,143	0,034	
b. IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC	8.764.144	9.819.280	11.205.166	14.448.399	17.990.238	
<b>Capital Charges (CC)</b>			<b>AALI</b>	<b>2.462.413</b>	<b>2.076.310</b>	<b>1.465.605</b>	<b>2.067.791</b>	<b>603.225</b>
<b>5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)</b>								
Rumus : NOPAT - Capital Charges								
a. NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT	2.333.907	2.468.329	1.819.695	2.578.230	823.160	
b. Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC	2.462.413	2.076.310	1.465.605	2.067.791	603.225	
<b>EVA</b>			<b>AALI</b>	<b>(128.507)</b>	<b>392.019</b>	<b>354.090</b>	<b>510.439</b>	<b>219.935</b>
<b>HITUNG MVA</b>								
			AALI (Rp. Juta)					
			2011	2012	2013	2014	2015	
<b>1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)</b>								
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham								
a. Jumlah Saham	Volume	Trading IDX	995	2.262	2.862	2.707	2.468	
b. Harga Saham	Close Price	Trading IDX	21.700	19.700	25.100	24.250	15.850	
<b>MVE</b>			<b>AALI</b>	<b>21.582.820</b>	<b>44.555.490</b>	<b>71.841.220</b>	<b>65.649.600</b>	<b>39.116.215</b>
<b>2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)</b>								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	1.778.337	3.054.409	4.701.077	6.725.576	9.813.584	
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	8.426.158	9.365.411	10.263.354	11.833.778	11.698.787	
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX	1.440.351	2.600.540	3.759.265	4.110.955	3.522.133	
<b>IC</b>			<b>AALI</b>	<b>8.764.144</b>	<b>9.819.280</b>	<b>11.205.166</b>	<b>14.448.399</b>	<b>17.990.238</b>
<b>3. HITUNG MVA</b>								
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital								
a. Jumlah Saham Beredar x Harga Saham	MVE	Formula	21.582.820	44.555.490	71.841.220	65.649.600	39.116.215	
c. Invested Capital	IC	Formula	8.764.144	9.819.280	11.205.166	14.448.399	17.990.238	
<b>MVA</b>			<b>AALI</b>	<b>12.818.676</b>	<b>34.736.210</b>	<b>60.636.054</b>	<b>51.201.201</b>	<b>21.125.977</b>
<b>RATIO</b>								
<b>a. Sales Growth</b>								
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya			2010	8.843.721				
Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX	10.772.582	11.564.319	12.674.999	16.305.831	13.059.216	
<b>SG</b>			<b>21,81</b>	<b>7,35</b>	<b>9,60</b>	<b>28,65</b>	<b>(19,91)</b>	
<b>b. ROA (%)</b>								
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100								
a. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX	2.498.565	2.520.266	1.903.884	2.622.072	695.684	
b. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	10.204.495	12.419.820	14.963.190	18.559.354	21.512.371	
<b>ROA</b>			<b>24,48</b>	<b>20,29</b>	<b>12,72</b>	<b>14,13</b>	<b>3,23</b>	
<b>c. Firm Size</b>								
Rumus : Ln (Total Aset)								
- a. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	-	10.204.495	12.419.820	14.963.190	18.559.354	21.512.371
<b>FS</b>				<b>16,14</b>	<b>16,33</b>	<b>16,52</b>	<b>16,74</b>	<b>16,88</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PT Adaro Energy Tbk (ADRO) Tahun 2011-2015

HITUNG EVA			ADRO (Rp. Juta)					
			2011	2012	2013	2014	2015	
<b>1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)</b>								
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax								
a. Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	11.639.422	8.087.833	6.555.677	6.091.551	4.577.967	
b. Formula	1 - tax rate	Formula	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	
<b>NOPAT</b>			<b>ADRO</b>	<b>6.403.915</b>	<b>4.449.860</b>	<b>3.606.880</b>	<b>3.351.522</b>	<b>2.518.760</b>
<b>2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)</b>								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	29.169.380	35.751.943	43.420.880	39.228.019	35.941.453	
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	22.146.078	28.962.172	39.202.687	40.534.794	46.251.875	
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan	7.065.795	8.695.486	9.493.041	9.632.863	6.269.001	
<b>IC</b>			<b>ADRO</b>	<b>44.249.663</b>	<b>56.018.629</b>	<b>73.130.526</b>	<b>70.129.950</b>	<b>75.924.327</b>
<b>3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)</b>								
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]								
a. Hitung D = (Total Hutang + Ekuitas) x 100								
a.1. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	29.169.380	35.751.943	43.420.880	39.228.019	35.941.453	
a.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	22.146.078	28.962.172	39.202.687	40.534.794	46.251.875	
a.3. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX	51.315.458	64.714.115	82.623.567	79.762.813	82.193.328	
<b>D (%)</b>			<b>ADRO</b>	<b>0,568</b>	<b>0,552</b>	<b>0,526</b>	<b>0,492</b>	<b>0,437</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100								
b.1. Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	Oi (2.547.745)	(1.186.122)	(1.411.062)	(2.091.648)	(716.019)	
b.2. Total Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX	22.103.585	27.056.457	33.923.839	29.595.156	29.672.452	
<b>rd (%)</b>			<b>ADRO</b>	<b>(0,115)</b>	<b>(0,044)</b>	<b>(0,042)</b>	<b>(0,071)</b>	<b>(0,024)</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100								
c.1. Beban Pajak		Income Statements IDX	4.018.131	3.195.132	2.331.558	1.721.081	1.779.013	
c.2. Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX	9.091.677	6.901.711	5.144.615	3.999.903	3.861.948	
<b>Tax (%)</b>			<b>ADRO</b>	<b>0,44</b>	<b>0,46</b>	<b>0,45</b>	<b>0,43</b>	<b>0,46</b>
<b>d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang &amp; Ekuitas) x 100</b>								
d.1. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	22.146.078	28.962.172	39.202.687	40.534.794	46.251.875	
d.2. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX	51.315.458	64.714.115	82.623.567	79.762.813	82.193.328	
<b>E (%)</b>			<b>ADRO</b>	<b>0,432</b>	<b>0,448</b>	<b>0,474</b>	<b>0,508</b>	<b>0,563</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100								
e.1. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX	5.073.546	3.706.579	2.813.057	2.278.822	2.082.935	
e.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	22.146.078	28.962.172	39.202.687	40.534.794	46.251.875	
<b>re (%)</b>			<b>ADRO</b>	<b>0,229</b>	<b>0,128</b>	<b>0,072</b>	<b>0,056</b>	<b>0,045</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>			<b>ADRO</b>	<b>0,062</b>	<b>0,044</b>	<b>0,022</b>	<b>0,009</b>	<b>0,020</b>
<b>4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)</b>								
Rumus : WACC x Invested Capital								
a. WACC	Hasil Perhitungan	WACC	0,062	0,044	0,022	0,009	0,020	
b. IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC	44.249.663	56.018.629	73.130.526	70.129.950	75.924.327	
<b>Capital Charges (CC)</b>			<b>ADRO</b>	<b>2.757.060</b>	<b>2.479.903</b>	<b>1.615.856</b>	<b>614.848</b>	<b>1.491.970</b>
<b>5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)</b>								
Rumus : NOPAT - Capital Charges								
a. NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT	6.403.915	4.449.860	3.606.880	3.351.522	2.518.760	
b. Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC	2.757.060	2.479.903	1.615.856	614.848	1.491.970	
<b>EVA</b>			<b>ADRO</b>	<b>3.646.855</b>	<b>1.969.957</b>	<b>1.991.024</b>	<b>2.736.674</b>	<b>1.026.790</b>
<b>HITUNG MVA</b>								
			<b>ADRO (Rp. Juta)</b>					
			<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	
<b>1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)</b>								
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham								
a. Jumlah Saham	Volume	Trading IDX	107.047	106.560	105.980	105.050	77.126	
b. Harga Saham	Close Price	Trading IDX	1.770	1.590	1.090	1.040	515	
<b>MVE</b>			<b>ADRO</b>	<b>189.473.013</b>	<b>169.430.241</b>	<b>115.517.873</b>	<b>109.252.104</b>	<b>39.719.993</b>
<b>2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)</b>								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	29.169.380	35.751.943	43.420.880	39.228.019	35.941.453	
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	22.146.078	28.962.172	39.202.687	40.534.794	46.251.875	
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX	7.065.795	8.695.486	9.493.041	9.632.863	6.269.001	
<b>IC</b>			<b>ADRO</b>	<b>44.249.663</b>	<b>56.018.629</b>	<b>73.130.526</b>	<b>70.129.950</b>	<b>75.924.327</b>
<b>3. HITUNG MVA</b>								
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital								
a. Jumlah Saham Beredar x Harga Saham	MVE	Formula	189.473.013	169.430.241	115.517.873	109.252.104	39.719.993	
c. Invested Capital	IC	Formula	44.249.663	56.018.629	73.130.526	70.129.950	75.924.327	
<b>MVA</b>			<b>ADRO</b>	<b>145.223.350</b>	<b>113.411.612</b>	<b>42.387.347</b>	<b>39.122.154</b>	<b>(36.204.334)</b>
<b>RATIO</b>								
<b>a. Sales Growth</b>								
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya			2010	24.689.333				
Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX	36.157.789	35.996.469	40.308.692	41.355.222	37.029.662	
<b>SG</b>			<b>ADRO</b>	<b>46,45</b>	<b>(0,45)</b>	<b>11,98</b>	<b>2,60</b>	<b>(10,46)</b>
<b>b. ROA (%)</b>								
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100								
a. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX	5.073.546	3.706.579	2.813.057	2.278.822	2.082.935	
b. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	51.315.458	64.714.116	82.623.566	79.762.813	82.193.328	
<b>ROA</b>			<b>ADRO</b>	<b>9,89</b>	<b>5,73</b>	<b>3,40</b>	<b>2,86</b>	<b>2,53</b>
<b>c. Firm Size</b>								
Rumus : Ln (Total Aset)								
- a. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	51.315.458	64.714.116	82.623.566	79.762.813	82.193.328	
<b>FS</b>			<b>ADRO</b>	<b>17,75</b>	<b>17,99</b>	<b>18,23</b>	<b>18,19</b>	<b>18,22</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) Tahun 2011-2015

HITUNG EVA			AKRA (Rp. Juta)				
			2011	2012	2013	2014	2015
<b>1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)</b>							
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax							
a. Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	715.529	830.356	767.582	1.063.170	1.349.170
b. Formula	1 - tax rate	Formula	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80
<b>NOPAT</b>			<b>AKRA 573.392</b>	<b>665.409</b>	<b>615.105</b>	<b>851.975</b>	<b>1.081.162</b>
<b>2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)</b>							
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek							
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	4.733.540	7.577.785	9.269.980	8.830.735	7.916.954
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	3.574.704	4.209.740	5.363.161	5.961.183	7.286.175
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan	3.860.012	5.142.386	6.593.292	6.183.756	4.871.402
<b>IC</b>			<b>AKRA 4.448.232</b>	<b>6.645.139</b>	<b>8.039.849</b>	<b>8.608.162</b>	<b>10.331.727</b>
<b>3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)</b>							
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]							
a. Hitung D = (Total Hutang : (Total Hutang + Ekuitas)) x 100							
a.1. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	4.733.540	7.577.785	9.269.980	8.830.735	7.916.954
a.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	3.574.704	4.209.740	5.363.161	5.961.183	7.286.175
a.3. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX	8.308.244	11.787.525	14.633.141	14.791.918	15.203.129
<b>D (%)</b>			<b>AKRA 0,570</b>	<b>0,643</b>	<b>0,633</b>	<b>0,597</b>	<b>0,521</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100							
b.1. Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	Oi 24.443	(20.673)	(37.581)	(69.826)	(32.149)
b.2. Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX	873.528	2.435.399	2.676.688	2.646.979	3.045.552
<b>rd (%)</b>			<b>AKRA 0,028</b>	<b>(0,008)</b>	<b>(0,014)</b>	<b>(0,026)</b>	<b>(0,011)</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100							
c.1. Beban Pajak		Income Statements IDX	145.838	190.849	117.426	202.781	258.280
c.2. Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX	739.972	809.682	733.053	993.344	1.317.021
<b>Tax (%)</b>			<b>AKRA 0,20</b>	<b>0,24</b>	<b>0,16</b>	<b>0,20</b>	<b>0,20</b>
<b>Rate</b>			<b>0,20</b>				
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100							
d.1. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	3.574.704	4.209.740	5.363.161	5.961.183	7.286.175
d.2. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX	8.308.244	11.787.525	14.633.141	14.791.918	15.203.129
<b>E (%)</b>			<b>AKRA 0,430</b>	<b>0,357</b>	<b>0,367</b>	<b>0,403</b>	<b>0,479</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100							
e.1. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX	594.134	618.833	615.627	790.563	1.058.741
e.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	3.574.704	4.209.740	5.363.161	5.961.183	7.286.175
<b>re (%)</b>			<b>AKRA 0,166</b>	<b>0,147</b>	<b>0,115</b>	<b>0,133</b>	<b>0,145</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>			<b>AKRA 0,084</b>	<b>0,048</b>	<b>0,035</b>	<b>0,041</b>	<b>0,065</b>
<b>4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)</b>							
Rumus : WACC x Invested Capital							
a. WACC	Hasil Perhitungan	WACC	0,084	0,048	0,035	0,041	0,065
b. IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC	4.448.232	6.645.139	8.039.849	8.608.162	10.331.727
<b>Capital Charges (CC)</b>			<b>AKRA 375.038</b>	<b>321.148</b>	<b>278.188</b>	<b>352.177</b>	<b>673.842</b>
<b>5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)</b>							
Rumus : NOPAT - Capital Charges							
a. NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT	573.392	665.409	615.105	851.975	1.081.162
b. Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC	375.038	321.148	278.188	352.177	673.842
<b>EVA</b>			<b>AKRA 198.354</b>	<b>344.261</b>	<b>336.916</b>	<b>499.798</b>	<b>407.320</b>
<b>HITUNG MVA</b>							
			AKRA (Rp. Juta)				
<b>1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)</b>			2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham							
a. Jumlah Saham	Volume	Trading IDX	33.997	22.606	12.987	23.493	15.642
b. Harga Saham	Close Price	Trading IDX	3.025	4.150	4.375	4.120	7.175
<b>MVE</b>			<b>AKRA 102.840.320</b>	<b>93.814.070</b>	<b>56.819.875</b>	<b>96.790.748</b>	<b>112.228.480</b>
<b>2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)</b>							
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek							
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	4.733.540	7.577.785	9.269.980	8.830.735	7.916.954
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	3.574.704	4.209.740	5.363.161	5.961.183	7.286.175
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX	3.860.012	5.142.386	6.593.292	6.183.756	4.871.402
<b>IC</b>			<b>AKRA 4.448.232</b>	<b>6.645.139</b>	<b>8.039.849</b>	<b>8.608.162</b>	<b>10.331.727</b>
<b>3. HITUNG MVA</b>							
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital							
a. Jumlah Saham Beredar x Harga Saham MVE		Formula	102.840.320	93.814.070	56.819.875	96.790.748	112.228.480
c. Invested Capital	IC	Formula	4.448.232	6.645.139	8.039.849	8.608.162	10.331.727
<b>MVA</b>			<b>AKRA 98.392.088</b>	<b>87.168.931</b>	<b>48.780.026</b>	<b>88.182.586</b>	<b>101.896.753</b>
<b>RATIO</b>							
<b>a. Sales Growth</b>							
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya			2010	12.194.997			
Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX	18.805.950	21.673.954	22.337.928	22.468.328	19.764.821
<b>SG</b>			<b>54,21</b>	<b>15,25</b>	<b>3,06</b>	<b>0,58</b>	<b>(12,03)</b>
<b>b. ROA (%)</b>							
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100							
a. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX	594.134	618.833	615.627	790.563	1.058.741
b. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	8.308.244	11.787.525	14.633.141	14.791.917	15.203.130
<b>ROA</b>			<b>7,15</b>	<b>5,25</b>	<b>4,21</b>	<b>5,34</b>	<b>6,96</b>
<b>c. Firm Size</b>							
Rumus : Ln (Total Aset)							
a. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	- 8.308.244	11.787.525	14.633.141	14.791.917	15.203.130
<b>FS</b>			<b>15,93</b>	<b>16,28</b>	<b>16,50</b>	<b>16,51</b>	<b>16,54</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PT Astra International Tbk (ASII) Tahun 2011-2015

HITUNG EVA					4	ASII (Rp. Juta)				
1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)						2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax										
a.	Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan		ASII	17.832.000	27.898.000	27.523.000	27.352.000	19.630.000
b.	Formula	1 - tax rate	Formula			0,81	0,81	0,81	0,81	0,81
<b>NOPAT</b>					ASII	<b>14.434.629</b>	<b>22.582.845</b>	<b>22.279.290</b>	<b>22.140.869</b>	<b>15.890.072</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)										
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek										
a.	Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX			77.683.000	92.460.000	107.806.000	115.705.000	118.902.000
b.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX			75.838.000	89.814.000	106.188.000	120.324.000	126.533.000
c.	Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan			48.371.000	54.178.000	71.139.000	73.523.000	76.242.000
<b>IC</b>					ASII	<b>105.150.000</b>	<b>128.096.000</b>	<b>142.855.000</b>	<b>162.506.000</b>	<b>169.193.000</b>
3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)										
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]										
a. Hitung D = (Total Hutang + Ekuitas) x 100										
a.1.	Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX			77.683.000	92.460.000	107.806.000	115.705.000	118.902.000
a.2.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX			75.838.000	89.814.000	106.188.000	120.324.000	126.533.000
a.3.	Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX			153.521.000	182.274.000	213.994.000	236.029.000	245.435.000
<b>D (%)</b>					ASII	<b>0,506</b>	<b>0,507</b>	<b>0,504</b>	<b>0,490</b>	<b>0,484</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100										
b.1.	Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	In-In		696.000	691.000	943.000	1.526.000	1.515.000
b.2.	Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX		ASII	29.312.000	38.282.000	36.667.000	42.182.000	42.660.000
<b>rd (%)</b>					ASII	<b>0,024</b>	<b>0,018</b>	<b>0,026</b>	<b>0,036</b>	<b>0,036</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100										
c.1.	Beban Pajak		Income Statements IDX			4.695.000	5.156.000	5.226.000	5.227.000	4.017.000
c.2.	Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX			25.772.000	27.898.000	27.523.000	27.352.000	19.630.000
<b>Tax (%)</b>					ASII	<b>0,18</b>	<b>0,18</b>	<b>0,19</b>	<b>0,19</b>	<b>0,20</b>
								<b>Rate</b>	<b>0,19</b>	
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100										
d.1.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX			75.838.000	89.814.000	106.188.000	120.324.000	126.533.000
d.2.	Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX			153.521.000	182.274.000	213.994.000	236.029.000	245.435.000
<b>E (%)</b>					ASII	<b>0,494</b>	<b>0,493</b>	<b>0,496</b>	<b>0,510</b>	<b>0,516</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100										
e.1.	Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX			21.077.000	22.742.000	22.297.000	22.125.000	15.613.000
e.2.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX			75.838.000	89.814.000	106.188.000	120.324.000	126.533.000
<b>re (%)</b>					ASII	<b>0,278</b>	<b>0,253</b>	<b>0,210</b>	<b>0,184</b>	<b>0,123</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>					ASII	<b>0,147</b>	<b>0,132</b>	<b>0,115</b>	<b>0,108</b>	<b>0,077</b>
4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)										
Rumus : WACC x Invested Capital										
a.	WACC	Hasil Perhitungan	WACC			0,147	0,132	0,115	0,108	0,077
b.	IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC			105.150.000	128.096.000	142.855.000	162.506.000	169.193.000
<b>Capital Charges (CC)</b>					ASII	<b>15.469.331</b>	<b>16.938.409</b>	<b>16.384.128</b>	<b>17.564.256</b>	<b>13.078.196</b>
5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)										
Rumus : NOPAT - Capital Charges										
a.	NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT			14.434.629	22.582.845	22.279.290	22.140.869	15.890.072
b.	Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC			15.469.331	16.938.409	16.384.128	17.564.256	13.078.196
<b>EVA</b>					ASII	<b>(1.034.702)</b>	<b>5.644.436</b>	<b>5.895.162</b>	<b>4.576.613</b>	<b>2.811.876</b>
HITUNG MVA						ASII (Rp. Juta)				
1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)						2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham										
a.	Jumlah Saham	Volume	Trading IDX			5.737	91.887	49.015	62.373	100.295
b.	Harga Saham	Close Price	Trading IDX			74.000	7.600	6.800	7.425	6.000
<b>MVE</b>					ASII	<b>424.545.400</b>	<b>698.344.240</b>	<b>333.302.000</b>	<b>463.119.525</b>	<b>601.768.800</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)										
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek										
a.	Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX			77.683.000	92.460.000	107.806.000	115.705.000	118.902.000
b.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX			75.838.000	89.814.000	106.188.000	120.324.000	126.533.000
c.	Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX			48.371.000	54.178.000	71.139.000	73.523.000	76.242.000
<b>IC</b>					ASII	<b>105.150.000</b>	<b>128.096.000</b>	<b>142.855.000</b>	<b>162.506.000</b>	<b>169.193.000</b>
3. HITUNG MVA										
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital										
a.	Jumlah Saham Beredar x Harga Saham	MVE	Formula			424.545.400	698.344.240	333.302.000	463.119.525	601.768.800
c.	Invested Capital	IC	Formula			105.150.000	128.096.000	142.855.000	162.506.000	169.193.000
<b>MVA</b>					ASII	<b>319.395.400</b>	<b>570.248.240</b>	<b>190.447.000</b>	<b>300.613.525</b>	<b>432.575.800</b>
RATIO										
a. Sales Growth										
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya					2010					
	Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX			162.564.000	188.053.000	193.880.000	201.701.000	184.196.000
<b>SG</b>						<b>25,06</b>	<b>15,68</b>	<b>3,10</b>	<b>4,03</b>	<b>(8,68)</b>
b. ROA (%)										
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100										
a.	Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX			21.077.000	22.742.000	22.297.000	22.125.000	15.613.000
b.	Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX			153.521.000	182.274.000	213.994.000	236.029.000	245.435.000
<b>ROA</b>						<b>13,73</b>	<b>12,48</b>	<b>10,42</b>	<b>9,37</b>	<b>6,36</b>
c. Firm Size										
Rumus : Ln (Total Aset)										
- a.	Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	-		153.521.000	182.274.000	213.994.000	236.029.000	245.435.000
<b>FS</b>						<b>18,85</b>	<b>19,02</b>	<b>19,18</b>	<b>19,28</b>	<b>19,32</b>

**REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN  
PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) Tahun 2011-2015**

HITUNG EVA			5 ASRI (Rp. Juta)					
1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)			2011	2012	2013	2014	2015	
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax								
a.	Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	693.620	1.254.013	1.533.221	1.907.766	758.957
b.	Formula	1 - tax rate	Formula	0,88	0,88	0,88	0,88	0,88
<b>NOPAT</b>			<b>ASRI</b>	<b>607.061</b>	<b>1.097.522</b>	<b>1.341.887</b>	<b>1.669.691</b>	<b>664.245</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a.	Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	3.220.676	6.214.543	9.096.298	10.553.173	12.107.460
b.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	2.786.872	4.731.875	5.331.785	6.371.194	6.602.410
c.	Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan	2.364.798	3.162.986	3.718.655	2.803.110	3.752.467
<b>IC</b>			<b>ASRI</b>	<b>3.642.750</b>	<b>7.783.432</b>	<b>10.709.428</b>	<b>14.121.257</b>	<b>14.957.403</b>
3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)								
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]								
a. Hitung D = (Total Hutang + Ekuitas) x 100								
a.1.	Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	3.220.676	6.214.543	9.096.298	10.553.173	12.107.460
a.2.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	2.786.872	4.731.875	5.331.785	6.371.194	6.602.410
a.3.	Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX	6.007.548	10.946.418	14.428.083	16.924.367	18.709.870
<b>D (%)</b>			<b>ASRI</b>	<b>0,536</b>	<b>0,568</b>	<b>0,630</b>	<b>0,624</b>	<b>0,647</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100								
b.1.	Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	0i	(22.477)	90.182	(451.445)	(521.999)
b.2.	Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX	855.878	3.051.557	5.377.643	7.750.063	8.354.993
<b>rd (%)</b>			<b>ASRI</b>	<b>(0,026)</b>	<b>0,030</b>	<b>(0,084)</b>	<b>(0,067)</b>	<b>-</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100								
c.1.	Beban Pajak		Income Statements IDX	68.406	128.103	192.199	208.812	74.669
c.2.	Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX	671.143	1.344.195	1.081.776	1.385.767	758.957
<b>Tax (%)</b>			<b>ASRI</b>	<b>0,102</b>	<b>0,095</b>	<b>0,178</b>	<b>0,151</b>	<b>0,098</b>
						<b>Rate</b>	<b>0,12</b>	
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100								
d.1.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	2.786.872	4.731.875	5.331.785	6.371.194	6.602.410
d.2.	Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX	6.007.548	10.946.418	14.428.083	16.924.367	18.709.870
<b>E (%)</b>			<b>ASRI</b>	<b>0,464</b>	<b>0,432</b>	<b>0,370</b>	<b>0,376</b>	<b>0,353</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100								
e.1.	Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX	602.737	1.216.092	889.577	1.176.955	684.288
e.2.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	2.786.872	4.731.875	5.331.785	6.371.194	6.602.410
<b>re (%)</b>			<b>ASRI</b>	<b>0,216</b>	<b>0,257</b>	<b>0,167</b>	<b>0,185</b>	<b>0,104</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>			<b>ASRI</b>	<b>0,088</b>	<b>0,126</b>	<b>0,018</b>	<b>0,034</b>	<b>0,037</b>
4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)								
Rumus : WACC x Invested Capital								
a.	WACC	Hasil Perhitungan	WACC	0,088	0,126	0,018	0,034	0,037
b.	IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC	3.642.750	7.783.432	10.709.428	14.121.257	14.957.403
<b>Capital Charges (CC)</b>			<b>ASRI</b>	<b>319.418</b>	<b>982.844</b>	<b>194.197</b>	<b>478.314</b>	<b>547.047</b>
5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)								
Rumus : NOPAT - Capital Charges								
a.	NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT	607.061	1.097.522	1.341.887	1.669.691	664.245
b.	Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC	319.418	982.844	194.197	478.314	547.047
<b>EVA</b>			<b>ASRI</b>	<b>287.644</b>	<b>114.678</b>	<b>1.147.689</b>	<b>1.191.377</b>	<b>117.198</b>
HITUNG MVA								
			ASRI (Rp. Juta)					
1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)			2011	2012	2013	2014	2015	
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham								
a.	Jumlah Saham	Volume	Trading IDX	138.302	176.676	168.616	316.896	71.101
b.	Harga Saham	Close Price	Trading IDX	460	600	430	560	343
<b>MVE</b>			<b>ASRI</b>	<b>63.618.828</b>	<b>106.005.360</b>	<b>72.504.751</b>	<b>177.461.480</b>	<b>24.387.643</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a.	Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	3.220.676	6.214.543	9.096.298	10.553.173	12.107.460
b.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	2.786.872	4.731.875	5.331.785	6.371.194	6.602.410
c.	Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX	2.364.798	3.162.986	3.718.655	2.803.110	3.752.467
<b>IC</b>			<b>ASRI</b>	<b>3.642.750</b>	<b>7.783.432</b>	<b>10.709.428</b>	<b>14.121.257</b>	<b>14.957.403</b>
3. HITUNG MVA								
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital								
a.	Jumlah Saham Beredar x Harga Saham	MVE	Formula	63.618.828	106.005.360	72.504.751	177.461.480	24.387.643
c.	Invested Capital	IC	Formula	3.642.750	7.783.432	10.709.428	14.121.257	14.957.403
<b>MVA</b>			<b>ASRI</b>	<b>59.976.078</b>	<b>98.221.928</b>	<b>61.795.323</b>	<b>163.340.223</b>	<b>9.430.240</b>
RATIO								
a. Sales Growth								
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya			2010					
	Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX	1.381.046	2.446.414	3.684.240	3.630.914	2.783.700
<b>SG</b>				<b>80,48</b>	<b>77,14</b>	<b>50,60</b>	<b>(1,45)</b>	<b>(23,33)</b>
b. ROA (%)								
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100								
a.	Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX	602.737	1.216.092	889.577	1.176.955	684.288
b.	Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	6.007.548	10.946.417	14.428.083	16.924.367	18.709.870
<b>ROA</b>				<b>10,03</b>	<b>11,11</b>	<b>6,17</b>	<b>6,95</b>	<b>3,66</b>
c. Firm Size								
Rumus : Ln (Total Aset)								
- a.	Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	-	6.007.548	10.946.417	14.428.083	16.924.367
<b>FS</b>				<b>15,61</b>	<b>16,21</b>	<b>16,48</b>	<b>16,64</b>	<b>16,74</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PT Global Mediacom Tbk (BMTR) Tahun 2011-2015

HITUNG EVA			6	BMTR (Rp. Juta)				
1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)								
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax			2011	2012	2013	2014	2015	
a. Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	1.596.535	2.561.391	1.511.463	1.917.547	614.618	
b. Formula	1 - tax rate	Formula	0,66	0,66	0,66	0,66	0,66	
NOPAT			BMTR	1.060.848	1.701.965	1.004.320	1.274.150	408.395
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	4.295.815	5.699.770	7.716.434	9.490.686	11.197.567	
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	8.387.455	14.295.756	13.353.037	15.874.525	15.294.612	
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan	1.984.770	2.481.608	3.681.058	2.563.631	6.467.083	
IC			BMTR	10.698.500	17.513.918	17.388.413	22.801.580	20.025.096
3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)								
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]								
a. Hitung D = (Total Hutang + Ekuitas) x 100								
a.1. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	4.295.815	5.699.770	7.716.434	9.490.686	11.197.567	
a.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	8.387.455	14.295.756	13.353.037	15.874.525	15.294.612	
a.3. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX	12.683.270	19.995.526	21.069.471	25.365.211	26.492.179	
D (%)			BMTR	0,339	0,285	0,366	0,374	0,423
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100								
b.1. Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	In-In	44.931	36.172	41.895	103.872	-
b.2. Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX	2.311.045	3.218.162	4.035.376	6.927.055	4.730.484	
rd (%)			BMTR	0,019	0,011	0,010	0,015	-
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100								
c.1. Beban Pajak		Income Statements IDX	432.765	567.902	481.817	627.539	331.179	
c.2. Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX	1.596.535	2.561.391	1.511.463	1.917.547	614.618	
Tax (%)			BMTR	0,271	0,222	0,319	0,327	0,539
Rate			-	-	-	-	0,34	
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100								
d.1. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	8.387.455	14.295.756	13.353.037	15.874.525	15.294.612	
d.2. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX	12.683.270	19.995.526	21.069.471	25.365.211	26.492.179	
E (%)			BMTR	0,661	0,715	0,634	0,626	0,577
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100								
e.1. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX	1.163.770	1.993.489	1.029.646	1.290.008	283.439	
e.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	8.387.455	14.295.756	13.353.037	15.874.525	15.294.612	
re (%)			BMTR	0,139	0,139	0,077	0,081	0,019
WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]			BMTR	0,097	0,102	0,051	0,055	0,011
4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)								
Rumus : WACC x Invested Capital								
a. WACC	Hasil Perhitungan	WACC	0,097	0,102	0,051	0,055	0,011	
b. IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC	10.698.500	17.513.918	17.388.413	22.801.580	20.025.096	
Capital Charges (CC)			BMTR	1.033.008	1.789.753	894.795	1.245.692	214.248
5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)								
Rumus : NOPAT - Capital Charges								
a. NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT	1.060.848	1.701.965	1.004.320	1.274.150	408.395	
b. Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC	1.033.008	1.789.753	894.795	1.245.692	214.248	
EVA			BMTR	27.840	(87.789)	109.525	28.458	194.147
HITUNG MVA			BMTR (Rp. Juta)					
1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)			2011	2012	2013	2014	2015	
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham								
a. Jumlah Saham	Volume	Trading IDX	39.734	51.244	24.008	63.553	39.368	
b. Harga Saham	Close Price	Trading IDX	990	2.400	1.900	1.425	1.100	
MVE			BMTR	39.336.165	122.985.600	45.614.250	90.562.883	43.305.020
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	4.295.815	5.699.770	7.716.434	9.490.686	11.197.567	
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	8.387.455	14.295.756	13.353.037	15.874.525	15.294.612	
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX	1.984.770	2.481.608	3.681.058	2.563.631	6.467.083	
IC			BMTR	10.698.500	17.513.918	17.388.413	22.801.580	20.025.096
3. HITUNG MVA								
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital								
a. Jumlah Saham Beredar x Harga Saham MVE		Formula	39.336.165	122.985.600	45.614.250	90.562.883	43.305.020	
c. Invested Capital	IC	Formula	10.698.500	17.513.918	17.388.413	22.801.580	20.025.096	
MVA			BMTR	28.637.665	105.471.682	28.225.837	67.761.303	23.279.924
RATIO								
a. Sales Growth								
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya			2.010					
Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX	1.573.888	8.925.419	10.019.977	10.657.152	10.572.834	
SG			(75,12)	467,09	12,26	6,36	(0,79)	
b. ROA (%)								
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100								
a. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX	1.163.770	1.993.489	1.029.646	1.290.008	283.439	
b. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	13.129.083	19.995.526	21.069.471	25.365.211	26.492.179	
ROA			8,86	9,97	4,89	5,09	1,07	
c. Firm Size								
Rumus : Ln (Total Aset)								
- a. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	-	13.129.083	19.995.526	21.069.471	25.365.211	26.492.179
FS			16,39	16,81	16,86	17,05	17,09	



**REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN**  
**PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) Tahun 2011-2015**

HITUNG EVA				7	CPIN (Rp. Juta)				
1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)					2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax									
a.	Labanya Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan		3.009.213	3.458.680	3.758.297	2.367.748	3.488.073
b.	Formula	1 - tax rate	Formula		0,79	0,79	0,79	0,79	0,79
<b>NOPAT</b>				<b>CPIN</b>	<b>2.379.139</b>	<b>2.734.495</b>	<b>2.971.378</b>	<b>1.871.985</b>	<b>2.757.734</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)									
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek									
a.	Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		2.658.734	4.172.163	5.771.297	9.919.150	12.123.488
b.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		6.189.470	8.176.464	9.950.900	10.943.289	12.561.427
c.	Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan		1.575.552	2.167.652	2.327.048	4.467.240	5.703.842
<b>IC</b>				<b>CPIN</b>	<b>7.272.652</b>	<b>10.180.975</b>	<b>13.395.149</b>	<b>16.395.199</b>	<b>18.981.073</b>
3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)									
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]									
a. Hitung D = (Total Hutang : (Total Hutang + Ekuitas)) x 100									
a.1.	Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		2.658.734	4.172.163	5.771.297	9.919.150	12.123.488
a.2.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		6.189.470	8.176.464	9.950.900	10.943.289	12.561.427
a.3.	Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		8.848.204	12.348.627	15.722.197	20.862.439	24.684.915
<b>D (%)</b>				<b>CPIN</b>	<b>0,300</b>	<b>0,338</b>	<b>0,367</b>	<b>0,475</b>	<b>0,491</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100									
b.1.	Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	Oi	(34.633)	(82.181)	(126.964)	(260.856)	(1.206.445)
b.2.	Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX		1.083.182	2.004.511	3.444.249	5.451.910	6.419.646
<b>rd (%)</b>				<b>CPIN</b>	<b>(0,032)</b>	<b>(0,041)</b>	<b>(0,037)</b>	<b>(0,048)</b>	<b>(0,188)</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100									
c.1.	Beban Pajak		Income Statements IDX		612.083	695.627	922.643	360.248	449.030
c.2.	Labanya Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX		2.974.580	3.376.499	3.451.333	2.106.892	2.281.628
<b>Tax (%)</b>				<b>CPIN</b>	<b>0,206</b>	<b>0,206</b>	<b>0,267</b>	<b>0,171</b>	<b>0,197</b>
							<b>Rate</b>	<b>0,21</b>	
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100									
d.1.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		6.189.470	8.176.464	9.950.900	10.943.289	12.561.427
d.2.	Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		8.848.204	12.348.627	15.722.197	20.862.439	24.684.915
<b>E (%)</b>				<b>CPIN</b>	<b>0,700</b>	<b>0,662</b>	<b>0,633</b>	<b>0,525</b>	<b>0,509</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100									
e.1.	Labanya Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		2.362.497	2.680.872	2.528.690	1.746.644	1.832.598
e.2.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		6.189.470	8.176.464	9.950.900	10.943.289	12.561.427
<b>re (%)</b>				<b>CPIN</b>	<b>0,382</b>	<b>0,328</b>	<b>0,254</b>	<b>0,160</b>	<b>0,146</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>				<b>CPIN</b>	<b>0,259</b>	<b>0,206</b>	<b>0,151</b>	<b>0,065</b>	<b>0,000</b>
4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)									
Rumus : WACC x Invested Capital									
a.	WACC	Hasil Perhitungan	WACC		0,259	0,206	0,151	0,065	0,000
b.	IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC		7.272.652	10.180.975	13.395.149	16.395.199	18.981.073
<b>Capital Charges (CC)</b>				<b>CPIN</b>	<b>1.886.326</b>	<b>2.098.307</b>	<b>2.021.616</b>	<b>1.063.437</b>	<b>2.013</b>
5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)									
Rumus : NOPAT - Capital Charges									
a.	NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT		2.379.139	2.734.495	2.971.378	1.871.985	2.757.734
b.	Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC		1.886.326	2.098.307	2.021.616	1.063.437	2.013
<b>EVA</b>				<b>CPIN</b>	<b>492.813</b>	<b>636.189</b>	<b>949.762</b>	<b>808.547</b>	<b>2.755.721</b>
HITUNG MVA									
1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)					CPIN (Rp. Juta)				
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham					2011	2012	2013	2014	2015
a.	Jumlah Saham	Volume	Trading IDX		30.444	46.453	14.029	15.944	19.535
b.	Harga Saham	Close Price	Trading IDX		2.150	3.650	3.375	3.780	2.600
<b>MVE</b>				<b>CPIN</b>	<b>65.455.030</b>	<b>169.553.085</b>	<b>47.347.200</b>	<b>60.269.832</b>	<b>50.789.700</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)									
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek									
a.	Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		2.658.734	4.172.163	5.771.297	9.919.150	12.123.488
b.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		6.189.470	8.176.464	9.950.900	10.943.289	12.561.427
c.	Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX		1.575.552	2.167.652	2.327.048	4.467.240	5.703.842
<b>IC</b>				<b>CPIN</b>	<b>7.272.652</b>	<b>10.180.975</b>	<b>13.395.149</b>	<b>16.395.199</b>	<b>18.981.073</b>
3. HITUNG MVA									
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital									
a.	Jumlah Saham Beredar x Harga Saham	MVE	Formula		65.455.030	169.553.085	47.347.200	60.269.832	50.789.700
c.	Invested Capital	IC	Formula		7.272.652	10.180.975	13.395.149	16.395.199	18.981.073
<b>MVA</b>				<b>CPIN</b>	<b>58.182.378</b>	<b>159.372.110</b>	<b>33.952.051</b>	<b>43.874.633</b>	<b>31.808.627</b>
RATIO									
a. Sales Growth									
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya				2.010	15.077.822				
	Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX		17.957.972	21.310.925	25.662.992	29.150.275	30.107.727
<b>SG</b>					<b>19,10</b>	<b>18,67</b>	<b>20,42</b>	<b>13,59</b>	<b>3,28</b>
b. ROA (%)									
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100									
a.	Labanya Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		2.362.497	2.680.872	2.528.690	1.746.644	1.832.598
b.	Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX		8.848.204	12.348.627	15.722.197	20.862.439	24.684.915
<b>ROA</b>					<b>26,70</b>	<b>21,71</b>	<b>16,08</b>	<b>8,37</b>	<b>7,42</b>
c. Firm Size									
Rumus : Ln (Total Aset)									
- a.	Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	-	8.848.204	12.348.627	15.722.197	20.862.439	24.684.915
<b>FS</b>					<b>16,00</b>	<b>16,33</b>	<b>16,57</b>	<b>16,85</b>	<b>17,02</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PT Gudang Garam Tbk (GGRM) Tahun 2011-2015

HITUNG EVA			GGRM (Rp. Juta)					
			2011	2012	2013	2014	2015	
<b>1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)</b>								
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax								
a. Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	6.614.971	6.025.681	6.691.722	8.577.656	10.064.867	
b. Formula	1 - tax rate	Formula	0,74	0,74	0,74	0,74	0,74	
<b>NOPAT</b>			<b>GGRM</b>	<b>4.921.147</b>	<b>4.482.750</b>	<b>4.978.246</b>	<b>6.381.269</b>	<b>7.487.666</b>
<b>2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)</b>								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	14.537.777	14.903.612	21.353.980	24.991.880	25.497.504	
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	24.550.928	26.605.713	29.416.271	33.228.720	38.007.909	
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan	13.534.319	13.802.317	20.094.580	23.783.134	24.045.086	
<b>IC</b>			<b>GGRM</b>	<b>25.554.386</b>	<b>27.707.008</b>	<b>30.675.671</b>	<b>34.437.466</b>	<b>39.460.327</b>
<b>3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)</b>								
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]								
a. Hitung D = (Total Hutang + Ekuitas) x 100								
a.1. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	14.537.777	14.903.612	21.353.980	24.991.880	25.497.504	
a.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	24.550.928	26.605.713	29.416.271	33.228.720	38.007.909	
a.3. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX	39.088.705	41.509.325	50.770.251	58.220.600	63.505.413	
<b>D (%)</b>			<b>GGRM</b>	<b>0,372</b>	<b>0,359</b>	<b>0,421</b>	<b>0,429</b>	<b>0,402</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100								
b.1. Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	Oi	(253.002)	(495.035)	(755.518)	(1.371.811)	(1.429.592)
b.2. Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX		1.003.458	1.101.295	1.259.400	1.208.746	1.452.418
<b>rd (%)</b>			<b>GGRM</b>	<b>(0,252)</b>	<b>(0,450)</b>	<b>(0,600)</b>	<b>(1,135)</b>	<b>(0,984)</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100								
c.1. Beban Pajak		Income Statements IDX		1.656.869	1.461.935	1.552.272	1.810.552	2.182.441
c.2. Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX		6.614.971	5.530.646	5.936.204	7.205.845	8.635.275
<b>Tax (%)</b>			<b>GGRM</b>	<b>0,250</b>	<b>0,264</b>	<b>0,261</b>	<b>0,251</b>	<b>0,253</b>
						<b>Rate</b>	<b>0,26</b>	
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100								
d.1. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		24.550.928	26.605.713	29.416.271	33.228.720	38.007.909
d.2. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		39.088.705	41.509.325	50.770.251	58.220.600	63.505.413
<b>E (%)</b>			<b>GGRM</b>	<b>0,628</b>	<b>0,641</b>	<b>0,579</b>	<b>0,571</b>	<b>0,598</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100								
e.1. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		4.958.102	4.068.711	4.383.932	5.395.293	6.452.834
e.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		24.550.928	26.605.713	29.416.271	33.228.720	38.007.909
<b>re (%)</b>			<b>GGRM</b>	<b>0,202</b>	<b>0,153</b>	<b>0,149</b>	<b>0,162</b>	<b>0,170</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>			<b>GGRM</b>	<b>0,057</b>	<b>(0,021)</b>	<b>(0,100)</b>	<b>(0,272)</b>	<b>(0,194)</b>
<b>4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)</b>								
Rumus : WACC x Invested Capital								
a. WACC	Hasil Perhitungan	WACC		0,057	(0,021)	(0,100)	(0,272)	(0,194)
b. IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC		25.554.386	27.707.008	30.675.671	34.437.466	39.460.327
<b>Capital Charges (CC)</b>			<b>GGRM</b>	<b>1.445.303</b>	<b>(573.824)</b>	<b>(3.067.302)</b>	<b>(9.370.223)</b>	<b>(7.643.531)</b>
<b>5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)</b>								
Rumus : NOPAT - Capital Charges								
a. NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT		4.921.147	4.482.750	4.978.246	6.381.269	7.487.666
b. Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC		1.445.303	(573.824)	(3.067.302)	(9.370.223)	(7.643.531)
<b>EVA</b>			<b>GGRM</b>	<b>3.475.845</b>	<b>5.056.574</b>	<b>8.045.548</b>	<b>15.751.492</b>	<b>15.131.197</b>
<b>HITUNG MVA</b>			<b>GGRM (Rp. Juta)</b>					
<b>1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)</b>								
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham								
a. Jumlah Saham	Volume	Trading IDX		2.028	3.145	3.781	1.265	2.613
b. Harga Saham	Close Price	Trading IDX		62.050	56.300	42.000	60.700	55.000
<b>MVE</b>			<b>GGRM</b>	<b>125.849.810</b>	<b>177.086.020</b>	<b>158.806.200</b>	<b>76.803.710</b>	<b>143.687.500</b>
<b>2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)</b>								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		14.537.777	14.903.612	21.353.980	24.991.880	25.497.504
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		24.550.928	26.605.713	29.416.271	33.228.720	38.007.909
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX		13.534.319	13.802.317	20.094.580	23.783.134	24.045.086
<b>IC</b>			<b>GGRM</b>	<b>25.554.386</b>	<b>27.707.008</b>	<b>30.675.671</b>	<b>34.437.466</b>	<b>39.460.327</b>
<b>3. HITUNG MVA</b>								
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital								
a. Jumlah Saham Beredar x Harga Saham MVE		Formula		125.849.810	177.086.020	158.806.200	76.803.710	143.687.500
c. Invested Capital	IC	Formula		25.554.386	27.707.008	30.675.671	34.437.466	39.460.327
<b>MVA</b>			<b>GGRM</b>	<b>100.295.424</b>	<b>149.379.012</b>	<b>128.130.529</b>	<b>42.366.244</b>	<b>104.227.173</b>
<b>RATIO</b>								
<b>a. Sales Growth</b>								
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya								
Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX	2,010	37.691.997	41.884.352	49.028.696	55.436.954	65.185.850
<b>SG</b>				<b>11,12</b>	<b>17,06</b>	<b>13,07</b>	<b>17,59</b>	<b>7,95</b>
<b>b. ROA (%)</b>								
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100								
a. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		4.958.102	4.068.711	4.383.932	5.395.293	6.452.834
b. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX		39.088.705	41.509.325	50.770.251	58.220.600	63.505.413
<b>ROA</b>				<b>12,68</b>	<b>9,80</b>	<b>8,63</b>	<b>9,27</b>	<b>10,16</b>
<b>c. Firm Size</b>								
Rumus : Ln (Total Aset)								
- a. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	-	39.088.705	41.509.325	50.770.251	58.220.600	63.505.413
<b>FS</b>				<b>17,48</b>	<b>17,54</b>	<b>17,74</b>	<b>17,88</b>	<b>17,97</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) Tahun 2011-2015

HITUNG EVA			9 ICBP (Rp. Juta)					
			2011	2012	2013	2014	2015	
<b>1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)</b>								
Rumus : $Laba/Rugi\ usaha\ setelah\ bunga - Tax$								
a. Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	2.608.001	2.842.060	2.771.924	3.128.693	3.992.132	
b. Formula	1 - tax rate	Formula	0,73	0,73	0,73	0,73	0,73	
<b>NOPAT</b>			<b>1.901.314</b>	<b>2.071.950</b>	<b>2.020.819</b>	<b>2.280.915</b>	<b>2.910.388</b>	
<b>2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)</b>								
Rumus : $(Total\ Hutang + Ekuitas) - Hutang\ Jangka\ Pendek$								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	4.513.084	5.766.682	8.001.739	9.870.264	10.173.713	
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	10.709.773	11.986.798	13.265.731	15.039.947	16.386.911	
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan	2.988.540	3.579.487	4.696.583	6.230.997	6.002.344	
<b>IC</b>			<b>12.234.317</b>	<b>14.173.993</b>	<b>16.570.887</b>	<b>18.679.214</b>	<b>20.558.280</b>	
<b>3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)</b>								
Rumus : $[(D \times rd) (1-tax) + (E \times re)]$								
a. Hitung D = $(Total\ Hutang + Ekuitas) \times 100$								
a.1. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	4.513.084	5.766.682	8.001.739	9.870.264	10.173.713	
a.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	10.709.773	11.986.798	13.265.731	15.039.947	16.386.911	
a.3. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX	15.222.857	17.753.480	21.267.470	24.910.211	26.560.624	
<b>D (%)</b>			<b>0,296</b>	<b>0,325</b>	<b>0,376</b>	<b>0,396</b>	<b>0,383</b>	
b. Hitung rd = $(Beban\ Bunga : Total\ Hutang\ Jangka\ Panjang) \times 100$								
b.1. Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	In-In	183.453	234.211	371.573	481.766	425.580
b.2. Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX		1.524.544	2.187.195	3.305.156	3.639.267	4.171.369
<b>rd (%)</b>			<b>0,120</b>	<b>0,107</b>	<b>0,112</b>	<b>0,132</b>	<b>0,102</b>	
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = $(Beban\ Pajak : Laba\ Bersih\ Sebelum\ Pajak) \times 100$								
c.1. Beban Pajak		Income Statements IDX		678.545	744.819	731.950	857.044	1.086.486
c.2. Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX		2.744.910	3.027.190	2.966.990	3.388.725	4.009.634
<b>Tax (%)</b>			<b>0,247</b>	<b>0,246</b>	<b>0,247</b>	<b>0,253</b>	<b>0,271</b>	
			<b>Rate 0,25</b>					
d. Hitung E = $(Total\ Ekuitas : Total\ Hutang\ & Ekuitas) \times 100$								
d.1. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		10.709.773	11.986.798	13.265.731	15.039.947	16.386.911
d.2. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		15.222.857	17.753.480	21.267.470	24.910.211	26.560.624
<b>E (%)</b>			<b>0,704</b>	<b>0,675</b>	<b>0,624</b>	<b>0,604</b>	<b>0,617</b>	
e. Hitung re = $(Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak : Total\ Ekuitas) \times 100$								
e.1. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		2.066.365	2.282.371	2.235.040	2.531.681	2.923.148
e.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		10.709.773	11.986.798	13.265.731	15.039.947	16.386.911
<b>re (%)</b>			<b>0,193</b>	<b>0,190</b>	<b>0,168</b>	<b>0,168</b>	<b>0,178</b>	
<b>WACC = <math>[(D \times rd) (1-tax) + (E \times re)]</math></b>			<b>0,163</b>	<b>0,155</b>	<b>0,137</b>	<b>0,141</b>	<b>0,139</b>	
<b>4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)</b>								
Rumus : $WACC \times Invested\ Capital$								
a. WACC	Hasil Perhitungan	WACC		0,163	0,155	0,137	0,141	0,139
b. IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC		12.234.317	14.173.993	16.570.887	18.679.214	20.558.280
<b>Capital Charges (CC)</b>			<b>1.989.262</b>	<b>2.193.903</b>	<b>2.269.469</b>	<b>2.630.400</b>	<b>2.848.258</b>	
<b>5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)</b>								
Rumus : $NOPAT - Capital\ Charges$								
a. NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT		1.901.314	2.071.950	2.020.819	2.280.915	2.910.388
b. Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC		1.989.262	2.193.903	2.269.469	2.630.400	2.848.258
<b>EVA</b>			<b>(87.948)</b>	<b>(121.953)</b>	<b>(248.650)</b>	<b>(349.486)</b>	<b>62.131</b>	
<b>HITUNG MVA</b>			<b>ICBP (Rp. Juta)</b>					
			<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	
<b>1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)</b>								
Rumus : $Jumlah\ Saham\ Beredar \times Harga\ Saham$								
a. Jumlah Saham	Volume	Trading IDX		4.449	6.834	3.684	6.923	3.759
b. Harga Saham	Close Price	Trading IDX		5.200	7.800	10.200	13.100	13.475
<b>MVE</b>			<b>23.134.280</b>	<b>53.301.300</b>	<b>37.571.700</b>	<b>90.691.300</b>	<b>50.652.525</b>	
<b>2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)</b>								
Rumus : $(Total\ Hutang + Ekuitas) - Hutang\ Jangka\ Pendek$								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		4.513.084	5.766.682	8.001.739	9.870.264	10.173.713
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		10.709.773	11.986.798	13.265.731	15.039.947	16.386.911
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX		2.988.540	3.579.487	4.696.583	6.230.997	6.002.344
<b>IC</b>			<b>12.234.317</b>	<b>14.173.993</b>	<b>16.570.887</b>	<b>18.679.214</b>	<b>20.558.280</b>	
<b>3. HITUNG MVA</b>								
Rumus : $(Jumlah\ Saham\ Beredar \times Harga\ Saham) - Invested\ Capital$								
a. Jumlah Saham Beredar x Harga Saham MVE		Formula		23.134.280	53.301.300	37.571.700	90.691.300	50.652.525
c. Invested Capital	IC	Formula		12.234.317	14.173.993	16.570.887	18.679.214	20.558.280
<b>MVA</b>			<b>10.899.963</b>	<b>39.127.307</b>	<b>21.000.813</b>	<b>72.012.086</b>	<b>30.094.245</b>	
<b>RATIO</b>								
<b>a. Sales Growth</b>								
Rumus : $(Sales\ saat\ ini - sales\ sebelumnya) : sales\ sebelumnya$			2,010	17.960.120				
Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX		19.367.155	21.574.792	25.094.681	30.022.463	31.741.094
<b>SG</b>			<b>7,83</b>	<b>11,40</b>	<b>16,31</b>	<b>19,64</b>	<b>5,72</b>	
<b>b. ROA (%)</b>								
Rumus : $(EAT : Total\ Aset) \times 100$								
a. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		2.066.365	2.282.371	2.235.040	2.531.681	2.923.148
b. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX		15.222.857	17.753.480	21.267.470	24.910.211	26.560.624
<b>ROA</b>			<b>13,57</b>	<b>12,86</b>	<b>10,51</b>	<b>10,16</b>	<b>11,01</b>	
<b>c. Firm Size</b>								
Rumus : $Ln (Total\ Aset)$								
- a. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	-	15.222.857	17.753.480	21.267.470	24.910.211	26.560.624
<b>FS</b>			<b>16,54</b>	<b>16,69</b>	<b>16,87</b>	<b>17,03</b>	<b>17,09</b>	

**REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN**  
**PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) Tahun 2011-2015**

HITUNG EVA			10	INDF (Rp. Juta)				
1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)				2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax								
a. Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan		6.851.019	6.870.594	6.717.981	7.208.732	7.362.895
b. Formula	1 - tax rate	Formula		0,75	0,75	0,75	0,75	0,75
<b>NOPAT</b>			INDF	<b>5.121.611</b>	<b>5.136.244</b>	<b>5.022.155</b>	<b>5.389.026</b>	<b>5.504.273</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		21.975.708	25.181.533	39.719.660	44.710.509	48.709.933
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		31.610.225	34.142.674	38.373.129	41.228.376	43.121.593
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan		12.831.304	13.080.544	19.471.309	22.681.686	25.107.538
<b>IC</b>			INDF	<b>40.754.629</b>	<b>46.243.663</b>	<b>58.621.480</b>	<b>63.257.199</b>	<b>66.723.988</b>
3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)								
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]								
a. Hitung D = (Total Hutang + Ekuitas) x 100								
a.1. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		21.975.708	25.181.533	39.719.660	44.710.509	48.709.933
a.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		31.610.225	34.142.674	38.373.129	41.228.376	43.121.593
a.3. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		53.585.933	59.324.207	78.092.789	85.938.885	91.831.526
<b>D (%)</b>			INDF	<b>0,410</b>	<b>0,424</b>	<b>0,509</b>	<b>0,520</b>	<b>0,530</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100								
b.1. Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	Oi	(498.630)	(560.838)	(2.051.023)	(979.435)	(2.400.811)
b.2. Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX		9.144.404	12.100.989	20.248.351	22.028.823	23.602.395
<b>rd (%)</b>			INDF	<b>(0,055)</b>	<b>(0,046)</b>	<b>(0,101)</b>	<b>(0,044)</b>	<b>(0,102)</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100								
c.1. Beban Pajak		Income Statements IDX		1.460.716	1.530.310	1.250.323	1.082.974	1.252.583
c.2. Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX		6.352.389	6.309.756	4.666.958	6.229.297	4.962.084
<b>Tax (%)</b>			INDF	<b>0,230</b>	<b>0,243</b>	<b>0,268</b>	<b>0,174</b>	<b>0,252</b>
						<b>Rate</b>	<b>0,23</b>	
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100								
d.1. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		31.610.225	34.142.674	38.373.129	41.228.376	43.121.593
d.2. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		53.585.933	59.324.207	78.092.789	85.938.885	91.831.526
<b>E (%)</b>			INDF	<b>0,590</b>	<b>0,576</b>	<b>0,491</b>	<b>0,480</b>	<b>0,470</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100								
e.1. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		4.891.673	4.779.446	3.416.635	5.146.323	3.709.501
e.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		31.610.225	34.142.674	38.373.129	41.228.376	43.121.593
<b>re (%)</b>			INDF	<b>0,155</b>	<b>0,140</b>	<b>0,089</b>	<b>0,125</b>	<b>0,086</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>			INDF	<b>0,074</b>	<b>0,066</b>	<b>0,006</b>	<b>0,041</b>	<b>0,000</b>
4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)								
Rumus : WACC x Invested Capital								
a. WACC	Hasil Perhitungan	WACC		0,074	0,066	0,006	0,041	0,000
b. IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC		40.754.629	46.243.663	58.621.480	63.257.199	66.723.988
<b>Capital Charges (CC)</b>			INDF	<b>3.018.550</b>	<b>3.036.511</b>	<b>353.705</b>	<b>2.579.214</b>	<b>3.998</b>
5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)								
Rumus : NOPAT - Capital Charges								
a. NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT		5.121.611	5.136.244	5.022.155	5.389.026	5.504.273
b. Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC		3.018.550	3.036.511	353.705	2.579.214	3.998
<b>EVA</b>			INDF	<b>2.103.061</b>	<b>2.099.733</b>	<b>4.668.451</b>	<b>2.809.811</b>	<b>5.500.275</b>
HITUNG MVA								
1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)				INDF (Rp. Juta)				
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham				2011	2012	2013	2014	2015
a. Jumlah Saham	Volume	Trading IDX		24.141	23.671	16.190	21.426	17.481
b. Harga Saham	Close Price	Trading IDX		4.600	5.850	6.600	6.750	5.175
<b>MVE</b>			INDF	<b>111.049.060</b>	<b>138.474.765</b>	<b>106.855.320</b>	<b>144.626.850</b>	<b>90.463.658</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		21.975.708	25.181.533	39.719.660	44.710.509	48.709.933
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		31.610.225	34.142.674	38.373.129	41.228.376	43.121.593
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX		12.831.304	13.080.544	19.471.309	22.681.686	25.107.538
<b>IC</b>			INDF	<b>40.754.629</b>	<b>46.243.663</b>	<b>58.621.480</b>	<b>63.257.199</b>	<b>66.723.988</b>
3. HITUNG MVA								
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital								
a. Jumlah Saham Beredar x Harga Saham MVE	Formula			111.049.060	138.474.765	106.855.320	144.626.850	90.463.658
c. Invested Capital	IC	Formula		40.754.629	46.243.663	58.621.480	63.257.199	66.723.988
<b>MVA</b>			INDF	<b>70.294.431</b>	<b>92.231.102</b>	<b>48.233.840</b>	<b>81.369.651</b>	<b>23.739.670</b>
RATIO								
a. Sales Growth								
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya			2.010	38.403.360				
Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX		45.332.256	50.059.427	57.731.998	63.594.452	64.061.947
<b>SG</b>				<b>18,04</b>	<b>10,43</b>	<b>15,33</b>	<b>10,15</b>	<b>0,74</b>
b. ROA (%)								
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100								
a. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		4.891.673	4.779.446	3.416.635	5.146.323	3.709.501
b. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX		53.585.933	59.324.207	78.092.789	85.938.885	91.831.526
<b>ROA</b>				<b>9,13</b>	<b>8,06</b>	<b>4,38</b>	<b>5,99</b>	<b>4,04</b>
c. Firm Size								
Rumus : Ln (Total Aset)								
a. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	-	53.585.933	59.324.207	78.092.789	85.938.885	91.831.526
<b>FS</b>				<b>17,80</b>	<b>17,90</b>	<b>18,17</b>	<b>18,27</b>	<b>18,34</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PT Indocement Tunggak Prakasa Tbk (INTP) Tahun 2011-2015

HITUNG EVA			11	INTP (Rp. Juta)				
1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)				2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax								
a. Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan		4.418.023	5.876.742	6.064.100	5.974.993	5.056.930
b. Formula	1 - tax rate	Formula		0,77	0,77	0,77	0,77	0,77
<b>NOPAT</b>			<b>INTP</b>	<b>3.409.646</b>	<b>4.535.424</b>	<b>4.680.019</b>	<b>4.611.250</b>	<b>3.902.727</b>
<b>2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)</b>								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		2.417.380	3.336.422	3.629.554	4.100.172	3.772.410
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		15.733.951	19.418.738	22.977.687	24.784.801	23.865.950
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan		1.476.597	2.418.762	2.740.089	3.260.559	2.687.743
<b>IC</b>			<b>INTP</b>	<b>16.674.734</b>	<b>20.336.398</b>	<b>23.867.152</b>	<b>25.624.414</b>	<b>24.950.617</b>
<b>3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)</b>								
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]								
a. Hitung D = (Total Hutang + Ekuitas) x 100								
a.1. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		2.417.380	3.336.422	3.629.554	4.100.172	3.772.410
a.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		15.733.951	19.418.738	22.977.687	24.784.801	23.865.950
a.3. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		18.151.331	22.755.160	26.607.241	28.884.973	27.638.360
<b>D (%)</b>			<b>INTP</b>	<b>0,133</b>	<b>0,147</b>	<b>0,136</b>	<b>0,142</b>	<b>0,136</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100								
b.1. Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	Oi	290.133	362.808	531.054	814.609	588.181
b.2. Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX		940.783	917.660	889.465	839.613	1.084.667
<b>rd (%)</b>			<b>INTP</b>	<b>0,308</b>	<b>0,395</b>	<b>0,597</b>	<b>0,970</b>	<b>0,542</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100								
c.1. Beban Pajak		Income Statements IDX		1.106.640	1.476.162	1.582.860	1.515.593	1.288.450
c.2. Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX		4.708.156	6.239.550	6.595.154	6.789.602	5.645.111
<b>Tax (%)</b>			<b>INTP</b>	<b>0,235</b>	<b>0,237</b>	<b>0,240</b>	<b>0,223</b>	<b>0,228</b>
							<b>Rate</b>	<b>0,23</b>
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100								
d.1. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		15.733.951	19.418.738	22.977.687	24.784.801	23.865.950
d.2. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		18.151.331	22.755.160	26.607.241	28.884.973	27.638.360
<b>E (%)</b>			<b>INTP</b>	<b>0,867</b>	<b>0,853</b>	<b>0,864</b>	<b>0,858</b>	<b>0,864</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100								
e.1. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		3.601.516	4.763.388	5.012.294	5.274.009	4.356.661
e.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		15.733.951	19.418.738	22.977.687	24.784.801	23.865.950
<b>re (%)</b>			<b>INTP</b>	<b>0,229</b>	<b>0,245</b>	<b>0,218</b>	<b>0,213</b>	<b>0,183</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>			<b>INTP</b>	<b>0,208</b>	<b>0,223</b>	<b>0,208</b>	<b>0,213</b>	<b>0,175</b>
<b>4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)</b>								
Rumus : WACC x Invested Capital								
a. WACC	Hasil Perhitungan	WACC		0,208	0,223	0,208	0,213	0,175
b. IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC		16.674.734	20.336.398	23.867.152	25.624.414	24.950.617
<b>Capital Charges (CC)</b>			<b>INTP</b>	<b>3.469.510</b>	<b>4.535.965</b>	<b>4.962.646</b>	<b>5.466.432</b>	<b>4.354.489</b>
<b>5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)</b>								
Rumus : NOPAT - Capital Charges								
a. NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT		3.409.646	4.535.424	4.680.019	4.611.250	3.902.727
b. Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC		3.469.510	4.535.965	4.962.646	5.466.432	4.354.489
<b>EVA</b>			<b>INTP</b>	<b>(59.865)</b>	<b>(541)</b>	<b>(282.627)</b>	<b>(855.182)</b>	<b>(451.762)</b>
<b>HITUNG MVA</b>								
				INTP (Rp. Juta)				
<b>1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)</b>								
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham								
a. Jumlah Saham	Volume	Trading IDX		10.015	5.631	5.738	5.997	3.340
b. Harga Saham	Close Price	Trading IDX		17.050	22.450	20.000	25.000	22.325
<b>MVE</b>			<b>INTP</b>	<b>170.747.225</b>	<b>126.415.950</b>	<b>114.756.000</b>	<b>149.915.000</b>	<b>74.572.198</b>
<b>2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)</b>								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		2.417.380	3.336.422	3.629.554	4.100.172	3.772.410
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		15.733.951	19.418.738	22.977.687	24.784.801	23.865.950
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX		1.476.597	2.418.762	2.740.089	3.260.559	2.687.743
<b>IC</b>			<b>INTP</b>	<b>16.674.734</b>	<b>20.336.398</b>	<b>23.867.152</b>	<b>25.624.414</b>	<b>24.950.617</b>
<b>3. HITUNG MVA</b>								
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital								
a. Jumlah Saham Beredar x Harga Saham MVE	Formula			170.747.225	126.415.950	114.756.000	149.915.000	74.572.198
c. Invested Capital	IC	Formula		16.674.734	20.336.398	23.867.152	25.624.414	24.950.617
<b>MVA</b>			<b>INTP</b>	<b>154.072.491</b>	<b>106.079.552</b>	<b>90.888.848</b>	<b>124.290.586</b>	<b>49.621.581</b>
<b>RATIO</b>								
<b>a. Sales Growth</b>								
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya			2.010	11.137.805				
Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX		13.887.892	17.290.337	18.691.286	19.996.264	17.798.055
<b>SG</b>				<b>24,69</b>	<b>24,50</b>	<b>8,10</b>	<b>6,98</b>	<b>(10,99)</b>
<b>b. ROA (%)</b>								
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100								
a. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		3.601.516	4.763.388	5.012.294	5.274.009	4.356.661
b. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX		18.151.331	22.755.160	26.607.241	28.884.973	27.638.360
<b>ROA</b>				<b>19,84</b>	<b>20,93</b>	<b>18,84</b>	<b>18,26</b>	<b>15,76</b>
<b>c. Firm Size</b>								
Rumus : Ln (Total Aset)								
a. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	-	18.151.331	22.755.160	26.607.241	28.884.973	27.638.360
<b>FS</b>	Ln (Total Aset)	Formula		<b>16,71</b>	<b>16,94</b>	<b>17,10</b>	<b>17,18</b>	<b>17,13</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PT Jasa MargaTbk (JSMR) Tahun 2011-2015

HITUNG EVA				12	JSMR (Rp. Juta)				
1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)					2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax									
a. Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan			2.281.388	2.975.236	2.663.177	3.044.036	3.477.665
b. Formula	1 - tax rate	Formula			0,64	0,64	0,64	0,64	0,64
<b>NOPAT</b>				<b>JSMR</b>	<b>1.455.110</b>	<b>1.897.658</b>	<b>1.698.622</b>	<b>1.941.540</b>	<b>2.218.116</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)									
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek									
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX			12.191.853	14.965.766	17.499.365	20.432.952	24.356.318
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX			9.240.280	9.787.786	10.866.980	11.424.996	12.368.664
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan			3.768.596	6.648.164	4.919.884	4.312.917	7.743.787
<b>IC</b>				<b>JSMR</b>	<b>17.663.537</b>	<b>18.105.388</b>	<b>23.446.461</b>	<b>27.545.031</b>	<b>28.981.195</b>
3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)									
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]									
a. Hitung D = (Total Hutang + Ekuitas) x 100									
a.1. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX			12.191.853	14.965.766	17.499.365	20.432.952	24.356.318
a.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX			9.240.280	9.787.786	10.866.980	11.424.996	12.368.664
a.3. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX			21.432.133	24.753.552	28.366.345	31.857.948	36.724.982
<b>D (%)</b>				<b>JSMR</b>	<b>0,569</b>	<b>0,605</b>	<b>0,617</b>	<b>0,641</b>	<b>0,663</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100									
b.1. Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	Oi		(554.914)	(919.979)	(948.522)	(1.222.062)	(1.409.361)
b.2. Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX			8.423.257	8.317.602	12.579.481	16.120.035	16.612.531
<b>rd (%)</b>				<b>JSMR</b>	<b>(0,066)</b>	<b>(0,111)</b>	<b>(0,075)</b>	<b>(0,076)</b>	<b>(0,085)</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100									
c.1. Beban Pajak		Income Statements IDX			407.651	519.445	476.834	606.642	749.103
c.2. Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX			1.726.475	2.055.257	1.714.655	1.821.974	2.068.304
<b>Tax (%)</b>				<b>JSMR</b>	<b>0,236</b>	<b>0,253</b>	<b>0,278</b>	<b>0,333</b>	<b>0,362</b>
							<b>Rate</b>	<b>0,29</b>	
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100									
d.1. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX			9.240.280	9.787.786	10.866.980	11.424.996	12.368.664
d.2. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX			21.432.133	24.753.552	28.366.345	31.857.948	36.724.982
<b>E (%)</b>				<b>JSMR</b>	<b>0,431</b>	<b>0,395</b>	<b>0,383</b>	<b>0,359</b>	<b>0,337</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100									
e.1. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX			1.318.824	1.535.812	1.237.821	1.215.332	1.319.201
e.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX			9.240.280	9.787.786	10.866.980	11.424.996	12.368.664
<b>re (%)</b>				<b>JSMR</b>	<b>0,143</b>	<b>0,157</b>	<b>0,114</b>	<b>0,106</b>	<b>0,107</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>				<b>JSMR</b>	<b>0,053</b>	<b>0,045</b>	<b>0,031</b>	<b>0,022</b>	<b>0,016</b>
4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)									
Rumus : WACC x Invested Capital									
a. WACC	Hasil Perhitungan	WACC			0,053	0,045	0,031	0,022	0,016
b. IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC			17.663.537	18.105.388	23.446.461	27.545.031	28.981.195
<b>Capital Charges (CC)</b>				<b>JSMR</b>	<b>930.625</b>	<b>817.332</b>	<b>719.833</b>	<b>604.863</b>	<b>450.454</b>
5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)									
Rumus : NOPAT - Capital Charges									
a. NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT			1.455.110	1.897.658	1.698.622	1.941.540	2.218.116
b. Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC			930.625	817.332	719.833	604.863	450.454
<b>EVA</b>				<b>JSMR</b>	<b>524.485</b>	<b>1.080.326</b>	<b>978.789</b>	<b>1.336.677</b>	<b>1.767.662</b>
HITUNG MVA									
					JSMR (Rp. Juta)				
1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)					2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham									
a. Jumlah Saham	Volume	Trading IDX			22.816	15.986	14.910	9.478	12.985
b. Harga Saham	Close Price	Trading IDX			4.200	5.450	4.725	7.050	5.225
<b>MVE</b>				<b>JSMR</b>	<b>95.825.520</b>	<b>87.124.245</b>	<b>70.449.278</b>	<b>66.817.785</b>	<b>67.845.058</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)									
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek									
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX			12.191.853	14.965.766	17.499.365	20.432.952	24.356.318
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX			9.240.280	9.787.786	10.866.980	11.424.996	12.368.664
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX			3.768.596	6.648.164	4.919.884	4.312.917	7.743.787
<b>IC</b>				<b>JSMR</b>	<b>17.663.537</b>	<b>18.105.388</b>	<b>23.446.461</b>	<b>27.545.031</b>	<b>28.981.195</b>
3. HITUNG MVA									
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital									
a. Jumlah Saham Beredar x Harga Saham	MVE	Formula			95.825.520	87.124.245	70.449.278	66.817.785	67.845.058
c. Invested Capital	IC	Formula			17.663.537	18.105.388	23.446.461	27.545.031	28.981.195
<b>MVA</b>				<b>JSMR</b>	<b>78.161.983</b>	<b>69.018.857</b>	<b>47.002.817</b>	<b>39.272.754</b>	<b>38.863.863</b>
RATIO									
a. Sales Growth									
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya				2,010	4.378.584				
Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX			4.960.473	9.070.219	10.294.668	9.175.319	9.848.242
<b>SG</b>					<b>13,29</b>	<b>82,85</b>	<b>13,50</b>	<b>(10,87)</b>	<b>7,33</b>
b. ROA (%)									
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100									
a. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX			1.318.824	1.535.812	1.237.821	1.215.332	1.319.201
b. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX			21.432.134	24.753.551	28.366.345	31.857.948	36.724.982
<b>ROA</b>					<b>6,15</b>	<b>6,20</b>	<b>4,36</b>	<b>3,81</b>	<b>3,59</b>
c. Firm Size									
Rumus : Ln (Total Aset)									
- a. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	-		21.432.134	24.753.551	28.366.345	31.857.948	36.724.982
<b>FS</b>					<b>16,88</b>	<b>17,02</b>	<b>17,16</b>	<b>17,28</b>	<b>17,42</b>

**REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN  
PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) Tahun 2011-2015**

HITUNG EVA			13	KLBF (Rp. Juta)				
1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)				2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax								
a. Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan		1.987.259	2.308.017	2.572.523	2.765.593	2.720.881
b. Formula	1 - tax rate	Formula		0,76	0,76	0,76	0,76	0,76
<b>NOPAT</b>			KLBF	<b>1.502.885</b>	<b>1.745.461</b>	<b>1.945.497</b>	<b>2.091.508</b>	<b>2.057.694</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		1.758.619	2.046.314	2.815.103	2.607.557	2.758.131
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		6.515.935	7.371.644	8.499.958	9.817.476	10.938.286
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan		128.031	1.891.618	2.640.590	2.385.920	2.365.880
<b>IC</b>			KLBF	<b>8.146.523</b>	<b>7.526.340</b>	<b>8.674.471</b>	<b>10.039.113</b>	<b>11.330.537</b>
3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)								
Rumus : $[(D \times rd) (1-tax) + (E \times re)]$								
a. Hitung D = (Total Hutang + Ekuitas) x 100								
a.1. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		1.758.619	2.046.314	2.815.103	2.607.557	2.758.131
a.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		6.515.935	7.371.644	8.499.958	9.817.476	10.938.286
a.3. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		8.274.554	9.417.958	11.315.061	12.425.033	13.696.417
<b>D (%)</b>			KLBF	<b>0,213</b>	<b>0,217</b>	<b>0,249</b>	<b>0,210</b>	<b>0,201</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100								
b.1. Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	In-In	96.934	74.469	50.425	63.368	101.334
b.2. Total Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX		1.630.588	154.696	174.513	221.637	392.251
<b>rd (%)</b>			KLBF	<b>0,059</b>	<b>0,481</b>	<b>0,289</b>	<b>0,286</b>	<b>0,258</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100								
c.1. Beban Pajak		Income Statements IDX		464.302	532.918	602.071	2.763.701	663.187
c.2. Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX		1.987.259	2.308.017	2.572.523	2.765.593	2.720.881
<b>Tax (%)</b>			KLBF	<b>0,234</b>	<b>0,231</b>	<b>0,234</b>	<b>0,999</b>	<b>0,244</b>
						<b>Rate</b>	<b>0,39</b>	
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100								
d.1. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		6.515.935	7.371.644	8.499.958	9.817.476	10.938.286
d.2. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		8.274.554	9.417.958	11.315.061	12.425.033	13.696.417
<b>E (%)</b>			KLBF	<b>0,787</b>	<b>0,783</b>	<b>0,751</b>	<b>0,790</b>	<b>0,799</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100								
e.1. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		1.522.957	1.775.099	1.970.452	2.121.091	2.057.694
e.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		6.515.935	7.371.644	8.499.958	9.817.476	10.938.286
<b>re (%)</b>			KLBF	<b>0,234</b>	<b>0,241</b>	<b>0,232</b>	<b>0,216</b>	<b>0,188</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>			KLBF	<b>0,187</b>	<b>0,213</b>	<b>0,191</b>	<b>0,231</b>	<b>0,163</b>
4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)								
Rumus : WACC x Invested Capital								
a. WACC	Hasil Perhitungan	WACC		0,187	0,213	0,191	0,231	0,163
b. IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC		8.146.523	7.526.340	8.674.471	10.039.113	11.330.537
<b>Capital Charges (CC)</b>			KLBF	<b>1.523.440</b>	<b>1.600.334</b>	<b>1.656.553</b>	<b>2.315.737</b>	<b>1.845.926</b>
5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)								
Rumus : NOPAT - Capital Charges								
a. NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT		1.502.885	1.745.461	1.945.497	2.091.508	2.057.694
b. Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC		1.523.440	1.600.334	1.656.553	2.315.737	1.845.926
<b>EVA</b>			KLBF	<b>(20.555)</b>	<b>145.127</b>	<b>288.944</b>	<b>(224.229)</b>	<b>211.768</b>
HITUNG MVA								
				KLBF (Rp. Juta)				
1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)				2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham								
a. Jumlah Saham	Volume	Trading IDX		34.368	150.691	122.079	103.652	135.624
b. Harga Saham	Close Price	Trading IDX		3.400	1.060	1.250	1.830	1.320
<b>MVE</b>			KLBF	<b>116.850.180</b>	<b>159.732.778</b>	<b>152.598.875</b>	<b>189.683.526</b>	<b>179.023.812</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		1.758.619	2.046.314	2.815.103	2.607.557	2.758.131
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		6.515.935	7.371.644	8.499.958	9.817.476	10.938.286
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX		128.031	1.891.618	2.640.590	2.385.920	2.365.880
<b>IC</b>			KLBF	<b>8.146.523</b>	<b>7.526.340</b>	<b>8.674.471</b>	<b>10.039.113</b>	<b>11.330.537</b>
3. HITUNG MVA								
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital								
a. Jumlah Saham Beredar x Harga Sahar MVE		Formula		116.850.180	159.732.778	152.598.875	189.683.526	179.023.812
c. Invested Capital	IC	Formula		8.146.523	7.526.340	8.674.471	10.039.113	11.330.537
<b>MVA</b>			KLBF	<b>108.703.657</b>	<b>152.206.438</b>	<b>143.924.404</b>	<b>179.644.413</b>	<b>167.693.275</b>
RATIO								
a. Sales Growth								
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya			2.010	10.226.789				
Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX		10.911.860	13.636.405	16.002.131	17.368.533	17.887.464
<b>SG</b>				<b>6,70</b>	<b>24,97</b>	<b>17,35</b>	<b>8,54</b>	<b>2,99</b>
b. ROA (%)								
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100								
a. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		1.522.957	1.775.099	1.970.452	2.121.091	2.057.694
b. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX		8.274.554	9.417.957	11.315.061	12.425.032	13.696.417
<b>ROA</b>				<b>18,41</b>	<b>18,85</b>	<b>17,41</b>	<b>17,07</b>	<b>15,02</b>
c. Firm Size								
Rumus : Ln (Total Aset)								
a. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	-	8.274.554	9.417.957	11.315.061	12.425.032	13.696.417
<b>FS</b>				<b>15,93</b>	<b>16,06</b>	<b>16,24</b>	<b>16,34</b>	<b>16,43</b>

# REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN

## PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) Tahun 2011-2015

HITUNG EVA		14	LPKR (Rp. Juta)				
1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)			2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax							
a. Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	927.996	1.549.193	1.943.020	3.808.790	1.490.333
b. Formula	1 - tax rate	Formula	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80
<b>NOPAT</b>		<b>LPKR</b>	<b>739.693</b>	<b>1.234.841</b>	<b>1.548.756</b>	<b>3.035.936</b>	<b>1.187.925</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)							
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek							
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	8.850.153	13.399.189	17.122.789	20.114.772	22.409.794
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	9.409.018	11.470.106	14.177.573	17.646.449	18.916.765
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan	2.901.171	3.479.207	4.841.564	5.725.392	4.841.564
<b>IC</b>		<b>LPKR</b>	<b>15.358.000</b>	<b>21.390.088</b>	<b>26.458.798</b>	<b>32.035.829</b>	<b>36.484.995</b>
3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)							
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]							
a. Hitung D = (Total Hutang + Ekuitas) x 100							
a.1. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	8.850.153	13.399.189	17.122.789	20.114.772	22.409.794
a.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	9.409.018	11.470.106	14.177.573	17.646.449	18.916.765
a.3. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX	18.259.171	24.869.295	31.300.362	37.761.221	41.326.559
<b>D (%)</b>		<b>LPKR</b>	<b>0,485</b>	<b>0,539</b>	<b>0,547</b>	<b>0,533</b>	<b>0,542</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100							
b.1. Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	56.814	27.895	(18.190)	(113.812)	(205.503)
b.2. Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX	5.948.982	9.919.982	12.281.225	14.389.380	17.568.230
<b>rd (%)</b>		<b>LPKR</b>	<b>0,010</b>	<b>0,003</b>	<b>(0,001)</b>	<b>(0,008)</b>	<b>(0,012)</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100							
c.1. Beban Pajak		Income Statements IDX	170.716	254.241	332.339	559.763	260.709
c.2. Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX	984.810	1.577.088	1.924.830	3.694.979	1.284.830
<b>Tax (%)</b>		<b>LPKR</b>	<b>0,173</b>	<b>0,161</b>	<b>0,173</b>	<b>0,151</b>	<b>0,203</b>
						<b>Rate</b>	<b>0,17</b>
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100							
d.1. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	9.409.018	11.470.106	14.177.573	17.646.449	18.916.765
d.2. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX	18.259.171	24.869.295	31.300.362	37.761.221	41.326.559
<b>E (%)</b>		<b>LPKR</b>	<b>0,515</b>	<b>0,461</b>	<b>0,453</b>	<b>0,467</b>	<b>0,458</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100							
e.1. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX	814.094	1.322.847	1.592.491	3.135.216	1.024.121
e.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	9.409.018	11.470.106	14.177.573	17.646.449	18.916.765
<b>re (%)</b>		<b>LPKR</b>	<b>0,087</b>	<b>0,115</b>	<b>0,112</b>	<b>0,178</b>	<b>0,054</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>		<b>LPKR</b>	<b>0,045</b>	<b>0,053</b>	<b>0,051</b>	<b>0,082</b>	<b>0,023</b>
4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)							
Rumus : WACC x Invested Capital							
a. WACC	Hasil Perhitungan	WACC	0,045	0,053	0,051	0,082	0,023
b. IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC	15.358.000	21.390.088	26.458.798	32.035.829	36.484.995
<b>Capital Charges (CC)</b>		<b>LPKR</b>	<b>697.068</b>	<b>1.143.005</b>	<b>1.342.462</b>	<b>2.639.404</b>	<b>857.182</b>
5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)							
Rumus : NOPAT - Capital Charges							
a. NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT	739.693	1.234.841	1.548.756	3.035.936	1.187.925
b. Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC	697.068	1.143.005	1.342.462	2.639.404	857.182
<b>EVA</b>		<b>LPKR</b>	<b>42.626</b>	<b>91.836</b>	<b>206.294</b>	<b>396.532</b>	<b>330.743</b>
HITUNG MVA							
			LPKR (Rp. Juta)				
1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)			2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham							
a. Jumlah Saham	Volume	Trading IDX	89.188	123.451	198.828	197.936	106.453
b. Harga Saham	Close Price	Trading IDX	660	1.000	910	1.020	1.035
<b>MVE</b>		<b>LPKR</b>	<b>58.864.014</b>	<b>123.450.500</b>	<b>180.933.844</b>	<b>201.894.516</b>	<b>110.178.752</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)							
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek							
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX	8.850.153	13.399.189	17.122.789	20.114.772	22.409.794
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX	9.409.018	11.470.106	14.177.573	17.646.449	18.916.765
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX	2.901.171	3.479.207	4.841.564	5.725.392	4.841.564
<b>IC</b>		<b>LPKR</b>	<b>15.358.000</b>	<b>21.390.088</b>	<b>26.458.798</b>	<b>32.035.829</b>	<b>36.484.995</b>
3. HITUNG MVA							
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital							
a. Jumlah Saham Beredar x Harga Saham MVE	Formula		58.864.014	123.450.500	180.933.844	201.894.516	110.178.752
c. Invested Capital	IC	Formula	15.358.000	21.390.088	26.458.798	32.035.829	36.484.995
<b>MVA</b>		<b>LPKR</b>	<b>43.506.014</b>	<b>102.060.412</b>	<b>154.475.046</b>	<b>169.858.687</b>	<b>73.693.757</b>
RATIO							
a. Sales Growth							
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya		2,010					
Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX	4.189.580	6.160.214	6.666.214	11.655.042	8.703.650
<b>SG</b>			<b>34,05</b>	<b>47,04</b>	<b>8,21</b>	<b>74,84</b>	<b>(25,32)</b>
b. ROA (%)							
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100							
a. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX	814.094	1.322.847	1.592.491	3.135.216	1.024.121
b. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	18.259.171	24.869.296	31.300.362	37.761.221	41.326.558
<b>ROA</b>			<b>4,46</b>	<b>5,32</b>	<b>5,09</b>	<b>8,30</b>	<b>2,48</b>
c. Firm Size							
Rumus : Ln (Total Aset)							
a. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	18.259.171	24.869.296	31.300.362	37.761.221	41.326.558
<b>FS</b>			<b>16,72</b>	<b>17,03</b>	<b>17,26</b>	<b>17,45</b>	<b>17,54</b>



**REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN  
PT London Sumatera Tbk (LSIP) Tahun 2011-2015**

HITUNG EVA				15 LSIP (Rp. Juta)				
1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)				2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax								
a. Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan		2.005.524	1.323.973	1.025.649	1.240.522	835.906
b. Formula	1 - tax rate	Formula		0,75	0,75	0,75	0,75	0,75
<b>NOPAT</b>			LSIP	<b>1.509.951</b>	<b>996.814</b>	<b>772.207</b>	<b>933.984</b>	<b>629.350</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		952.435	1.272.083	1.360.889	1.436.312	1.510.814
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		5.839.424	6.279.713	6.613.987	7.218.834	7.337.978
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan		531.326	792.482	804.428	748.076	571.162
<b>IC</b>			LSIP	<b>6.260.533</b>	<b>6.759.314</b>	<b>7.170.448</b>	<b>7.907.070</b>	<b>8.277.630</b>
3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)								
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]								
a. Hitung D = (Total Hutang + Ekuitas) x 100								
a.1. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		952.435	1.272.083	1.360.889	1.436.312	1.510.814
a.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		5.839.424	6.279.713	6.613.987	7.218.834	7.337.978
a.3. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		6.791.859	7.551.796	7.974.876	8.655.146	8.848.792
<b>D (%)</b>			LSIP	<b>0,140</b>	<b>0,168</b>	<b>0,171</b>	<b>0,166</b>	<b>0,171</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100								
b.1. Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	OI	84.989	48.110	(28.658)	(51.591)	(8.024)
b.2. Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX		421.109	479.601	556.461	688.236	939.652
<b>rd (%)</b>			LSIP	<b>0,202</b>	<b>0,100</b>	<b>(0,052)</b>	<b>(0,075)</b>	<b>(0,009)</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100								
c.1. Beban Pajak		Income Statements IDX		389.000	256.544	228.366	272.236	204.573
c.2. Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX		2.090.513	1.372.083	996.991	1.188.931	827.882
<b>Tax (%)</b>			LSIP	<b>0,186</b>	<b>0,187</b>	<b>0,229</b>	<b>0,229</b>	<b>0,247</b>
							<b>Rate</b>	<b>0,22</b>
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100								
d.1. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		5.839.424	6.279.713	6.613.987	7.218.834	7.337.978
d.2. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		6.791.859	7.551.796	7.974.876	8.655.146	8.848.792
<b>E (%)</b>			LSIP	<b>0,860</b>	<b>0,832</b>	<b>0,829</b>	<b>0,834</b>	<b>0,829</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100								
e.1. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		1.701.513	1.115.539	768.625	916.695	623.309
e.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		5.839.424	6.279.713	6.613.987	7.218.834	7.337.978
<b>re (%)</b>			LSIP	<b>0,291</b>	<b>0,178</b>	<b>0,116</b>	<b>0,127</b>	<b>0,085</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>			LSIP	<b>0,256</b>	<b>0,151</b>	<b>0,094</b>	<b>0,103</b>	<b>0,070</b>
4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)								
Rumus : WACC x Invested Capital								
a. WACC	Hasil Perhitungan	WACC		0,256	0,151	0,094	0,103	0,070
b. IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC		6.260.533	6.759.314	7.170.448	7.907.070	8.277.630
<b>Capital Charges (CC)</b>			LSIP	<b>1.601.374</b>	<b>1.019.830</b>	<b>676.659</b>	<b>814.941</b>	<b>580.094</b>
5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)								
Rumus : NOPAT - Capital Charges								
a. NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT		1.509.951	996.814	772.207	933.984	629.350
b. Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC		1.601.374	1.019.830	676.659	814.941	580.094
<b>EVA</b>			LSIP	<b>(91.423)</b>	<b>(23.016)</b>	<b>95.548</b>	<b>119.043</b>	<b>49.256</b>
HITUNG MVA				LSIP (Rp. Juta)				
1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)				2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham								
a. Jumlah Saham		Trading IDX		15.994	33.474	51.193	35.518	35.047
b. Harga Saham		Trading IDX		2.250	2.300	1.900	1.890	1.320
<b>MVE</b>			LSIP	<b>35.985.600</b>	<b>76.989.970</b>	<b>97.267.460</b>	<b>67.129.776</b>	<b>46.261.380</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		952.435	1.272.083	1.360.889	1.436.312	1.510.814
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		5.839.424	6.279.713	6.613.987	7.218.834	7.337.978
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX		531.326	792.482	804.428	748.076	571.162
<b>IC</b>			LSIP	<b>6.260.533</b>	<b>6.759.314</b>	<b>7.170.448</b>	<b>7.907.070</b>	<b>8.277.630</b>
3. HITUNG MVA								
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital								
a. Jumlah Saham Beredar x Harga Saham	MVE	Formula		35.985.600	76.989.970	97.267.460	67.129.776	46.261.380
c. Invested Capital	IC	Formula		6.260.533	6.759.314	7.170.448	7.907.070	8.277.630
<b>MVA</b>			LSIP	<b>29.725.067</b>	<b>70.230.656</b>	<b>90.097.012</b>	<b>59.222.706</b>	<b>37.983.750</b>
RATIO								
a. Sales Growth								
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya				2.010	3.592.658			
Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX		4.686.457	4.211.578	4.133.679	4.726.539	4.189.615
<b>SG</b>				<b>30,45</b>	<b>(10,13)</b>	<b>(1,85)</b>	<b>14,34</b>	<b>(11,36)</b>
b. ROA (%)								
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100								
a. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		1.701.513	1.115.539	768.625	916.695	623.309
b. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX		6.791.859	7.551.796	7.974.876	8.655.146	8.848.792
<b>ROA</b>				<b>25,05</b>	<b>14,77</b>	<b>9,64</b>	<b>10,59</b>	<b>7,04</b>
c. Firm Size								
Rumus : Ln (Total Aset)								
a. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	-	6.791.859	7.551.796	7.974.876	8.655.146	8.848.792
<b>FS</b>	Ln (Total Aset)	Formula		<b>15,73</b>	<b>15,84</b>	<b>15,89</b>	<b>15,97</b>	<b>16,00</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) Tahun 2011-2015

HITUNG EVA			16	MNCN (Rp. Juta)				
1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)				2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax								
a. Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan		1.581.570	2.214.814	2.560.264	2.601.971	2.194.200
b. Formula	1 - tax rate	Formula		0,76	0,76	0,76	0,76	0,76
<b>NOPAT</b>			<b>MNCN</b>	<b>1.201.595</b>	<b>1.682.701</b>	<b>1.945.156</b>	<b>1.976.843</b>	<b>1.667.039</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		1.963.727	1.663.780	1.871.706	4.215.820	4.908.164
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		6.834.503	7.297.162	7.743.574	9.393.213	9.566.393
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan		1.227.364	1.250.225	1.606.491	892.276	1.039.805
<b>IC</b>			<b>MNCN</b>	<b>7.570.866</b>	<b>7.710.717</b>	<b>8.008.789</b>	<b>12.716.757</b>	<b>13.434.752</b>
3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)								
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]								
a. Hitung D = (Total Hutang + Ekuitas) x 100								
a.1. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		1.963.727	1.663.780	1.871.706	4.215.820	4.908.164
a.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		6.834.503	7.297.162	7.743.574	9.393.213	9.566.393
a.3. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		8.798.230	8.960.942	9.615.280	13.609.033	14.474.557
<b>D (%)</b>			<b>MNCN</b>	<b>0,223</b>	<b>0,186</b>	<b>0,195</b>	<b>0,310</b>	<b>0,339</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100								
b.1. Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	In-In	43.591	27.593	30.692	86.422	62.226
b.2. Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX		736.363	413.555	265.215	3.323.544	3.868.359
<b>rd (%)</b>			<b>MNCN</b>	<b>0,059</b>	<b>0,067</b>	<b>0,116</b>	<b>0,026</b>	<b>0,016</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100								
c.1. Beban Pajak		Income Statements IDX		385.353	497.689	583.687	658.710	403.810
c.2. Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX		1.510.524	2.260.708	2.393.529	2.542.142	1.680.778
<b>Tax (%)</b>			<b>MNCN</b>	<b>0,255</b>	<b>0,220</b>	<b>0,244</b>	<b>0,259</b>	<b>0,240</b>
						<b>Rate</b>	<b>0,24</b>	
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100								
d.1. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		6.834.503	7.297.162	7.743.574	9.393.213	9.566.393
d.2. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		8.798.230	8.960.942	9.615.280	13.609.033	14.474.557
<b>E (%)</b>			<b>MNCN</b>	<b>0,777</b>	<b>0,814</b>	<b>0,805</b>	<b>0,690</b>	<b>0,661</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100								
e.1. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		1.125.171	1.763.019	1.809.842	1.883.432	1.276.968
e.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		6.834.503	7.297.162	7.743.574	9.393.213	9.566.393
<b>re (%)</b>			<b>MNCN</b>	<b>0,165</b>	<b>0,242</b>	<b>0,234</b>	<b>0,201</b>	<b>0,133</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>			<b>MNCN</b>	<b>0,131</b>	<b>0,199</b>	<b>0,194</b>	<b>0,140</b>	<b>0,090</b>
4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)								
Rumus : WACC x Invested Capital								
a. WACC	Hasil Perhitungan	WACC		0,131	0,199	0,194	0,140	0,090
b. IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC		7.570.866	7.710.717	8.008.789	12.716.757	13.434.752
<b>Capital Charges (CC)</b>			<b>MNCN</b>	<b>993.727</b>	<b>1.538.073</b>	<b>1.551.455</b>	<b>1.786.488</b>	<b>1.202.841</b>
5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)								
Rumus : NOPAT - Capital Charges								
a. NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT		1.201.595	1.682.701	1.945.156	1.976.843	1.667.039
b. Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC		993.727	1.538.073	1.551.455	1.786.488	1.202.841
<b>EVA</b>			<b>MNCN</b>	<b>207.867</b>	<b>144.628</b>	<b>393.701</b>	<b>190.355</b>	<b>464.199</b>
HITUNG MVA				MNCN (Rp. Juta)				
1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)				2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham								
a. Jumlah Saham	Volume	Trading IDX		103.455	43.999	23.843	30.930	15.383
b. Harga Saham	Close Price	Trading IDX		1.310	2.500	2.625	2.540	1.855
<b>MVE</b>			<b>MNCN</b>	<b>135.525.526</b>	<b>109.998.000</b>	<b>62.587.350</b>	<b>78.561.438</b>	<b>28.535.651</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		1.963.727	1.663.780	1.871.706	4.215.820	4.908.164
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		6.834.503	7.297.162	7.743.574	9.393.213	9.566.393
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX		1.227.364	1.250.225	1.606.491	892.276	1.039.805
<b>IC</b>			<b>MNCN</b>	<b>7.570.866</b>	<b>7.710.717</b>	<b>8.008.789</b>	<b>12.716.757</b>	<b>13.434.752</b>
3. HITUNG MVA								
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital								
a. Jumlah Saham Beredar x Harga Saham	MVE	Formula		135.525.526	109.998.000	62.587.350	78.561.438	28.535.651
c. Invested Capital	IC	Formula		7.570.866	7.710.717	8.008.789	12.716.757	13.434.752
<b>MVA</b>			<b>MNCN</b>	<b>127.954.660</b>	<b>102.287.283</b>	<b>54.578.561</b>	<b>65.844.681</b>	<b>15.100.899</b>
RATIO								
a. Sales Growth								
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya			2,010	4.855.907				
Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX		5.390.474	6.265.260	6.522.347	6.665.978	6.444.935
<b>SG</b>				<b>11,01</b>	<b>16,23</b>	<b>4,10</b>	<b>2,20</b>	<b>(3,32)</b>
b. ROA (%)								
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100								
a. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		1.125.171	1.763.019	1.809.842	1.883.432	1.276.968
b. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX		8.798.230	8.960.942	9.615.280	13.609.033	14.474.557
<b>ROA</b>				<b>12,79</b>	<b>19,67</b>	<b>18,82</b>	<b>13,84</b>	<b>8,82</b>
c. Firm Size								
Rumus : Ln (Total Aset)								
a. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	-	8.798.230	8.960.942	9.615.280	13.609.033	14.474.557
<b>FS</b>				<b>15,99</b>	<b>16,01</b>	<b>16,08</b>	<b>16,43</b>	<b>16,49</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) Tahun 2011-2015

HITUNG EVA				PGAS (Rp. Juta)				
1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)				2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax								
a. Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan		7.722.378	9.848.734	11.456.318	12.212.885	8.288.398
b. Formula	1 - tax rate	Formula		0,91	0,91	0,91	0,91	0,91
<b>NOPAT</b>			<b>PGAS</b>	<b>7.018.781</b>	<b>8.951.402</b>	<b>10.412.517</b>	<b>11.100.152</b>	<b>7.533.231</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		13.791.734	15.021.091	20.073.088	40.447.177	50.892.302
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		17.184.712	22.770.838	33.463.069	36.848.736	44.305.239
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan		2.483.317	4.571.487	10.868.753	13.562.910	9.780.912
<b>IC</b>			<b>PGAS</b>	<b>28.493.129</b>	<b>33.220.442</b>	<b>42.667.404</b>	<b>63.733.003</b>	<b>85.416.629</b>
3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)								
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]								
a. Hitung D = (Total Hutang + Ekuitas) x 100								
a.1. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		13.791.734	15.021.091	20.073.088	40.447.177	50.892.302
a.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		17.184.712	22.770.838	33.463.069	36.848.736	44.305.239
a.3. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		30.976.446	37.791.929	53.536.157	77.295.913	95.197.541
<b>D (%)</b>			<b>PGAS</b>	<b>0,445</b>	<b>0,397</b>	<b>0,375</b>	<b>0,523</b>	<b>0,535</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100								
b.1. Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	OI	(68.189)	1.255.405	2.348.434	(40.958)	(1.793.392)
b.2. Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX		11.308.417	10.449.604	9.204.335	26.884.267	41.111.390
<b>rd (%)</b>			<b>PGAS</b>	<b>(0,006)</b>	<b>0,120</b>	<b>0,255</b>	<b>(0,002)</b>	<b>(0,044)</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100								
c.1. Beban Pajak		Income Statements IDX		1.535.979	2.253.611	2.836.789	2.873.884	591.769
c.2. Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX		7.654.189	11.104.139	13.804.752	12.171.927	6.495.006
<b>Tax (%)</b>			<b>PGAS</b>	<b>0,201</b>	<b>0,203</b>	<b>0,205</b>	<b>0,236</b>	<b>0,091</b>
							<b>Rate</b>	<b>0,19</b>
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100								
d.1. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		17.184.712	22.770.838	33.463.069	36.848.736	44.305.239
d.2. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		30.976.446	37.791.929	53.536.157	77.295.913	95.197.541
<b>E (%)</b>			<b>PGAS</b>	<b>0,555</b>	<b>0,603</b>	<b>0,625</b>	<b>0,477</b>	<b>0,465</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100								
e.1. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		6.118.210	8.850.528	10.967.963	9.298.043	5.903.237
e.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		17.184.712	22.770.838	33.463.069	36.848.736	44.305.239
<b>re (%)</b>			<b>PGAS</b>	<b>0,356</b>	<b>0,389</b>	<b>0,328</b>	<b>0,252</b>	<b>0,133</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>			<b>PGAS</b>	<b>0,197</b>	<b>0,244</b>	<b>0,225</b>	<b>0,120</b>	<b>0,060</b>
4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)								
Rumus : WACC x Invested Capital								
a. WACC	Hasil Perhitungan	WACC		0,197	0,244	0,225	0,120	0,060
b. IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC		28.493.129	33.220.442	42.667.404	63.733.003	85.416.629
<b>Capital Charges (CC)</b>			<b>PGAS</b>	<b>5.612.375</b>	<b>8.101.875</b>	<b>9.580.059</b>	<b>7.654.544</b>	<b>5.115.228</b>
5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)								
Rumus : NOPAT - Capital Charges								
a. NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT		7.018.781	8.951.402	10.412.517	11.100.152	7.533.231
b. Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC		5.612.375	8.101.875	9.580.059	7.654.544	5.115.228
<b>EVA</b>			<b>PGAS</b>	<b>1.406.406</b>	<b>849.527</b>	<b>832.458</b>	<b>3.445.608</b>	<b>2.418.003</b>
HITUNG MVA				PGAS (Rp. Juta)				
1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)				2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham								
a. Jumlah Saham	Volume	Trading IDX		53.279	47.762	41.490	42.472	56.939
b. Harga Saham	Close Price	Trading IDX		3.175	4.600	4.475	6.000	2.745
<b>MVE</b>			<b>PGAS</b>	<b>169.160.508</b>	<b>219.703.360</b>	<b>185.669.093</b>	<b>254.829.600</b>	<b>156.297.281</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		13.791.734	15.021.091	20.073.088	40.447.177	50.892.302
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		17.184.712	22.770.838	33.463.069	36.848.736	44.305.239
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX		2.483.317	4.571.487	10.868.753	13.562.910	9.780.912
<b>IC</b>			<b>PGAS</b>	<b>28.493.129</b>	<b>33.220.442</b>	<b>42.667.404</b>	<b>63.733.003</b>	<b>85.416.629</b>
3. HITUNG MVA								
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital								
a. Jumlah Saham Beredar x Harga Saham	MVE	Formula		169.160.508	219.703.360	185.669.093	254.829.600	156.297.281
c. Invested Capital	IC	Formula		28.493.129	33.220.442	42.667.404	63.733.003	85.416.629
<b>MVA</b>			<b>PGAS</b>	<b>140.667.379</b>	<b>186.482.918</b>	<b>143.001.689</b>	<b>191.096.597</b>	<b>70.880.652</b>
RATIO								
a. Sales Growth								
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya								
Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX	2,010	19.765.716				
<b>SG</b>				<b>(1,00)</b>	<b>27,33</b>	<b>47,82</b>	<b>15,10</b>	<b>6,11</b>
b. ROA (%)								
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100								
a. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		6.118.210	8.850.528	10.967.963	9.298.043	5.903.237
b. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX		30.976.446	37.791.930	53.536.157	77.295.913	95.197.541
<b>ROA</b>				<b>19,75</b>	<b>23,42</b>	<b>20,49</b>	<b>12,03</b>	<b>6,20</b>
c. Firm Size								
Rumus : Ln (Total Aset)								
- a. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	-	30.976.446	37.791.930	53.536.157	77.295.913	95.197.541
<b>FS</b>	Ln (Total Aset)	Formula		<b>17,25</b>	<b>17,45</b>	<b>17,80</b>	<b>18,16</b>	<b>18,37</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) Tahun 2011-2015

HITUNG EVA				18	SMGR (Rp. Juta)				
1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)					2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax									
a.	Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan		4.892.132	6.181.523	8.099.042	8.296.817	7.427.384
b.	Formula	1 - tax rate	Formula		0,77	0,77	0,77	0,77	0,77
<b>NOPAT</b>				<b>SMGR</b>	<b>3.783.857</b>	<b>4.781.146</b>	<b>6.264.266</b>	<b>6.417.236</b>	<b>5.744.767</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)									
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek									
a.	Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		5.046.506	8.414.229	8.988.908	9.312.214	10.712.321
b.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		14.615.097	18.164.855	21.803.976	25.002.452	27.440.798
c.	Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan		2.889.137	4.825.205	5.297.631	5.273.269	6.599.190
<b>IC</b>				<b>SMGR</b>	<b>16.772.466</b>	<b>21.753.879</b>	<b>25.495.253</b>	<b>29.041.397</b>	<b>31.553.929</b>
3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)									
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]									
a. Hitung D = (Total Hutang : (Total Hutang + Ekuitas)) x 100									
a.1.	Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		5.046.506	8.414.229	8.988.908	9.312.214	10.712.321
a.2.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		14.615.097	18.164.855	21.803.976	25.002.452	27.440.798
a.3.	Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		19.661.603	26.579.084	30.792.884	34.314.666	38.153.119
<b>D (%)</b>				<b>SMGR</b>	<b>0,257</b>	<b>0,317</b>	<b>0,292</b>	<b>0,271</b>	<b>0,281</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100									
b.1.	Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan		197.821	105.931	-	-	-
b.2.	Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX		2.157.369	3.589.024	3.691.277	4.038.945	4.113.131
<b>rd (%)</b>				<b>SMGR</b>	<b>0,092</b>	<b>0,030</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100									
c.1.	Beban Pajak		Income Statements IDX		1.134.679	1.360.814	1.566.101	1.517.189	1.325.482
c.2.	Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX		5.089.952	6.287.454	6.920.400	7.090.766	5.850.923
<b>Tax (%)</b>				<b>SMGR</b>	<b>0,223</b>	<b>0,216</b>	<b>0,226</b>	<b>0,214</b>	<b>0,227</b>
							<b>Rate</b>	<b>0,22</b>	
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100									
d.1.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		14.615.097	18.164.855	21.803.976	25.002.452	27.440.798
d.2.	Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		19.661.603	26.579.084	30.792.884	34.314.666	38.153.119
<b>E (%)</b>				<b>SMGR</b>	<b>0,743</b>	<b>0,683</b>	<b>0,708</b>	<b>0,729</b>	<b>0,719</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100									
e.1.	Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		3.955.273	4.926.640	5.354.299	5.573.577	4.525.441
e.2.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		14.615.097	18.164.855	21.803.976	25.002.452	27.440.798
<b>re (%)</b>				<b>SMGR</b>	<b>0,271</b>	<b>0,271</b>	<b>0,246</b>	<b>0,223</b>	<b>0,165</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>				<b>SMGR</b>	<b>0,206</b>	<b>0,187</b>	<b>0,174</b>	<b>0,162</b>	<b>0,119</b>
4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)									
Rumus : WACC x Invested Capital									
a.	WACC	Hasil Perhitungan	WACC		0,206	0,187	0,174	0,162	0,119
b.	IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC		16.772.466	21.753.879	25.495.253	29.041.397	31.553.929
<b>Capital Charges (CC)</b>				<b>SMGR</b>	<b>3.462.072</b>	<b>4.076.244</b>	<b>4.433.141</b>	<b>4.717.064</b>	<b>3.742.694</b>
5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)									
Rumus : NOPAT - Capital Charges									
a.	NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT		3.783.857	4.781.146	6.264.266	6.417.236	5.744.767
b.	Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC		3.462.072	4.076.244	4.433.141	4.717.064	3.742.694
<b>EVA</b>				<b>SMGR</b>	<b>321.785</b>	<b>704.903</b>	<b>1.831.124</b>	<b>1.700.173</b>	<b>2.002.073</b>
HITUNG MVA					SMGR (Rp. Juta)				
1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)					2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham									
a.	Jumlah Saham	Volume	Trading IDX		19.513	18.318	18.371	12.365	11.930
b.	Harga Saham	Close Price	Trading IDX		11.450	15.850	14.150	16.200	11.400
<b>MVE</b>				<b>SMGR</b>	<b>223.419.270</b>	<b>290.340.300</b>	<b>259.942.575</b>	<b>200.309.760</b>	<b>136.006.560</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)									
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek									
a.	Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		5.046.506	8.414.229	8.988.908	9.312.214	10.712.321
b.	Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		14.615.097	-	21.803.976	25.002.452	27.440.798
c.	Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX		2.889.137	4.825.205	5.297.631	5.273.269	6.599.190
<b>IC</b>				<b>SMGR</b>	<b>16.772.466</b>	<b>3.589.024</b>	<b>25.495.253</b>	<b>29.041.397</b>	<b>31.553.929</b>
3. HITUNG MVA									
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital									
a.	Jumlah Saham Beredar x Harga Saham	MVE	Formula		223.419.270	290.340.300	259.942.575	200.309.760	136.006.560
c.	Invested Capital	IC	Formula		16.772.466	3.589.024	25.495.253	29.041.397	31.553.929
<b>MVA</b>				<b>SMGR</b>	<b>206.646.804,00</b>	<b>286.751.276,00</b>	<b>234.447.322,00</b>	<b>171.268.363,00</b>	<b>104.452.631,00</b>
RATIO									
a. Sales Growth									
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya				2,010					
	Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX		16.378.794	19.598.248	24.501.241	26.987.035	26.948.004
<b>SG</b>					<b>14,18</b>	<b>19,66</b>	<b>25,02</b>	<b>10,15</b>	<b>(0,14)</b>
b. ROA (%)									
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100									
a.	Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		3.955.273	4.926.640	5.354.299	5.573.577	4.525.441
b.	Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX		19.661.603	26.579.084	30.792.884	34.314.666	38.153.119
<b>ROA</b>					<b>20,12</b>	<b>18,54</b>	<b>17,39</b>	<b>16,24</b>	<b>11,86</b>
c. Firm Size									
Rumus : Ln (Total Aset)									
- a.	Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	-	19.661.603	26.579.084	30.792.884	34.314.666	38.153.119
<b>FS</b>					<b>16,79</b>	<b>17,10</b>	<b>17,24</b>	<b>17,35</b>	<b>17,46</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) Tahun 2011-2015

HITUNG EVA			19	TLKM (Rp. Juta)				
1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)				2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax								
a. Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan		21.948.000	25.698.000	27.846.000	29.377.000	32.418.000
b. Formula	1 - tax rate	Formula		0,74	0,74	0,74	0,74	0,74
<b>NOPAT</b>			<b>TLKM</b>	<b>16.328.298</b>	<b>19.118.125</b>	<b>20.716.138</b>	<b>21.855.131</b>	<b>24.117.494</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		42.073.000	44.391.000	50.527.000	54.770.000	72.745.000
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		60.981.000	66.978.000	77.424.000	86.125.000	93.428.000
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan		22.189.000	24.107.000	28.437.000	31.768.000	35.413.000
<b>IC</b>			<b>TLKM</b>	<b>80.865.000</b>	<b>87.262.000</b>	<b>99.514.000</b>	<b>109.127.000</b>	<b>130.760.000</b>
3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)								
Rumus : $[(D \times rd) (1-tax) + (E \times re)]$								
a. Hitung D = (Total Hutang + Ekuitas) x 100								
a.1. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		42.073.000	44.391.000	50.527.000	54.770.000	72.745.000
a.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		60.981.000	66.978.000	77.424.000	86.125.000	93.428.000
a.3. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		103.054.000	111.369.000	127.951.000	140.895.000	166.173.000
<b>D (%)</b>			<b>TLKM</b>	<b>0,408</b>	<b>0,399</b>	<b>0,395</b>	<b>0,389</b>	<b>0,438</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100								
b.1. Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	OI	(1.091.000)	(1.470.000)	(697.000)	(593.000)	(1.076.000)
b.2. Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX		19.884.000	20.284.000	22.090.000	23.002.000	37.332.000
<b>rd (%)</b>			<b>TLKM</b>	<b>(0,055)</b>	<b>(0,072)</b>	<b>(0,032)</b>	<b>(0,026)</b>	<b>(0,029)</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100								
c.1. Beban Pajak		Income Statements IDX		5.387.000	5.866.000	6.859.000	7.338.000	8.025.000
c.2. Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX		20.857.000	24.228.000	27.149.000	28.784.000	31.342.000
<b>Tax (%)</b>			<b>TLKM</b>	<b>0,258</b>	<b>0,242</b>	<b>0,253</b>	<b>0,255</b>	<b>0,256</b>
							<b>Rate</b>	<b>0,25</b>
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100								
d.1. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		60.981.000	66.978.000	77.424.000	86.125.000	93.428.000
d.2. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		103.054.000	111.369.000	127.951.000	140.895.000	166.173.000
<b>E (%)</b>			<b>TLKM</b>	<b>0,592</b>	<b>0,601</b>	<b>0,605</b>	<b>0,611</b>	<b>0,562</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100								
e.1. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		15.470.000	18.362.000	20.290.000	21.446.000	23.317.000
e.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		60.981.000	66.978.000	77.424.000	86.125.000	93.428.000
<b>re (%)</b>			<b>TLKM</b>	<b>0,254</b>	<b>0,274</b>	<b>0,262</b>	<b>0,249</b>	<b>0,250</b>
<b>WACC = <math>[(D \times rd) (1-tax) + (E \times re)]</math></b>			<b>TLKM</b>	<b>0,144</b>	<b>0,158</b>	<b>0,155</b>	<b>0,150</b>	<b>0,137</b>
4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)								
Rumus : WACC x Invested Capital								
a. WACC	Hasil Perhitungan	WACC		0,144	0,158	0,155	0,150	0,137
b. IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC		80.865.000	87.262.000	99.514.000	109.127.000	130.760.000
<b>Capital Charges (CC)</b>			<b>TLKM</b>	<b>11.671.228</b>	<b>13.777.050</b>	<b>15.467.303</b>	<b>16.331.707</b>	<b>17.925.490</b>
5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)								
Rumus : NOPAT - Capital Charges								
a. NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT		16.328.298	19.118.125	20.716.138	21.855.131	24.117.494
b. Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC		11.671.228	13.777.050	15.467.303	16.331.707	17.925.490
<b>EVA</b>			<b>TLKM</b>	<b>4.657.070</b>	<b>5.341.075</b>	<b>5.248.835</b>	<b>5.523.423</b>	<b>6.192.004</b>
HITUNG MVA								
				TLKM (Rp. Juta)				
1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)				2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham								
a. Jumlah Saham	Volume	Trading IDX		31.231	51.613	255.755	149.327	220.865
b. Harga Saham	Close Price	Trading IDX		7.050	9.050	2.150	2.865	3.105
<b>MVE</b>			<b>TLKM</b>	<b>220.175.025</b>	<b>467.093.125</b>	<b>549.873.680</b>	<b>427.820.709</b>	<b>685.785.825</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		42.073.000	44.391.000	50.527.000	54.770.000	72.745.000
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		60.981.000	66.978.000	77.424.000	86.125.000	93.428.000
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX		22.189.000	24.107.000	28.437.000	31.768.000	35.413.000
<b>IC</b>			<b>TLKM</b>	<b>80.865.000</b>	<b>87.262.000</b>	<b>99.514.000</b>	<b>109.127.000</b>	<b>130.760.000</b>
3. HITUNG MVA								
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital								
a. Jumlah Saham Beredar x Harga Saham MVE		Formula		220.175.025	467.093.125	549.873.680	427.820.709	685.785.825
c. Invested Capital	IC	Formula		80.865.000	87.262.000	99.514.000	109.127.000	130.760.000
<b>MVA</b>			<b>TLKM</b>	<b>139.310.025</b>	<b>379.831.125</b>	<b>450.359.680</b>	<b>318.693.709</b>	<b>555.025.825</b>
RATIO								
a. Sales Growth								
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya			2,010					
Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX		71.918.000	77.143.000	82.967.000	89.696.000	102.470.000
<b>SG</b>				<b>4,79</b>	<b>7,27</b>	<b>7,55</b>	<b>8,11</b>	<b>14,24</b>
b. ROA (%)								
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100								
a. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		15.470.000	18.362.000	20.290.000	21.446.000	23.317.000
b. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX		103.054.000	111.369.000	127.951.000	140.895.000	166.173.000
<b>ROA</b>				<b>15,01</b>	<b>16,49</b>	<b>15,86</b>	<b>15,22</b>	<b>14,03</b>
c. Firm Size								
Rumus : Ln (Total Aset)								
- a. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	-	103.054.000	111.369.000	127.951.000	140.895.000	166.173.000
<b>FS</b>				<b>18,45</b>	<b>18,53</b>	<b>18,67</b>	<b>18,76</b>	<b>18,93</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PT United Tractors Tbk (UNTR) Tahun 2011-2015

HITUNG EVA				UNTR (Rp. Juta)				
				2011	2012	2013	2014	2015
<b>1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)</b>								
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax								
a. Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements	IDX/LR Lap. Tahunan	8.329.877	8.389.147	7.522.161	9.504.506	9.144.281
b. Formula	1 - tax rate	Formula		0,67	0,67	0,67	0,67	0,67
<b>NOPAT</b>				<b>UNTR 5.547.837</b>	<b>5.587.312</b>	<b>5.009.885</b>	<b>6.330.160</b>	<b>6.090.244</b>
<b>2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)</b>								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet	IDX	18.936.114	18.000.076	21.713.346	21.715.297	22.465.074
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet	IDX	27.503.948	32.300.557	35.648.898	38.576.734	39.250.325
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet	IDX/LR Lap. Tahunan	14.930.069	11.327.164	14.560.664	16.297.816	18.280.285
<b>IC</b>				<b>UNTR 31.509.993</b>	<b>38.973.469</b>	<b>42.801.580</b>	<b>43.994.215</b>	<b>43.435.114</b>
<b>3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)</b>								
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]								
a. Hitung D = (Total Hutang + Ekuitas) x 100								
a.1. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet	IDX	18.936.114	18.000.076	21.713.346	21.715.297	22.465.074
a.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet	IDX	27.503.948	32.300.557	35.648.898	38.576.734	39.250.325
a.3. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet	IDX	46.440.062	50.300.633	57.362.244	60.292.031	61.715.399
<b>D (%)</b>				<b>UNTR 0,408</b>	<b>0,358</b>	<b>0,379</b>	<b>0,360</b>	<b>0,364</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100								
b.1. Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements	IDX/LR Lap. Tahunan	228.843	207.665	217.085	334.156	1.015.431
b.2. Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet	IDX	4.006.045	6.672.912	7.152.682	5.417.481	4.184.789
<b>rd (%)</b>				<b>UNTR 0,057</b>	<b>0,031</b>	<b>0,030</b>	<b>0,062</b>	<b>0,243</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100								
c.1. Beban Pajak		Income Statements	IDX	1.885.071	1.693.413	1.788.559	1.674.691	1.400.307
c.2. Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements	IDX	7.784.577	7.446.755	6.587.337	6.506.740	4.192.746
<b>Tax (%)</b>				<b>UNTR 0,242</b>	<b>0,227</b>	<b>0,272</b>	<b>0,257</b>	<b>0,334</b>
<b>Rate</b>							<b>0,27</b>	
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100								
d.1. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet	IDX	27.503.948	32.300.557	35.648.898	38.576.734	39.250.325
d.2. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet	IDX	46.440.062	50.300.633	57.362.244	60.292.031	61.715.399
<b>E (%)</b>				<b>UNTR 0,592</b>	<b>0,642</b>	<b>0,621</b>	<b>0,640</b>	<b>0,636</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100								
e.1. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements	IDX	5.899.506	5.753.342	4.798.778	4.832.049	2.792.439
e.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet	IDX	27.503.948	32.300.557	35.648.898	38.576.734	39.250.325
<b>re (%)</b>				<b>UNTR 0,214</b>	<b>0,178</b>	<b>0,135</b>	<b>0,125</b>	<b>0,071</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>				<b>UNTR 0,133</b>	<b>0,117</b>	<b>0,087</b>	<b>0,086</b>	<b>0,075</b>
<b>4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)</b>								
Rumus : WACC x Invested Capital								
a. WACC	Hasil Perhitungan	WACC		0,133	0,117	0,087	0,086	0,075
b. IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC		31.509.993	38.973.469	42.801.580	43.994.215	43.435.114
<b>Capital Charges (CC)</b>				<b>UNTR 4.180.597</b>	<b>4.556.450</b>	<b>3.714.181</b>	<b>3.777.426</b>	<b>3.246.628</b>
<b>5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)</b>								
Rumus : NOPAT - Capital Charges								
a. NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT		5.547.837	5.587.312	5.009.885	6.330.160	6.090.244
b. Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC		4.180.597	4.556.450	3.714.181	3.777.426	3.246.628
<b>EVA</b>				<b>UNTR 1.367.240</b>	<b>1.030.862</b>	<b>1.295.705</b>	<b>2.552.734</b>	<b>2.843.616</b>
<b>HITUNG MVA</b>				<b>UNTR (Rp. Juta)</b>				
<b>1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)</b>				<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham								
a. Jumlah Saham	Volume	Trading	IDX	7.836	11.361	4.852	8.721	8.665
b. Harga Saham	Close Price	Trading	IDX	26.350	19.700	19.000	17.350	16.950
<b>MVE</b>				<b>UNTR 206.475.965</b>	<b>223.809.730</b>	<b>92.195.600</b>	<b>151.312.820</b>	<b>146.864.970</b>
<b>2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)</b>								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet	IDX	18.936.114	18.000.076	21.713.346	21.715.297	22.465.074
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet	IDX	27.503.948	32.300.557	35.648.898	38.576.734	39.250.325
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet	IDX	14.930.069	11.327.164	14.560.664	16.297.816	18.280.285
<b>IC</b>				<b>UNTR 31.509.993</b>	<b>38.973.469</b>	<b>42.801.580</b>	<b>43.994.215</b>	<b>43.435.114</b>
<b>3. HITUNG MVA</b>								
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital								
a. Jumlah Saham Beredar x Harga Saham	MVE	Formula		206.475.965	223.809.730	92.195.600	151.312.820	146.864.970
c. Invested Capital	IC	Formula		31.509.993	38.973.469	42.801.580	43.994.215	43.435.114
<b>MVA</b>				<b>UNTR 174.965.972</b>	<b>184.836.261</b>	<b>49.394.020</b>	<b>107.318.605</b>	<b>103.429.856</b>
<b>RATIO</b>								
<b>a. Sales Growth</b>								
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya				2,010	37.323.872			
Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements	IDX	55.052.562	55.953.915	51.012.385	53.141.768	49.347.479
<b>SG</b>				<b>47,50</b>	<b>1,64</b>	<b>(8,83)</b>	<b>4,17</b>	<b>(7,14)</b>
<b>b. ROA (%)</b>								
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100								
a. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements	IDX	5.899.506	5.753.342	4.798.778	4.832.049	2.792.439
b. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet	IDX	46.440.062	50.300.633	57.362.244	60.292.031	61.715.399
<b>ROA</b>				<b>12,70</b>	<b>11,44</b>	<b>8,37</b>	<b>8,01</b>	<b>4,52</b>
<b>c. Firm Size</b>								
Rumus : Ln (Total Aset)								
a. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet	IDX	46.440.062	50.300.633	57.362.244	60.292.031	61.715.399
<b>FS</b>				<b>17,65</b>	<b>17,73</b>	<b>17,86</b>	<b>17,91</b>	<b>17,94</b>

## REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) Tahun 2011-2015

HITUNG EVA			21	UNVR (Rp. Juta)				
1. HITUNG NOPAT (NET OPERATING AFTER TAX)				2011	2012	2013	2014	2015
Rumus : Laba/Rugi usaha setelah bunga - Tax								
a. Laba Sebelum Bunga & Pajak	Earning Before Interest & Tax (EBIT)	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan		5.574.799	6.498.107	7.164.445	7.762.328	7.939.401
b. Formula	1 - tax rate	Formula		0,75	0,75	0,75	0,75	0,75
<b>NOPAT</b>			<b>UNVR</b>	<b>4.166.636</b>	<b>4.856.722</b>	<b>5.354.747</b>	<b>5.801.608</b>	<b>5.933.953</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		6.801.375	8.016.614	9.093.518	9.681.888	10.902.585
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		3.680.937	3.968.365	4.254.670	4.598.782	4.827.360
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX/LR Lap. Tahunan		6.474.594	7.535.896	8.419.442	8.864.832	10.127.542
<b>IC</b>			<b>UNVR</b>	<b>4.007.718</b>	<b>4.449.083</b>	<b>4.928.746</b>	<b>5.415.838</b>	<b>5.602.403</b>
3. HITUNG WACC (WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL)								
Rumus : [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]								
a. Hitung D = (Total Hutang + Ekuitas) x 100								
a.1. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		6.801.375	8.016.614	9.093.518	9.681.888	10.902.585
a.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		3.680.937	3.968.365	4.254.670	4.598.782	4.827.360
a.3. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		10.482.312	11.984.979	13.348.188	14.280.670	15.729.945
<b>D (%)</b>			<b>UNVR</b>	<b>0,649</b>	<b>0,669</b>	<b>0,681</b>	<b>0,678</b>	<b>0,693</b>
b. Hitung rd = (Beban Bunga : Total Hutang Jangka Panjang) x 100								
b.1. Beban/Pendapatan Bunga	Other income / Interest income	Income Statements IDX/LR Lap. Tahunan	O/In-In	33.189	(31.342)	(5.637)	(85.606)	(109.911)
b.2. Tot. Hutang Jangka Panjang	Tot. Non Current Liabilities	Balance Sheet IDX		326.781	480.718	674.076	817.056	775.043
<b>rd (%)</b>			<b>UNVR</b>	<b>0,102</b>	<b>(0,065)</b>	<b>(0,008)</b>	<b>(0,105)</b>	<b>(0,142)</b>
c. Hitung Tingkat Pajak (Tax) = (Beban Pajak : Laba Bersih Sebelum Pajak) x 100								
c.1. Beban Pajak		Income Statements IDX		1.410.495	1.627.620	1.806.183	1.938.199	1.977.685
c.2. Laba Sebelum Pajak	Earning Before Tax (EBT)	Income Statements IDX		5.574.799	6.466.765	7.158.808	7.676.722	7.829.490
<b>Tax (%)</b>			<b>UNVR</b>	<b>0,253</b>	<b>0,252</b>	<b>0,252</b>	<b>0,252</b>	<b>0,253</b>
							<b>Rate</b>	<b>0,25</b>
d. Hitung E = (Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas) x 100								
d.1. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		3.680.937	3.968.365	4.254.670	4.598.782	4.827.360
d.2. Total Hutang & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	Balance Sheet IDX		10.482.312	11.984.979	13.348.188	14.280.670	15.729.945
<b>E (%)</b>			<b>UNVR</b>	<b>0,351</b>	<b>0,331</b>	<b>0,319</b>	<b>0,322</b>	<b>0,307</b>
e. Hitung re = (Laba Bersih Setelah Pajak : Total Ekuitas) x 100								
e.1. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		4.164.304	4.839.145	5.352.625	5.738.523	5.851.805
e.2. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		3.680.937	3.968.365	4.254.670	4.598.782	4.827.360
<b>re (%)</b>			<b>UNVR</b>	<b>1,131</b>	<b>1,219</b>	<b>1,258</b>	<b>1,248</b>	<b>1,212</b>
<b>WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]</b>			<b>UNVR</b>	<b>0,414</b>	<b>0,393</b>	<b>0,400</b>	<b>0,384</b>	<b>0,347</b>
4. MENGHITUNG CAPITAL CHARGES (CC)								
Rumus : WACC x Invested Capital								
a. WACC	Hasil Perhitungan	WACC		0,414	0,393	0,400	0,384	0,347
b. IC (Invested Capital)	Hasil Perhitungan	IC		4.007.718	4.449.083	4.928.746	5.415.838	5.602.403
<b>Capital Charges (CC)</b>			<b>UNVR</b>	<b>1.658.966</b>	<b>1.747.561</b>	<b>1.969.343</b>	<b>2.079.163</b>	<b>1.945.092</b>
5. MENGHITUNG EVA (Economic Value Added)								
Rumus : NOPAT - Capital Charges								
a. NOPAT	Hasil Perhitungan	NOPAT		4.166.636	4.856.722	5.354.747	5.801.608	5.933.953
b. Capital Charges (CC)	Hasil Perhitungan	CC		1.658.966	1.747.561	1.969.343	2.079.163	1.945.092
<b>EVA</b>			<b>UNVR</b>	<b>2.507.670</b>	<b>3.109.161</b>	<b>3.385.403</b>	<b>3.722.445</b>	<b>3.988.861</b>
HITUNG MVA								
1. HITUNG MVE (EQUITY MARKET)				UNVR (Rp. Juta)				
Rumus : Jumlah Saham Beredar x Harga Saham				2011	2012	2013	2014	2015
a. Jumlah Saham	Volume	Trading IDX		4.061	14.394	3.681	3.389	3.944
b. Harga Saham	Close Price	Trading IDX		18.800	20.850	26.000	32.300	37.000
<b>MVE</b>			<b>UNVR</b>	<b>76.344.920</b>	<b>300.116.985</b>	<b>95.706.000</b>	<b>109.477.620</b>	<b>145.916.900</b>
2. HITUNG IC (INVESTED CAPITAL)								
Rumus : (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek								
a. Total Hutang	Total Liabilities	Balance Sheet IDX		6.801.375	8.016.614	9.093.518	9.681.888	10.902.585
b. Ekuitas	Shareholders Equity	Balance Sheet IDX		3.680.937	3.968.365	4.254.670	4.598.782	4.827.360
c. Tot. Hutang Jangka Pendek	Tot. Current Liabilities	Balance Sheet IDX		6.474.594	7.535.896	8.419.442	8.864.832	10.127.542
<b>IC</b>			<b>UNVR</b>	<b>4.007.718</b>	<b>4.449.083</b>	<b>4.928.746</b>	<b>5.415.838</b>	<b>5.602.403</b>
3. HITUNG MVA								
Rumus : (Jumlah Saham Beredar x Harga Saham) - Invested Capital								
a. Jumlah Saham Beredar x Harga Saham	MVE	Formula		76.344.920	300.116.985	95.706.000	109.477.620	145.916.900
c. Invested Capital	IC	Formula		4.007.718	4.449.083	4.928.746	5.415.838	5.602.403
<b>MVA</b>			<b>UNVR</b>	<b>72.337.202</b>	<b>295.667.902</b>	<b>90.777.254</b>	<b>104.061.782</b>	<b>140.314.497</b>
RATIO								
a. Sales Growth								
Rumus : (Sales saat ini - sales sebelumnya) : sales sebelumnya			2.010	19.690.239				
Total Revenues	Pendapatan Bersih	Income Statements IDX		23.469.218	27.303.248	30.757.435	34.511.534	36.484.030
<b>SG</b>				<b>19,19</b>	<b>16,34</b>	<b>12,65</b>	<b>12,21</b>	<b>5,72</b>
b. ROA (%)								
Rumus : (EAT : Total Aset) x 100								
a. Laba Setelah Pajak	Earning After Tax (EAT)	Income Statements IDX		4.164.304	4.839.145	5.352.625	5.738.523	5.851.805
b. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX		10.482.312	11.984.979	7.485.249	14.280.670	15.729.945
<b>ROA</b>				<b>39,73</b>	<b>40,38</b>	<b>71,51</b>	<b>40,18</b>	<b>37,20</b>
c. Firm Size								
Rumus : Ln (Total Aset)								
a. Total Aset	Total Assets	Balance Sheet IDX	-	10.482.312	11.984.979	7.485.249	14.280.670	15.729.945
<b>FS</b>				<b>16,17</b>	<b>16,30</b>	<b>15,83</b>	<b>16,47</b>	<b>16,57</b>

**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN**  
**Rata-rata Nilai Sales Growth, ROA, EVA, Firm Size dan MVA Perusahaan**  
**dalam Indeks LQ 45 Periode Tahun 2011-2015**

NO	KODE PERUSAHAAN	PERIODE TAHUN	SALES GROWTH	ROA	EVA	FIRM SIZE	MVA
1	AALI	2011	21,81	24,48	(128.507)	16,14	12.818.676
2	AALI	2012	7,35	20,29	392.019	16,33	34.736.210
3	AALI	2013	9,60	12,72	354.090	16,52	60.636.054
4	AALI	2014	28,65	14,13	510.439	16,74	51.201.201
5	AALI	2015	(19,91)	3,23	219.935	16,88	21.125.977
	<b>AALI</b>		<b>9,50</b>	<b>14,97</b>	<b>269.595</b>	<b>16,52</b>	<b>36.103.624</b>
6	ADRO	2011	46,45	9,89	3.646.855	17,75	145.223.350
7	ADRO	2012	(0,45)	5,73	1.969.957	17,99	113.411.612
8	ADRO	2013	11,98	3,40	1.991.024	18,23	42.387.347
9	ADRO	2014	2,60	2,86	2.736.674	18,19	39.122.154
10	ADRO	2015	(10,46)	2,53	1.026.790	18,22	(36.204.334)
	<b>ADRO</b>		<b>10,02</b>	<b>4,88</b>	<b>2.274.260</b>	<b>18,08</b>	<b>60.788.026</b>
11	AKRA	2011	54,21	7,15	198.354	15,93	98.392.088
12	AKRA	2012	15,25	5,25	344.261	16,28	87.168.931
13	AKRA	2013	3,06	4,21	336.916	16,50	48.780.026
14	AKRA	2014	0,58	5,34	499.798	16,51	88.182.586
15	AKRA	2015	(12,03)	6,96	407.320	16,54	101.896.753
	<b>AKRA</b>		<b>12,22</b>	<b>5,78</b>	<b>357.330</b>	<b>16,35</b>	<b>84.884.077</b>
16	ASII	2011	25,06	13,73	(1.034.702)	18,85	319.395.400
17	ASII	2012	15,68	12,48	5.644.436	19,02	570.248.240
18	ASII	2013	3,10	10,42	5.895.162	19,18	190.447.000
19	ASII	2014	4,03	9,37	4.576.613	19,28	300.613.525
20	ASII	2015	(8,68)	6,36	2.811.876	19,32	432.575.800
	<b>ASII</b>		<b>7,84</b>	<b>10,47</b>	<b>3.578.677</b>	<b>19,13</b>	<b>362.655.993</b>
21	ASRI	2011	80,48	10,03	287.644	15,61	59.976.078
22	ASRI	2012	77,14	11,11	114.678	16,21	98.221.928
23	ASRI	2013	50,60	6,17	1.147.689	16,48	61.795.323
24	ASRI	2014	(1,45)	6,95	1.191.377	16,64	163.340.223
25	ASRI	2015	(23,33)	3,66	117.198	16,74	9.430.240
	<b>ASRI</b>		<b>36,69</b>	<b>7,58</b>	<b>571.717</b>	<b>16,34</b>	<b>78.552.758</b>
26	BMTR	2011	(75,12)	8,86	27.840	16,39	28.637.665
27	BMTR	2012	467,09	9,97	(87.789)	16,81	105.471.682
28	BMTR	2013	12,26	4,89	109.525	16,86	28.225.837
29	BMTR	2014	6,36	5,09	28.458	17,05	67.761.303
30	BMTR	2015	(0,79)	1,07	194.147	17,09	23.279.924
	<b>BMTR</b>		<b>81,96</b>	<b>5,98</b>	<b>54.436</b>	<b>16,84</b>	<b>50.675.282</b>
31	CPIN	2011	19,10	26,70	492.813	16,00	58.182.378
32	CPIN	2012	18,67	21,71	636.189	16,33	159.372.110
33	CPIN	2013	20,42	16,08	949.762	16,57	33.952.051
34	CPIN	2014	13,59	8,37	808.547	16,85	43.874.633
35	CPIN	2015	3,28	7,42	2.755.721	17,02	31.808.627
	<b>CPIN</b>		<b>15,01</b>	<b>16,06</b>	<b>1.128.606</b>	<b>16,55</b>	<b>65.437.960</b>



**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN**  
**Rata-rata Nilai Sales Growth, ROA, EVA, Firm Size dan MVA Perusahaan**  
**dalam Indeks LQ 45 Periode Tahun 2011-2015 (Lanjutan)**

NO	KODE PERUSAHAAN	PERIODE TAHUN	SALES GROWTH	ROA	EVA	FIRM SIZE	MVA
36	GGRM	2011	11,12	12,68	3.475.845	17,48	100.295.424
37	GGRM	2012	17,06	9,80	5.056.574	17,54	149.379.012
38	GGRM	2013	13,07	8,63	8.045.548	17,74	128.130.529
39	GGRM	2014	17,59	9,27	15.751.492	17,88	42.366.244
40	GGRM	2015	7,95	10,16	15.131.197	17,97	104.227.173
	<b>GGRM</b>		<b>13,36</b>	<b>10,11</b>	<b>9.492.131</b>	<b>17,72</b>	<b>104.879.676</b>
41	ICBP	2011	7,83	13,57	(87.948)	16,54	10.899.963
42	ICBP	2012	11,40	12,86	(121.953)	16,69	39.127.307
43	ICBP	2013	16,31	10,51	(248.650)	16,87	21.000.813
44	ICBP	2014	19,64	10,16	(349.486)	17,03	72.012.086
45	ICBP	2015	5,72	11,01	62.131	17,09	30.094.245
	<b>ICBP</b>		<b>12,18</b>	<b>11,62</b>	<b>(149.181)</b>	<b>16,85</b>	<b>34.626.883</b>
46	INDF	2011	18,04	9,13	2.103.061	17,80	70.294.431
47	INDF	2012	10,43	8,06	2.099.733	17,90	92.231.102
48	INDF	2013	15,33	4,38	4.668.451	18,17	48.233.840
49	INDF	2014	10,15	5,99	2.809.811	18,27	81.369.651
50	INDF	2015	0,74	4,04	5.500.275	18,34	23.739.670
	<b>INDF</b>		<b>10,94</b>	<b>6,32</b>	<b>3.436.266</b>	<b>18,09</b>	<b>63.173.739</b>
51	INTP	2011	24,69	19,84	(59.865)	16,71	1.690.797.516
52	INTP	2012	24,50	20,93	(541)	16,94	106.079.552
53	INTP	2013	8,10	18,84	(282.627)	17,10	90.888.848
54	INTP	2014	6,98	18,26	(855.182)	17,18	124.290.586
55	INTP	2015	(10,99)	15,76	(451.762)	17,13	49.621.581
	<b>INTP</b>		<b>10,66</b>	<b>18,73</b>	<b>(329.995)</b>	<b>17,01</b>	<b>412.335.617</b>
56	JSMR	2011	13,29	6,15	524.485	16,88	78.161.983
57	JSMR	2012	82,85	6,20	1.080.326	17,02	69.018.857
58	JSMR	2013	13,50	4,36	978.789	17,16	47.002.817
59	JSMR	2014	(10,87)	3,81	1.336.677	17,28	39.272.754
60	JSMR	2015	7,33	3,59	1.767.662	17,42	38.863.863
	<b>JSMR</b>		<b>21,22</b>	<b>4,83</b>	<b>1.137.588</b>	<b>17,15</b>	<b>54.464.055</b>
61	KLBF	2011	6,70	18,41	(20.555)	15,93	108.703.657
62	KLBF	2012	24,97	18,85	145.127	16,06	152.206.438
63	KLBF	2013	17,35	17,41	288.944	16,24	143.924.404
64	KLBF	2014	8,54	17,07	(224.229)	16,34	179.644.413
65	KLBF	2015	2,99	15,02	211.768	16,43	167.693.275
	<b>KLBF</b>		<b>12,11</b>	<b>17,35</b>	<b>80.211</b>	<b>16,20</b>	<b>150.434.437</b>
66	LPKR	2011	34,05	4,46	42.626	16,72	43.506.014
67	LPKR	2012	47,04	5,32	91.836	17,03	102.060.412
68	LPKR	2013	8,21	5,09	206.294	17,26	154.475.046
69	LPKR	2014	74,84	8,30	396.532	17,45	169.858.687
70	LPKR	2015	(25,32)	2,48	330.743	17,54	73.693.757
	<b>LPKR</b>		<b>27,76</b>	<b>5,13</b>	<b>213.606</b>	<b>17,20</b>	<b>108.718.783</b>

**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN**  
**Rata-rata Nilai Sales Growth, ROA, EVA, Firm Size dan MVA Perusahaan**  
**dalam Indeks LQ 45 Periode Tahun 2011-2015 (Lanjutan)**

NO	KODE PERUSAHAAN	PERIODE TAHUN	SALES GROWTH	ROA	EVA	FIRM SIZE	MVA
71	LSIP	2011	30,45	25,05	(91.423)	15,73	29.725.067
72	LSIP	2012	(10,13)	14,77	(23.016)	15,84	70.230.656
73	LSIP	2013	(1,85)	9,64	95.548	15,89	90.097.012
74	LSIP	2014	14,34	10,59	119.043	15,97	59.222.706
75	LSIP	2015	(11,36)	7,04	49.256	16,00	37.983.750
	<b>LSIP</b>		<b>4,29</b>	<b>13,42</b>	<b>29.881</b>	<b>15,89</b>	<b>57.451.838</b>
76	MNCN	2011	11,01	12,79	207.867	15,99	127.954.660
77	MNCN	2012	16,23	19,67	144.628	16,01	102.287.283
78	MNCN	2013	4,10	18,82	393.701	16,08	54.578.561
79	MNCN	2014	2,20	13,84	190.355	16,43	65.844.681
80	MNCN	2015	(3,32)	8,82	464.199	16,49	15.100.899
	<b>MNCN</b>		<b>6,05</b>	<b>14,79</b>	<b>280.150</b>	<b>16,20</b>	<b>73.153.217</b>
81	PGAS	2011	(1,00)	19,75	1.406.406	17,25	140.667.379
82	PGAS	2012	27,33	23,42	849.527	17,45	186.482.918
83	PGAS	2013	47,82	20,49	832.458	17,80	143.001.689
84	PGAS	2014	15,10	12,03	3.445.608	18,16	191.096.597
85	PGAS	2015	6,11	6,20	2.418.003	18,37	70.880.652
	<b>PGAS</b>		<b>19,07</b>	<b>16,38</b>	<b>1.790.401</b>	<b>17,81</b>	<b>146.425.847</b>
86	SMGR	2011	14,18	20,12	321.785	16,79	206.646.804
87	SMGR	2012	19,66	18,54	704.903	17,10	286.751.276
88	SMGR	2013	25,02	17,39	1.831.124	17,24	234.447.322
89	SMGR	2014	10,15	16,24	1.700.173	17,35	171.268.363
90	SMGR	2015	(0,14)	11,86	2.002.073	17,46	104.452.631
	<b>SMGR</b>		<b>13,77</b>	<b>16,83</b>	<b>1.312.012</b>	<b>17,19</b>	<b>200.713.279</b>
91	TLKM	2011	4,79	15,01	4.657.070	18,45	139.310.025
92	TLKM	2012	7,27	16,49	5.341.075	18,53	379.831.125
93	TLKM	2013	7,55	15,86	5.248.835	18,67	450.359.680
94	TLKM	2014	8,11	15,22	5.523.423	18,76	318.693.709
95	TLKM	2015	14,24	14,03	6.192.004	18,93	555.025.825
	<b>TLKM</b>		<b>8,39</b>	<b>15,32</b>	<b>5.392.481</b>	<b>18,67</b>	<b>368.644.073</b>
96	UNTR	2011	47,50	12,70	1.367.240	17,65	174.965.972
97	UNTR	2012	1,64	11,44	1.030.862	17,73	184.836.261
98	UNTR	2013	(8,83)	8,37	1.295.705	17,86	49.394.020
99	UNTR	2014	4,17	8,01	2.552.734	17,91	107.318.605
100	UNTR	2015	(7,14)	4,52	2.843.616	17,94	103.429.856
	<b>UNTR</b>		<b>7,47</b>	<b>9,01</b>	<b>1.818.032</b>	<b>17,82</b>	<b>123.988.943</b>
101	UNVR	2011	19,19	39,73	2.507.670	16,17	72.337.202
102	UNVR	2012	16,34	40,38	3.109.161	16,30	295.667.902
103	UNVR	2013	12,65	71,51	3.385.403	15,83	90.777.254
104	UNVR	2014	12,21	40,18	3.722.445	16,47	104.061.782
105	UNVR	2015	5,72	37,20	3.988.861	16,57	140.314.497
	<b>UNVR</b>		<b>13,22</b>	<b>45,80</b>	<b>3.342.708</b>	<b>16,27</b>	<b>140.631.727</b>

**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN UNTUK PENGOLAHAN SPSS**  
**Nilai *Sales Growth* dan *ROA* Perusahaan dalam Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015**

<b>NO</b>	<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>SALES GROWTH</b>	<b>ROA</b>
1	AALI	2011	21,81	24,48
2	AALI	2012	7,35	20,29
3	AALI	2013	9,60	12,72
4	AALI	2014	28,65	14,13
5	AALI	2015	(19,91)	3,23
6	ADRO	2011	46,45	9,89
7	ADRO	2012	(0,45)	5,73
8	ADRO	2013	11,98	3,40
9	ADRO	2014	2,60	2,86
10	ADRO	2015	(10,46)	2,53
11	AKRA	2011	54,21	7,15
12	AKRA	2012	15,25	5,25
13	AKRA	2013	3,06	4,21
14	AKRA	2014	0,58	5,34
15	AKRA	2015	(12,03)	6,96
16	ASII	2011	25,06	13,73
17	ASII	2012	15,68	12,48
18	ASII	2013	3,10	10,42
19	ASII	2014	4,03	9,37
20	ASII	2015	(8,68)	6,36
21	ASRI	2011	80,48	10,03
22	ASRI	2012	77,14	11,11
23	ASRI	2013	50,60	6,17
24	ASRI	2014	(1,45)	6,95
25	ASRI	2015	(23,33)	3,66

**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN UNTUK PENGOLAHAN SPSS**  
**Nilai *Sales Growth* dan *ROA* Perusahaan dalam Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015 (Lanjutan)**

<b>NO</b>	<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>SALES GROWTH</b>	<b>ROA</b>
26	BMTR	2011	(75,12)	8,86
27	BMTR	2012	467,09	9,97
28	BMTR	2013	12,26	4,89
29	BMTR	2014	6,36	5,09
30	BMTR	2015	(0,79)	1,07
31	CPIN	2011	19,10	26,70
32	CPIN	2012	18,67	21,71
33	CPIN	2013	20,42	16,08
34	CPIN	2014	13,59	8,37
35	CPIN	2015	3,28	7,42
36	GGRM	2011	11,12	12,68
37	GGRM	2012	17,06	9,80
38	GGRM	2013	13,07	8,63
39	GGRM	2014	17,59	9,27
40	GGRM	2015	7,95	10,16
41	ICBP	2011	7,83	13,57
42	ICBP	2012	11,40	12,86
43	ICBP	2013	16,31	10,51
44	ICBP	2014	19,64	10,16
45	ICBP	2015	5,72	11,01

**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN UNTUK PENGOLAHAN SPSS**  
**Nilai Sales Growth dan ROA Perusahaan dalam Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015 (Lanjutan)**

<b>NO</b>	<b>KODE PERUSAHAA</b>	<b>TAHUN</b>	<b>SALES GROWTH</b>	<b>ROA</b>
46	INDF	2011	18,04	9,13
47	INDF	2012	10,43	8,06
48	INDF	2013	15,33	4,38
49	INDF	2014	10,15	5,99
50	INDF	2015	0,74	4,04
51	INTP	2011	24,69	19,84
52	INTP	2012	24,50	20,93
53	INTP	2013	8,10	18,84
54	INTP	2014	6,98	18,26
55	INTP	2015	(10,99)	15,76
56	JSMR	2011	13,29	6,15
57	JSMR	2012	82,85	6,20
58	JSMR	2013	13,50	4,36
59	JSMR	2014	(10,87)	3,81
60	JSMR	2015	7,33	3,59
61	KLBF	2011	6,70	18,41
62	KLBF	2012	24,97	18,85
63	KLBF	2013	17,35	17,41
64	KLBF	2014	8,54	17,07
65	KLBF	2015	2,99	15,02

**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN UNTUK PENGOLAHAN SPSS**  
**Nilai Sales Growth dan ROA Perusahaan dalam Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015 (Lanjutan)**

<b>NO</b>	<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>SALES GROWTH</b>	<b>ROA</b>
66	LPKR	2011	34,05	4,46
67	LPKR	2012	47,04	5,32
68	LPKR	2013	8,21	5,09
69	LPKR	2014	74,84	8,30
70	LPKR	2015	(25,32)	2,48
71	LSIP	2011	30,45	25,05
72	LSIP	2012	(10,13)	14,77
73	LSIP	2013	(1,85)	9,64
74	LSIP	2014	14,34	10,59
75	LSIP	2015	(11,36)	7,04
76	MNCN	2011	11,01	12,79
77	MNCN	2012	16,23	19,67
78	MNCN	2013	4,10	18,82
79	MNCN	2014	2,20	13,84
80	MNCN	2015	(3,32)	8,82
81	PGAS	2011	(1,00)	19,75
82	PGAS	2012	27,33	23,42
83	PGAS	2013	47,82	20,49
84	PGAS	2014	15,10	12,03
85	PGAS	2015	6,11	6,20

**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN UNTUK PENGOLAHAN SPSS**  
**Nilai *Sales Growth* dan *ROA* Perusahaan dalam Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015**

<b>NO</b>	<b>KODE PERUSAHAA</b>	<b>TAHUN</b>	<b>SALES GROWTH</b>	<b>ROA</b>
86	SMGR	2011	14,18	20,12
87	SMGR	2012	19,66	18,54
88	SMGR	2013	25,02	17,39
89	SMGR	2014	10,15	16,24
90	SMGR	2015	(0,14)	11,86
91	TLKM	2011	4,79	15,01
92	TLKM	2012	7,27	16,49
93	TLKM	2013	7,55	15,86
94	TLKM	2014	8,11	15,22
95	TLKM	2015	14,24	14,03
96	UNTR	2011	47,50	12,70
97	UNTR	2012	1,64	11,44
98	UNTR	2013	(8,83)	8,37
99	UNTR	2014	4,17	8,01
100	UNTR	2015	(7,14)	4,52
101	UNVR	2011	19,19	39,73
102	UNVR	2012	16,34	40,38
103	UNVR	2013	12,65	71,51
104	UNVR	2014	12,21	40,18
105	UNVR	2015	5,72	37,20

**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN UNTUK PENGOLAHAN SPSS**  
**Nilai EVA Perusahaan dalam Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015**

<b>NO</b>	<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>EVA</b>	<b>ABS.EVA</b>	<b>Ln_EVA</b>
1	AALI	2011	(128.507)	128.507	11,76
2	AALI	2012	392.019	392.019	12,88
3	AALI	2013	354.090	354.090	12,78
4	AALI	2014	510.439	510.439	13,14
5	AALI	2015	219.935	219.935	12,30
6	ADRO	2011	3.646.855	3.646.855	15,11
7	ADRO	2012	1.969.957	1.969.957	14,49
8	ADRO	2013	1.991.024	1.991.024	14,50
9	ADRO	2014	2.736.674	2.736.674	14,82
10	ADRO	2015	1.026.790	1.026.790	13,84
11	AKRA	2011	198.354	198.354	12,20
12	AKRA	2012	344.261	344.261	12,75
13	AKRA	2013	336.916	336.916	12,73
14	AKRA	2014	499.798	499.798	13,12
15	AKRA	2015	407.320	407.320	12,92
16	ASII	2011	(1.034.702)	1.034.702	13,85
17	ASII	2012	5.644.436	5.644.436	15,55
18	ASII	2013	5.895.162	5.895.162	15,59
19	ASII	2014	4.576.613	4.576.613	15,34
20	ASII	2015	2.811.876	2.811.876	14,85
21	ASRI	2011	287.644	287.644	12,57
22	ASRI	2012	114.678	114.678	11,65
23	ASRI	2013	1.147.689	1.147.689	13,95
24	ASRI	2014	1.191.377	1.191.377	13,99
25	ASRI	2015	117.198	117.198	11,67



**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN UNTUK PENGOLAHAN SPSS**  
**Nilai EVA Perusahaan dalam Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015 (Lanjutan)**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	EVA	ABS.EVA	Ln_EVA
26	BMTR	2011	27.840	27.840	10,23
27	BMTR	2012	(87.789)	87.789	11,38
28	BMTR	2013	109.525	109.525	11,60
29	BMTR	2014	28.458	28.458	10,26
30	BMTR	2015	194.147	194.147	12,18
31	CPIN	2011	492.813	492.813	13,11
32	CPIN	2012	636.189	636.189	13,36
33	CPIN	2013	949.762	949.762	13,76
34	CPIN	2014	808.547	808.547	13,60
35	CPIN	2015	2.755.721	2.755.721	14,83
36	GGRM	2011	3.475.845	3.475.845	15,06
37	GGRM	2012	5.056.574	5.056.574	15,44
38	GGRM	2013	8.045.548	8.045.548	15,90
39	GGRM	2014	15.751.492	15.751.492	16,57
40	GGRM	2015	15.131.197	15.131.197	16,53
41	ICBP	2011	(87.948)	87.948	11,38
42	ICBP	2012	(121.953)	121.953	11,71
43	ICBP	2013	(248.650)	248.650	12,42
44	ICBP	2014	(349.486)	349.486	12,76
45	ICBP	2015	62.131	62.131	11,04

**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN UNTUK PENGOLAHAN SPSS**  
**Nilai EVA Perusahaan dalam Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015 (Lanjutan)**

NO	KODE PERUSAHAA	TAHUN	EVA	ABS.EVA	Ln_EVA
46	INDF	2011	2.103.061	2.103.061	14,56
47	INDF	2012	2.099.733	2.099.733	14,56
48	INDF	2013	4.668.451	4.668.451	15,36
49	INDF	2014	2.809.811	2.809.811	14,85
50	INDF	2015	5.500.275	5.500.275	15,52
51	INTP	2011	(59.865)	59.865	11,00
52	INTP	2012	(541)	541	6,29
53	INTP	2013	(282.627)	282.627	12,55
54	INTP	2014	(855.182)	855.182	13,66
55	INTP	2015	(451.762)	451.762	13,02
56	JSMR	2011	524.485	524.485	13,17
57	JSMR	2012	1.080.326	1.080.326	13,89
58	JSMR	2013	978.789	978.789	13,79
59	JSMR	2014	1.336.677	1.336.677	14,11
60	JSMR	2015	1.767.662	1.767.662	14,39
61	KLBF	2011	(20.555)	20.555	9,93
62	KLBF	2012	145.127	145.127	11,89
63	KLBF	2013	288.944	288.944	12,57
64	KLBF	2014	(224.229)	224.229	12,32
65	KLBF	2015	211.768	211.768	12,26

**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN UNTUK PENGOLAHAN SPSS**  
**Nilai EVA Perusahaan dalam Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015**

NO	KODE PERUSAHAA	TAHUN	EVA	ABS.EVA	Ln_EVA
66	LPKR	2011	42.626	42.626	10,66
67	LPKR	2012	91.836	91.836	11,43
68	LPKR	2013	206.294	206.294	12,24
69	LPKR	2014	396.532	396.532	12,89
70	LPKR	2015	330.743	330.743	12,71
71	LSIP	2011	(91.423)	91.423	11,42
72	LSIP	2012	(23.016)	23.016	10,04
73	LSIP	2013	95.548	95.548	11,47
74	LSIP	2014	119.043	119.043	11,69
75	LSIP	2015	49.256	49.256	10,80
76	MNCN	2011	207.867	207.867	12,24
77	MNCN	2012	144.628	144.628	11,88
78	MNCN	2013	393.701	393.701	12,88
79	MNCN	2014	190.355	190.355	12,16
80	MNCN	2015	464.199	464.199	13,05
81	PGAS	2011	1.406.406	1.406.406	14,16
82	PGAS	2012	849.527	849.527	13,65
83	PGAS	2013	832.458	832.458	13,63
84	PGAS	2014	3.445.608	3.445.608	15,05
85	PGAS	2015	2.418.003	2.418.003	14,70

**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN UNTUK PENGOLAHAN SPSS**  
**Nilai EVA Perusahaan dalam Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015 (Lanjutan)**

NO	KODE PERUSAHAA	TAHUN	EVA	ABS.EVA	Ln_EVA
86	SMGR	2011	321.785	321.785	12,68
87	SMGR	2012	704.903	704.903	13,47
88	SMGR	2013	1.831.124	1.831.124	14,42
89	SMGR	2014	1.700.173	1.700.173	14,35
90	SMGR	2015	2.002.073	2.002.073	14,51
91	TLKM	2011	4.657.070	4.657.070	15,35
92	TLKM	2012	5.341.075	5.341.075	15,49
93	TLKM	2013	5.248.835	5.248.835	15,47
94	TLKM	2014	5.523.423	5.523.423	15,52
95	TLKM	2015	6.192.004	6.192.004	15,64
96	UNTR	2011	1.367.240	1.367.240	14,13
97	UNTR	2012	1.030.862	1.030.862	13,85
98	UNTR	2013	1.295.705	1.295.705	14,07
99	UNTR	2014	2.552.734	2.552.734	14,75
100	UNTR	2015	2.843.616	2.843.616	14,86
101	UNVR	2011	2.507.670	2.507.670	14,73
102	UNVR	2012	3.109.161	3.109.161	14,95
103	UNVR	2013	3.385.403	3.385.403	15,03
104	UNVR	2014	3.722.445	3.722.445	15,13
105	UNVR	2015	3.988.861	3.988.861	15,20

**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN UNTUK PENGOLAHAN SPSS**  
**Nilai *Firm Size* dan *MVA* Perusahaan dalam Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	FIRM SIZE	MVA	ABS.MVA	Ln_MVA
1	AALI	2011	16,14	12.818.676	12.818.676	16,37
2	AALI	2012	16,33	34.736.210	34.736.210	17,36
3	AALI	2013	16,52	60.636.054	60.636.054	17,92
4	AALI	2014	16,74	51.201.201	51.201.201	17,75
5	AALI	2015	16,88	21.125.977	21.125.977	16,87
6	ADRO	2011	17,75	145.223.350	145.223.350	18,79
7	ADRO	2012	17,99	113.411.612	113.411.612	18,55
8	ADRO	2013	18,23	42.387.347	42.387.347	17,56
9	ADRO	2014	18,19	39.122.154	39.122.154	17,48
10	ADRO	2015	18,22	(36.204.334)	36.204.334	17,40
11	AKRA	2011	15,93	98.392.088	98.392.088	18,40
12	AKRA	2012	16,28	87.168.931	87.168.931	18,28
13	AKRA	2013	16,50	48.780.026	48.780.026	17,70
14	AKRA	2014	16,51	88.182.586	88.182.586	18,29
15	AKRA	2015	16,54	101.896.753	101.896.753	18,44
16	ASII	2011	18,85	319.395.400	319.395.400	19,58
17	ASII	2012	19,02	570.248.240	570.248.240	20,16
18	ASII	2013	19,18	190.447.000	190.447.000	19,06
19	ASII	2014	19,28	300.613.525	300.613.525	19,52
20	ASII	2015	19,32	432.575.800	432.575.800	19,89
21	ASRI	2011	15,61	59.976.078	59.976.078	17,91
22	ASRI	2012	16,21	98.221.928	98.221.928	18,40
23	ASRI	2013	16,48	61.795.323	61.795.323	17,94
24	ASRI	2014	16,64	163.340.223	163.340.223	18,91
25	ASRI	2015	16,74	9.430.240	9.430.240	16,06

**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN UNTUK PENGOLAHAN SPSS**  
**Nilai Firm Size dan MVA Perusahaan dalam Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015 (Lanjutan)**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	FIRM SIZE	MVA	ABS.MVA	Ln_MVA
26	BMTR	2011	16,39	28.637.665	28.637.665	17,17
27	BMTR	2012	16,81	105.471.682	105.471.682	18,47
28	BMTR	2013	16,86	28.225.837	28.225.837	17,16
29	BMTR	2014	17,05	67.761.303	67.761.303	18,03
30	BMTR	2015	17,09	23.279.924	23.279.924	16,96
31	CPIN	2011	16,00	58.182.378	58.182.378	17,88
32	CPIN	2012	16,33	159.372.110	159.372.110	18,89
33	CPIN	2013	16,57	33.952.051	33.952.051	17,34
34	CPIN	2014	16,85	43.874.633	43.874.633	17,60
35	CPIN	2015	17,02	31.808.627	31.808.627	17,28
36	GGRM	2011	17,48	100.295.424	100.295.424	18,42
37	GGRM	2012	17,54	149.379.012	149.379.012	18,82
38	GGRM	2013	17,74	128.130.529	128.130.529	18,67
39	GGRM	2014	17,88	42.366.244	42.366.244	17,56
40	GGRM	2015	17,97	104.227.173	104.227.173	18,46
41	ICBP	2011	16,54	10.899.963	10.899.963	16,20
42	ICBP	2012	16,69	39.127.307	39.127.307	17,48
43	ICBP	2013	16,87	21.000.813	21.000.813	16,86
44	ICBP	2014	17,03	72.012.086	72.012.086	18,09
45	ICBP	2015	17,09	30.094.245	30.094.245	17,22

**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN UNTUK PENGOLAHAN SPSS**  
**Nilai *Firm Size* dan *MVA* Perusahaan dalam Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015 (Lanjutan)**

NO	KODE PERUSAHAA	TAHUN	FIRM SIZE	MVA	ABS.MVA	Ln_MVA
46	INDF	2011	17,80	70.294.431	70.294.431	18,07
47	INDF	2012	17,90	92.231.102	92.231.102	18,34
48	INDF	2013	18,17	48.233.840	48.233.840	17,69
49	INDF	2014	18,27	81.369.651	81.369.651	18,21
50	INDF	2015	18,34	23.739.670	23.739.670	16,98
51	INTP	2011	16,71	1.690.797.516	1.690.797.516	21,25
52	INTP	2012	16,94	106.079.552	106.079.552	18,48
53	INTP	2013	17,10	90.888.848	90.888.848	18,33
54	INTP	2014	17,18	124.290.586	124.290.586	18,64
55	INTP	2015	17,13	49.621.581	49.621.581	17,72
56	JSMR	2011	16,88	78.161.983	78.161.983	18,17
57	JSMR	2012	17,02	69.018.857	69.018.857	18,05
58	JSMR	2013	17,16	47.002.817	47.002.817	17,67
59	JSMR	2014	17,28	39.272.754	39.272.754	17,49
60	JSMR	2015	17,42	38.863.863	38.863.863	17,48
61	KLBF	2011	15,93	108.703.657	108.703.657	18,50
62	KLBF	2012	16,06	152.206.438	152.206.438	18,84
63	KLBF	2013	16,24	143.924.404	143.924.404	18,78
64	KLBF	2014	16,34	179.644.413	179.644.413	19,01
65	KLBF	2015	16,43	167.693.275	167.693.275	18,94

**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN UNTUK PENGOLAHAN SPSS**  
**Nilai *Firm Size* dan *MVA* Perusahaan dalam Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015 (Lanjutan)**

NO	KODE PERUSAHAA	TAHUN	FIRM SIZE	MVA	ABS.MVA	Ln_MVA
66	LPKR	2011	16,72	43.506.014	43.506.014	17,59
67	LPKR	2012	17,03	102.060.412	102.060.412	18,44
68	LPKR	2013	17,26	154.475.046	154.475.046	18,86
69	LPKR	2014	17,45	169.858.687	169.858.687	18,95
70	LPKR	2015	17,54	73.693.757	73.693.757	18,12
71	LSIP	2011	15,73	29.725.067	29.725.067	17,21
72	LSIP	2012	15,84	70.230.656	70.230.656	18,07
73	LSIP	2013	15,89	90.097.012	90.097.012	18,32
74	LSIP	2014	15,97	59.222.706	59.222.706	17,90
75	LSIP	2015	16,00	37.983.750	37.983.750	17,45
76	MNCN	2011	15,99	127.954.660	127.954.660	18,67
77	MNCN	2012	16,01	102.287.283	102.287.283	18,44
78	MNCN	2013	16,08	54.578.561	54.578.561	17,82
79	MNCN	2014	16,43	65.844.681	65.844.681	18,00
80	MNCN	2015	16,49	15.100.899	15.100.899	16,53
81	PGAS	2011	17,25	140.667.379	140.667.379	18,76
82	PGAS	2012	17,45	186.482.918	186.482.918	19,04
83	PGAS	2013	17,80	143.001.689	143.001.689	18,78
84	PGAS	2014	18,16	191.096.597	191.096.597	19,07
85	PGAS	2015	18,37	70.880.652	70.880.652	18,08



**RINGKASAN DATA HASIL PENELITIAN UNTUK PENGOLAHAN SPSS**  
**Nilai *Firm Size* dan *MVA* Perusahaan dalam Indeks LQ 45**  
**Periode Tahun 2011-2015 (Lanjutan)**

NO	KODE PERUSAHAA	TAHUN	FIRM SIZE	MVA	ABS.MVA	Ln_MVA
86	SMGR	2011	16,79	206.646.804	206.646.804	19,15
87	SMGR	2012	17,10	286.751.276	286.751.276	19,47
88	SMGR	2013	17,24	234.447.322	234.447.322	19,27
89	SMGR	2014	17,35	171.268.363	171.268.363	18,96
90	SMGR	2015	17,46	104.452.631	104.452.631	18,46
91	TLKM	2011	18,45	139.310.025	139.310.025	18,75
92	TLKM	2012	18,53	379.831.125	379.831.125	19,76
93	TLKM	2013	18,67	450.359.680	450.359.680	19,93
94	TLKM	2014	18,76	318.693.709	318.693.709	19,58
95	TLKM	2015	18,93	555.025.825	555.025.825	20,13
96	UNTR	2011	17,65	174.965.972	174.965.972	18,98
97	UNTR	2012	17,73	184.836.261	184.836.261	19,03
98	UNTR	2013	17,86	49.394.020	49.394.020	17,72
99	UNTR	2014	17,91	107.318.605	107.318.605	18,49
100	UNTR	2015	17,94	103.429.856	103.429.856	18,45
101	UNVR	2011	16,17	72.337.202	72.337.202	18,10
102	UNVR	2012	16,30	295.667.902	295.667.902	19,50
103	UNVR	2013	15,83	90.777.254	90.777.254	18,32
104	UNVR	2014	16,47	104.061.782	104.061.782	18,46
105	UNVR	2015	16,57	140.314.497	140.314.497	18,76

### OUTPUT SPSS KORELASI SEDERHANA

#### Correlations

		SALES GROWTH	ROA	Ln_EVA
SALES GROWTH	Pearson Correlation	1	,022	-,100
	Sig. (2-tailed)		,821	,311
	N	105	105	105
ROA	Pearson Correlation	,022	1	,060
	Sig. (2-tailed)	,821		,544
	N	105	105	105
Ln_EVA	Pearson Correlation	-,100	,060	1
	Sig. (2-tailed)	,311	,544	
	N	105	105	105
FIRM SIZE	Pearson Correlation	-,084	-,324**	,629**
	Sig. (2-tailed)	,397	,001	,000
	N	105	105	105
Ln_MVA	Pearson Correlation	,108	,240*	,292**
	Sig. (2-tailed)	,274	,013	,003
	N	105	105	105

#### Correlations

		FIRM SIZE	Ln_MVA
SALES GROWTH	Pearson Correlation	-,084	,108
	Sig. (2-tailed)	,397	,274
	N	105	105
ROA	Pearson Correlation	-,324**	,240*
	Sig. (2-tailed)	,001	,013
	N	105	105
Ln_EVA	Pearson Correlation	,629**	,292**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003
	N	105	105
FIRM SIZE	Pearson Correlation	1	,362**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	105	105
Ln_MVA	Pearson Correlation	,362**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	105	105

**OUTPUT SPSS REGRESI LINIER SEDERHANA**

**1. Variabel Sales Growth Terhadap Market Value Added**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SALES GROWTH	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Ln\_MVA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,108 <sup>a</sup>	,012	,002	,88639

a. Predictors: (Constant), SALES GROWTH

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,950	1	,950	1,209	,274 <sup>a</sup>
	Residual	80,925	103	,786		
	Total	81,875	104			

a. Predictors: (Constant), SALES GROWTH

b. Dependent Variable: Ln\_MVA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,245	,091		199,462	,000
	SALES GROWTH	,002	,002	,108	1,099	,274

a. Dependent Variable: Ln\_MVA

## 2. Variabel Return On Asset Terhadap Market Value Added

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Ln\_MVA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,240 <sup>a</sup>	,058	,049	,86540

a. Predictors: (Constant), ROA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,736	1	4,736	6,323	,013 <sup>a</sup>
	Residual	77,139	103	,749		
	Total	81,875	104			

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: Ln\_MVA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,998	,140		128,755	,000
	ROA	,022	,009	,240	2,515	,013

a. Dependent Variable: Ln\_MVA

### 3. Variabel *Economic Value Added* Terhadap *Market Value Added*

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ln_EVA <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Ln\_MVA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,292 <sup>a</sup>	,085	,076	,85275

a. Predictors: (Constant), Ln\_EVA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,975	1	6,975	9,592	,003 <sup>a</sup>
	Residual	74,899	103	,727		
	Total	81,875	104			

a. Predictors: (Constant), Ln\_EVA

b. Dependent Variable: Ln\_MVA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,246	,661		24,562	,000
	Ln_EVA	,152	,049	,292	3,097	,003

a. Dependent Variable: Ln\_MVA

#### 4. Variabel *Firm Size* Terhadap *Market Value Added*

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FIRM SIZE <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Ln\_MVA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,362 <sup>a</sup>	,131	,123	,83102

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,744	1	10,744	15,557	,000 <sup>a</sup>
	Residual	71,131	103	,691		
	Total	81,875	104			

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE

b. Dependent Variable: Ln\_MVA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,163	1,553		7,834	,000
	FIRM SIZE	,357	,090	,362	3,944	,000

a. Dependent Variable: Ln\_MVA

## OUTPUT SPSS ASUMSI KLASIK DAN REGRESI LINIER BERGANDA

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FIRM SIZE, SALES GROWTH, ROA, Ln_EVA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Ln\_MVA

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,545 <sup>a</sup>	,297	,268	,75890	1,670

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, SALES GROWTH, ROA, Ln\_EVA

b. Dependent Variable: Ln\_MVA

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,282	4	6,071	10,540	,000 <sup>a</sup>
	Residual	57,593	100	,576		
	Total	81,875	104			

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, SALES GROWTH, ROA, Ln\_EVA

b. Dependent Variable: Ln\_MVA

### Coefficients<sup>a</sup>

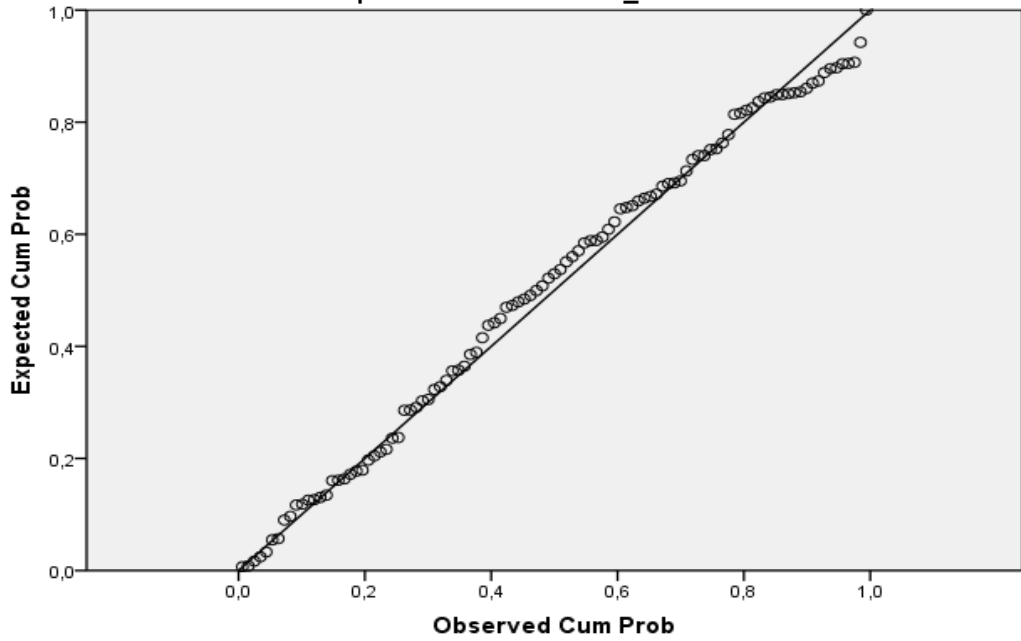
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,884	1,671		5,317	,000		
	SALES GROWTH	,002	,002	,138	1,633	,106	,989	1,011
	ROA	,038	,009	,421	4,428	,000	,779	1,284
	Ln_EVA	-,035	,060	-,068	-,583	,561	,524	1,910
	FIRM SIZE	,545	,120	,553	4,528	,000	,472	2,118

a. Dependent Variable: Ln\_MVA

## OUTPUT SPSS UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

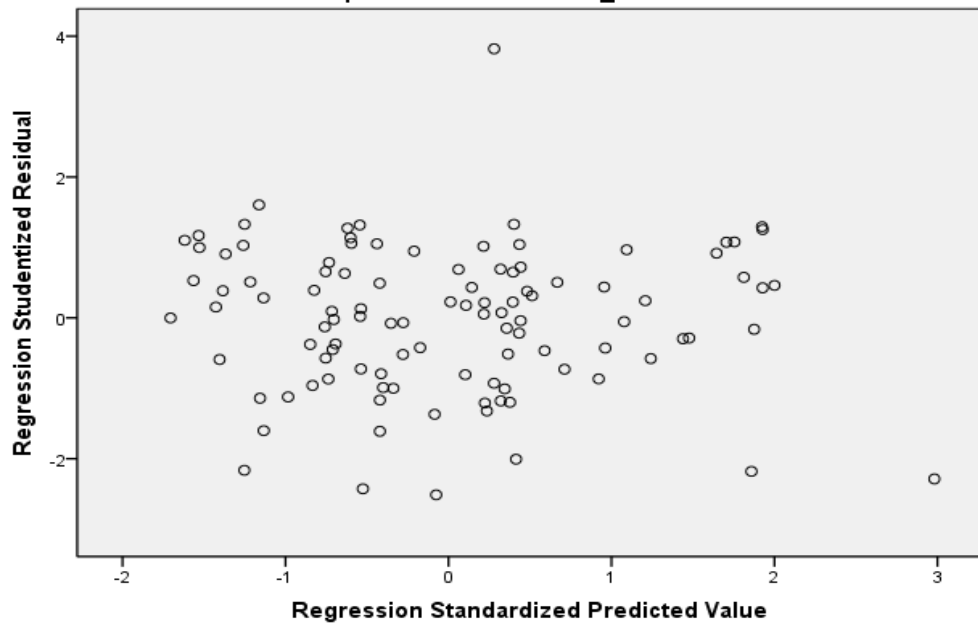
Dependent Variable: Ln\_MVA



## OUTPUT SPSS UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: Ln\_MVA





**T TABEL**  
**t-Distribution**

df	t.100	t.050	t.025	t.010	t.005	df	t.100	t.050	t.025	t.010	t.005
1	3,073	6,314	12,706	31,821	63,657	51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626

Sumber data sekunder (Imam Ghozali, 2011)

## F TABEL

TABEL NILAI-NILAI DISTRIBUSI F-Test UNTUK  $\alpha = 5\%$ 

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	10	
1	161,45	199,50	215,71	224,58	230,16	233,99	236,77	238,89	241,88	
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,40	
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,79	
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	5,96	
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,74	
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,06	
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,64	
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,35	
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,14	
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	2,98	
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,85	
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,75	
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,67	
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,60	
15	4,54	3,08	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,54	
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,49	
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,53	2,45	
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,41	
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,38	
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,35	
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,32	
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,30	
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,27	
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,25	
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,24	
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,22	
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,20	
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,19	
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,18	
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,16	
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,15	
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,14	
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,13	
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,12	
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,11	
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,11	
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,10	
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,09	
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,08	
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,08	
41	4,08	3,23	2,83	2,61	2,44	2,33	2,24	2,17	2,07	
42	4,07	3,22	2,83	2,60	2,44	2,32	2,24	2,17	2,06	
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,06	
44	4,06	3,21	2,82	2,59	2,43	2,31	2,23	2,16	2,05	
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,05	
46	4,05	3,20	2,81	2,58	2,42	2,30	2,22	2,15	2,04	
47	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41	2,30	2,21	2,14	2,04	
48	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41	2,29	2,21	2,14	2,03	
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,03	
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,03	
51	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,28	2,20	2,13	2,02	
52	4,03	3,18	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,02	

**TABEL NILAI-NILAI DISTRIBUSI F-Test UNTUK  $\alpha = 5\%$**

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
53	4,02	3,17	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,06	2,01
54	4,02	3,17	2,78	2,54	2,39	2,27	2,18	2,12	2,06	2,01
55	4,02	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,06	2,01
56	4,01	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00
57	4,01	3,16	2,77	2,53	2,38	2,26	2,18	2,11	2,05	2,00
58	4,01	3,16	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,05	2,00
59	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,04	2,00
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99
61	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,16	2,09	2,04	1,99
62	4,00	3,15	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,99
63	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,98
64	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,24	2,16	2,09	2,03	1,98
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98
66	3,99	3,14	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98
67	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98
68	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,97
69	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,15	2,08	2,02	1,97
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,02	1,97
71	3,98	3,13	2,73	2,50	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97
72	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,96
73	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,96
74	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,22	2,14	2,07	2,01	1,96
75	3,97	3,12	2,73	2,49	2,34	2,22	2,13	2,06	2,01	1,96
76	3,97	3,12	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,01	1,96
77	3,97	3,12	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,96
78	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,95
79	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,95
80	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,21	2,13	2,06	2,00	1,95
81	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	2,00	1,95
82	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	2,00	1,95
83	3,96	3,11	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95
84	3,95	3,11	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95
85	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,94
86	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,94
87	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,20	2,12	2,05	1,99	1,94
88	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,20	2,12	2,05	1,99	1,94
89	3,95	3,10	2,71	2,47	2,32	2,20	2,11	2,04	1,99	1,94
90	3,95	3,10	2,71	2,47	2,32	2,20	2,11	2,04	1,99	1,94
91	3,95	3,10	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,94
92	3,94	3,10	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,94
93	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,93
94	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,93
95	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,93
96	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,19	2,11	2,04	1,98	1,93
97	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,19	2,11	2,04	1,98	1,93
98	3,94	3,09	2,70	2,46	2,31	2,19	2,10	2,03	1,98	1,93
99	3,94	3,09	2,70	2,46	2,31	2,19	2,10	2,03	1,98	1,93
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,31	2,19	2,10	2,03	1,97	1,93
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,93	1,90
150	3,90	3,06	2,66	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,91	1,89
200	3,89	3,04	2,65	2,42	2,26	2,14	2,05	1,98	1,90	1,87
X	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,91	1,88	1,83

Sumber data sekunder (Imam Ghazali, 2011)

Tabel Durbin Watson Signifikansi 0,05

n	k = 1		k = 2		k = 3		k = 4		k = 5	
	dl	du	dl	du	dl	du	dl	du	dl	du
15	1,077	1,361	0,946	1,543	0,814	1,750	0,685	1,977	0,562	2,220
16	1,106	1,371	0,982	1,539	0,857	1,728	0,734	1,935	0,615	2,157
17	1,133	1,381	1,015	1,536	0,897	1,710	0,799	1,900	0,664	1,158
18	1,158	1,391	1,046	1,535	0,933	1,696	0,820	1,872	0,710	2,060
19	1,180	1,401	1,074	1,536	0,967	1,685	0,859	1,848	0,752	2,023
20	1,201	1,411	1,100	1,537	0,998	1,676	0,894	1,828	0,792	1,991
21	1,221	1,420	1,125	1,538	1,026	1,669	0,927	1,812	0,829	1,964
22	1,239	1,429	1,147	1,541	1,053	1,664	0,958	1,797	0,863	1,940
23	1,257	1,437	1,168	1,543	1,078	1,660	0,986	1,785	0,895	1,920
24	1,273	1,446	1,188	1,546	1,101	1,656	1,013	1,775	0,925	1,902
25	1,288	1,454	1,206	1,550	1,123	1,654	1,038	1,767	0,953	1,886
26	1,302	1,461	1,224	1,553	1,143	1,652	1,062	1,759	0,979	1,873
27	1,316	1,469	1,240	1,556	1,162	1,651	1,084	1,753	1,004	1,861
28	1,328	1,476	1,255	1,560	1,181	1,650	1,104	1,747	1,028	1,850
29	1,341	1,483	1,270	1,563	1,198	1,650	1,124	1,743	1,050	1,841
30	1,352	1,489	1,284	1,567	1,214	1,650	1,143	1,739	1,071	1,833
31	1,363	1,496	1,297	1,570	1,229	1,650	1,160	1,735	1,090	1,825
32	1,373	1,502	1,309	1,574	1,244	1,650	1,177	1,732	1,109	1,819
33	1,383	1,508	1,321	1,577	1,258	1,651	1,193	1,730	1,127	1,813
34	1,393	1,514	1,333	1,580	1,271	1,652	1,208	1,728	1,144	1,808
35	1,402	1,519	1,343	1,584	1,283	1,653	1,222	1,726	1,160	1,803
36	1,411	1,525	1,354	1,587	1,295	1,654	1,236	1,724	1,175	1,799
37	1,419	1,530	1,364	1,590	1,307	1,655	1,249	1,723	1,190	1,795
38	1,427	1,535	1,373	1,594	1,318	1,656	1,261	1,722	1,204	1,792
39	1,435	1,540	1,382	1,597	1,328	1,658	1,273	1,722	1,218	1,789
40	1,442	1,544	1,391	1,600	1,338	1,659	1,285	1,721	1,230	1,786
45	1,475	1,566	1,430	1,615	1,383	1,666	1,336	1,720	1,287	1,776
50	1,503	1,585	1,462	1,628	1,421	1,674	1,378	1,721	1,335	1,771
55	1,528	1,601	1,490	1,641	1,452	1,681	1,414	1,724	1,374	1,768
60	1,549	1,616	1,514	1,652	1,480	1,689	1,444	1,727	1,408	1,767
65	1,567	1,629	1,536	1,662	1,503	1,696	1,471	1,731	1,438	1,767
70	1,583	1,641	1,554	1,672	1,525	1,703	1,494	1,735	1,464	1,768
75	1,598	1,652	1,571	1,680	1,543	1,709	1,515	1,739	1,487	1,770
80	1,611	1,662	1,586	1,688	1,560	1,715	1,534	1,743	1,507	1,772
85	1,624	1,671	1,600	1,696	1,575	1,721	1,550	1,747	1,525	1,774
90	1,635	1,679	1,612	1,703	1,589	1,726	1,566	1,751	1,542	1,774
95	1,645	1,687	1,623	1,709	1,602	1,732	1,579	1,755	1,557	1,778
100	1,654	1,694	1,634	1,715	1,613	1,736	<b>1,592</b>	<b>1,758</b>	1,571	1,780
150	1,720	1,746	1,706	1,760	1,693	1,774	1,679	1,788	1,665	1,802
200	1,758	1,778	1,748	1,789	1,738	1,799	1,728	1,810	1,718	1,820

Sumber : data sekunder (Imam Ghazali, 2011)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

N a m a : Badruzzaman

NPM : 12.51.0026

Jurusan : S1 Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh *Sales Growth, Return On Asset, Economic Value Added, Firm Size Terhadap Market Value Added* (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015)** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Ungaran, 25 Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan

Badruzzaman